

PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit  
tanggal 31 Maret 2023  
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan reviu atas informasi laporan keuangan interim

*Unaudited interim consolidated financial statements  
as of March 31, 2023  
and for the three-month period then ended  
with report on review of interim financial information*

*The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
YANG TIDAK DIAUDIT TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN REVIU ATAS INFORMASI  
KEUANGAN INTERIM**

**UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2023  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED  
WITH REPORT ON REVIEW OF INTERIM FINANCIAL  
INFORMATION**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

**Lampiran/  
Schedule**

Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of the Board of Directors</i>
Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim		<i>Report on Review of Interim Financial Information</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1/1 - 3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	2/1 - 2	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	3	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	5/1 - 112	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statement</i>

\*\*\*\*\*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/  
STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
YANG TIDAK DIAUDIT TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**THE RESPONSIBILITY FOR  
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2023  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Ahmad Subarkah Yuniarto  
Alamat Kantor : Jl. Medan Merdeka Timur 11-13  
Alamat Domisili : Apartemen Green View  
Jl. Sekolah Kencana IV  
Pondok Indah  
Jakarta Selatan, 12310  
Telepon : 021 - 39833222  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Nelwin Aldriansyah  
Alamat Kantor : Jl. Medan Merdeka Timur 11-13  
Alamat Domisili : Jl. Pulo Raya VI/23  
Petogogan, Kebayoran baru  
Jakarta Selatan  
Telepon : 021 - 39833222  
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim PT Pertamina Geothermal Energy Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup terlampir telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We, the undersigned:*

1. Name : Ahmad Subarkah Yuniarto  
Office Address : Jl. Medan Merdeka Timur 11-13, Jakarta 10110  
Address of Domicile : Apartemen Green View  
Jl. Sekolah Kencana IV  
Pondok Indah  
Jakarta Selatan, 12310  
Telephone : 021 - 39833222  
Position : President Director
2. Name : Nelwin Aldriansyah  
Office Address : Jl. Medan Merdeka Timur 11-13, Jakarta 10110  
Address of Domicile : Jl. Pulo Raya VI/23  
Petogogan, Kebayoran baru  
Jakarta Selatan  
Telephone : 021 - 39833222  
Position : Finance Director

*declare that:*

1. We are responsible for the preparation and fair presentation of the accompanying interim consolidated financial statements of PT Pertamina Geothermal Energy Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group");
2. The accompanying interim consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in accompanying interim consolidated financial statements of the Group has been fully and correctly disclosed;  
b. The accompanying interim consolidated financial statements of the Group do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsible for the internal control systems of the Group.

*This statement is made truthfully.*

Jakarta, 30 Mei/May 30, 2023



**Ahmad Subarkah Yuniarto**  
Direktur Utama / President Director

**Nelwin Aldriansyah**  
Direktur Keuangan / Finance Director

*B.*



Building a better  
working world

# Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
[ey.com/id](http://ey.com/id)

*The original report included herein is in the  
Indonesian language.*

## Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

Laporan No. 00256/2.1032/JL.0/02/1726-  
3/1/V/2023

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Pertamina Geothermal Energy Tbk**

### Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Pertamina Geothermal Energy Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi material dan informasi penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

### *Report on Review of Interim Financial Information*

Report No. 00256/2.1032/JL.0/02/1726-  
3/1/V/2023

**The Shareholders and the Boards of  
Commissioners and Directors  
PT Pertamina Geothermal Energy Tbk**

### *Introduction*

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of March 31, 2023, and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the three-month period then ended, and a summary of material accounting policies and other explanatory information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

The original report included herein is in the Indonesian language.

## Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim (lanjutan)

Laporan No. 00256/2.1032/JL.0/02/1726-3/1/V/2023 (lanjutan)

### Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memeroleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

### Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pertamina Geothermal Energy Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Maret 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Report on Review of Interim Financial Information (continued)

Report No. 00256/2.1032/JL.0/02/1726-3/1/V/2023 (continued)

### Scope of review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

### Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pertamina Geothermal Energy Tbk and its subsidiaries as of March 31, 2023, and their consolidated financial performance and cash flows for the three-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Irwan Haswir

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1726/Public Accountant Registration No. AP.1726

30 Mei 2023/May 30, 2023

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/1 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2023**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
AS OF MARCH 31, 2023**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	<b>31 Maret (Tidak Diaudit)/ Maret 31, (Unaudited) 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
<b>ASET</b>			
<b>ASSET LANCAR</b>			
<b>CURRENT ASSETS</b>			
Kas dan setara kas	3d,3p,3s,5,24e,27	630.993	262.302
Piutang usaha	3f,3p,3s,6a,27		
- Pihak yang berelasi	3e,24f	130.611	120.125
- Pihak ketiga		6.120	3.098
Piutang lain-lain	3f,3p,3s,6b,27		
- Pihak yang berelasi	3e,24g	11.469	2.337
- Pihak ketiga		103	31
Persediaan	3g,7	21.001	20.082
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") yang dapat ditagihkan kembali – bagian lancar	23a	8.792	2.673
Biaya dibayar di muka	10	129	322
Aset lain-lain	12a	<u>14.952</u>	<u>22.337</u>
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b><u>824.170</u></b>	<b><u>433.307</u></b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASSET TIDAK LANCAR</b>			
<b>NON-CURRENT ASSET</b>			
Piutang lain-lain pihak yang berelasi	3e,3s,6b,27	8.808	8.533
Aset tetap, bersih	3h,3i,8	1.884.536	1.901.716
Aset hak guna, bersih	3x,9	3.490	3.787
PPN yang dapat ditagihkan kembali – bagian tidak lancar	23a	104.297	103.912
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	3p,3s,11,27,28	29.004	23.841
Aset lain-lain, bersih	12b	<u>42</u>	<u>42</u>
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>	<b><u>2.030.177</u></b>	<b><u>2.041.831</u></b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b><u>2.854.347</u></b>	<b><u>2.475.138</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir  
merupakan bagian integral dari  
laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these  
interim consolidated financial statements.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/2 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2023 (lanjutan)**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
AS OF MARCH 31, 2023 (continued)**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2023</b>		<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
	<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>		
<b>LIABILITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang usaha	3j,3p,3s,13,17			
- Pihak yang berelasi	3e,24h	2.198	1.782	
- Pihak ketiga		70.737	63.774	
Utang lain-lain pihak yang berelasi	3e,3j,3h,24i,27	25.821	97.696	
Pinjaman bank jangka pendek	3s,15	400.000	600.000	
Pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	24j	15.625	15.580	
Liabilitas sewa yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	3x,9	2.014	1.864	
Utang pajak	3q,23b	24.359	10.860	
Biaya yang masih harus dibayar	3s,14,24k	33.170	37.437	
Imbalan kerja jangka pendek	3o,16a	31.979	28.505	
Pendapatan tangguhan		287	284	
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>606.190</b>	<b>857.782</b>	
<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	3q, 23d	15.623	13.903	
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3x,9	294	160	
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	24j	328.150	327.704	
Imbalan kerja jangka panjang	3o,16b	15.996	14.644	
Kewajiban jangka panjang lainnya	3o,16c	5.626	5.404	
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>365.689</b>	<b>361.815</b>	
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>971.879</b>	<b>1.219.597</b>	
<b>CURRENT LIABILITIES</b>				
Trade payables				
Related parties -				
Third parties -				
Other payables related parties				
Short-term bank loan				
Current maturities of long-term loans				
Current maturities of lease liabilities				
Taxes payable				
Accrued expenses				
Short-term employee benefits				
Deferred revenue				
<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>				
<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>				
Deferred tax liabilities, net				
Lease liabilities, net of current maturities				
Long-term loans, net of current maturities				
Long-term employee benefits				
Other long-term liabilities				
<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>				
<b>TOTAL LIABILITIES</b>				

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/3 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2023 (lanjutan)  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
AS OF MARCH 31, 2023 (continued)  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)**

<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Maret (Tidak Diaudit)/ Maret 31, (Unaudited) 2023</b>		<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>		<b>LIABILITY AND EQUITY (continued)</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)</b>						
<b>EKUITAS</b>						
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					<b>EQUITY</b>	
Modal saham					Equity attributable to owners of the parent entity	
Modal dasar – 124.184.568.000 saham dengan nilai nominal Rp500 pada 31 Maret dan 31 Desember 2022 (dalam nilai penuh)	17a	1.470.520	1.102.855		Share capital	
Modal ditempatkan dan disetor 41.396.142.000 saham pada tanggal 31 Maret 2023 (2022: 31.046.142.000 saham)	3w,17b	181.112	(27.804)		Authorized – 124,184,568,000 shares with par value of Rp500 as of March 31, 2023, and December 31, 2022 (in full amount)	
Tambahan modal disetor					Issued and paid-up capital	
Pendapatan komprehensif lainnya: pengukuran kembali nilai wajar atas investasi ekuitas		19.140	15.732		41,396,142,000 shares as of March 31, 2023	
Saldo laba	17c	104.950	104.950		(2022: 31.046.142.000 shares)	
- Ditentukan penggunaannya					Additional paid in capital	
- Belum ditentukan penggunaannya		106.973	60.008		Other comprehensive income: remeasurement of fair value on equity investment	
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.882.695	1.255.741		Retained earnings	
Kepentingan non-pengendali	18	(227)	(200)		Appropriated -	
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>1.882.468</b>	<b>1.255.541</b>		<i>Unappropriated -</i>	
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>2.854.347</b>	<b>2.475.138</b>		<i>Total equity attributable to owners of the parent entity</i>	
					<b>Non-controlling interest</b>	
					<b>TOTAL EQUITY</b>	
					<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2/1 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2023**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2023**

(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2023	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2022	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	3n,19,24b	<b>102.615</b>	<b>86.253</b>	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BEBAN LANGSUNG LAINNYA</b>	3n,20,24c	<b>(41.130)</b>	<b>(39.935)</b>	<b>COST OF REVENUE AND OTHER DIRECT COST</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>61.485</b>	<b>46.318</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi		(517)	(1.062)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan		2.764	133	Finance income
Pendapatan/(bebannya) lain-lain, bersih	22	<b>12.850</b>	<b>5.311</b>	Other income/(expense), net
<b>LABA USAHA</b>		<b>76.582</b>	<b>50.700</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Beban keuangan	21	<b>(6.448)</b>	<b>(2.093)</b>	Finance costs
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>70.134</b>	<b>48.607</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	3q, 23c	<b>(23.196)</b>	<b>(17.163)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>		<b>46.938</b>	<b>31.444</b>	<b>PROFIT FOR THE PERIOD</b>
Penghasilan komprehensif lain Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Other comprehensive income Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan nilai wajar aset bersih atas investasi ekuitas		3.408	-	Net fair value gain on equity investment
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN NETO SETELAH PAJAK</b>		<b>3.408</b>	<b>-</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		<b>50.346</b>	<b>31.444</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir  
merupakan bagian integral dari  
laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these  
interim consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2/2 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2023 (lanjutan)  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2023 (continued)**  
*(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)*

Catatan/ Notes	<b>31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2023</b>	<b>31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2022</b>
-------------------	---	---

**LABA PERIODE BERJALAN  
YANG DAPAT  
DIATRIBUSIKAN KEPADA:**

Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	46.965 <u>(27)</u>	31.453 <u>(9)</u>	<i>Owners of the parent entity Non-controlling interest</i>
Jumlah	<b>46.938</b>	<b>31.444</b>	<b>Total</b>

**TOTAL PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF PERIODE  
BERJALAN YANG DAPAT  
DIATRIBUSIKAN KEPADA:**

Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	50.373 <u>(27)</u>	31.453 <u>(9)</u>	<i>Owners of the parent entity Non-controlling interest</i>
Jumlah	<b>50.346</b>	<b>31.444</b>	<b>Total</b>

**LABA PER SAHAM DASAR  
DIATRIBUSIKAN KEPADA  
PEMILIK ENTITAS INDUK  
(NILAI PENUH)**

**26                    0,0011            0,0010**

**PROFIT FOR THE PERIOD  
ATTRIBUTABLE TO:**

*Owners of the parent entity  
Non-controlling interest*

**TOTAL COMPREHENSIVE  
INCOME FOR THE PERIOD  
ATTRIBUTABLE TO:**

*Owners of the parent entity  
Non-controlling interest*

**EARNINGS PER SHARE  
ATTRIBUTABLE TO  
OWNERS OF THE PARENT  
ENTITY (FULL AMOUNT)**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

*The accompanying notes form an integral part of these  
interim consolidated financial statements.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 3 Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2023**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2023**

(Expressed in thousands of United States dollar, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid- in capital	Pendapatan komprehensif lainnya/Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	<i>Balance as at January 1, 2022</i>
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
<b>Saldo 1 Januari 2022</b>		<b>1.102.855</b>	<b>(27.804)</b>	<b>17.134</b>	<b>49.908</b>	<b>87.139</b>	<b>(179)</b>	<b>1.229.053</b>
Dividen Laba periode berjalan	17a	-	-	-	-	(30.000)	-	(30.000)
						31.453	(9)	31.444
<b>Saldo 31 Maret 2022</b>		<b>1.102.855</b>	<b>(27.804)</b>	<b>17.134</b>	<b>49.908</b>	<b>88.592</b>	<b>(188)</b>	<b>1.230.497</b>
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>		<b>1.102.855</b>	<b>(27.804)</b>	<b>15.732</b>	<b>104.950</b>	<b>60.008</b>	<b>(200)</b>	<b>1.255.541</b>
Penawaran umum perdana saham setelah dikurangi biaya penerbitan penawaran umum	3w,17a,17b	367.665	208.916	-	-	-	-	576.581
Pengukuran kembali nilai wajar atas investasi ekuitas	3s	-	-	3.408	-	-	-	3.408
Laba periode berjalan						46.965	(27)	46.938
<b>Saldo 31 Maret 2023</b>		<b>1.470.520</b>	<b>181.112</b>	<b>19.140</b>	<b>104.950</b>	<b>106.973</b>	<b>(227)</b>	<b>1.882.468</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 4 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2023**  
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2023**  
(Expressed in thousands of United States Dollar,  
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2023	31 Maret (Tidak Diaudit) March 31, (Unaudited) 2022	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan			
	188.667	177.845	<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	2.720	132	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari klaim asuransi	352	-	Cash receipt interest income
Penerimaan kas dari aktivitas operasi lainnya	12.397	24	Cash receipt from insurance claim
Pembayaran kas kepada pemasok	(106.492)	(108.855)	Cash payments from other operating activities
Pembayaran kas kepada karyawan	(3.884)	(3.798)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas atas pajak penghasilan	<u>(23.150)</u>	<u>(17.605)</u>	Cash paid to employees
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>70.610</u>	<u>47.743</u>	Cash payments of income tax
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Penerimaan kas yang dibatasi penggunaannya	-	10.100	<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penambahan aset tetap	<u>(12.482)</u>	<u>(10.585)</u>	Cash receipt in restricted cash
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(12.482)</u>	<u>(485)</u>	Additions to fixed assets
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerimaan kas atas penerbitan saham	589.269	-	<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran kas atas dividen	25 (70.000)	-	Cash receipt from shares issuance
Pembayaran pinjaman jangka pendek	15 (200.000)	-	Cash paid of dividend
Pembayaran bunga atas pinjaman ke Pertamina	32 (7.492)	1.192	Cash paid of short term loan
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(311.777)</u>	<u>1.192</u>	Interest payments on loans to Pertamina
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>369.905</b>	<b>46.066</b>	Net cash flows used in financing activities
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS KASA PADA AWAL PERIODE</b>	<b>262.302</b>	<b>125.335</b>	<b>NET INCREASE CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>EFEK PERUBAHAN NILAI KURS PADA KAS DAN SETARA KAS</b>	<u>(1.214)</u>	<u>(96)</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS KASA PADA AKHIR PERIODE</b>	<b><u>630.993</u></b>	<b><u>171.305</u></b>	<b>EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
			<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these Interim consolidated financial statements.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/1 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Perusahaan**

**(i) Profil Perusahaan**

PT Pertamina Geothermal Energy ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 12 Desember 2006 oleh Marianne Vincentia Hamdani, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. W7-00089.HT.01.01-TH.2007 tanggal 3 Januari 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 29 Tambahan No. 3467 tanggal 10 April 2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar yang terakhir dituangkan dalam Akta Notaris Ir. Nannete Cahyanie Handari Adi Warsito S.H. Nomor 42 tanggal 21 Maret 2023, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0053489 tanggal 12 April 2023.

Perusahaan bergerak di bidang panas bumi dari sisi hulu dan atau sisi hilir baik di dalam maupun di luar negeri serta kegiatan usaha lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha di bidang panas bumi tersebut. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 3 Januari 2007.

Pendirian Perusahaan merupakan tindak lanjut dari diterbitkannya Undang-undang No. 22 Tahun 2001 tanggal 23 November 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi dan Peraturan Pemerintah No. 31 Tahun 2003 tanggal 18 Juni 2003 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (PERTAMINA, selanjutnya disebut "Pertamina Lama") menjadi PT Pertamina (Persero) ("Pertamina").

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Company**

**(i) Company Profile**

PT Pertamina Geothermal Energy (the "Company") was established on December 12, 2006 by Notarial Deed No. 10 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in decision letter No. W7-00089.HT.01.01-TH.2007 dated January 3, 2007 and was published in the State Gazette No. 29 Supplement No. 3467 dated April 10, 2007.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment of the Articles of Association is documented in Notarial Deed Number 42 dated March 21, 2023, of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights in the decision letter No. AHU-AH.01.03-0053489 dated April 12, 2023.

The Company was established to engage in geothermal activities, including in the upstream and or downstream sectors, in Indonesia and abroad, and other related or supporting business activities in the field of geothermal energy. The Company started its commercial operations on January 3, 2007.

The Company's establishment is related to Law No. 22 of 2001 dated November 23, 2001 regarding Oil and Gas, and Government Regulation No. 31 of 2003 dated June 18, 2003 regarding the transformation of Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (PERTAMINA, the "former Pertamina Entity") into PT Pertamina (Persero) ("Pertamina").

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/2 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

**a. Perusahaan** (lanjutan)

**(i) Profil Perusahaan** (lanjutan)

Berdasarkan ketentuan Pasal 7 Peraturan Pemerintah No. 31 Tahun 2003 tentang pengalihan bentuk Pertamina Lama menjadi Perusahaan Perseroan (Persero), dalam jangka waktu paling lama dua tahun sejak Pertamina didirikan, kegiatan usaha bidang panas bumi yang dilaksanakan oleh Pertamina beralih kepada anak perusahaan yang dibentuknya. Untuk memenuhi ketentuan ini, Pertamina mendirikan Perusahaan untuk meneruskan kegiatan usaha panas bumi.

Pertamina membentuk subholding *Power, New and Renewable Energy* ("PNRE") dalam rangka mengembangkan sektor pembangkitan listrik dan energi baru & terbarukan pada 12 Juni 2020 dimana Perusahaan ditetapkan menjadi anak perusahaan *subholding* tersebut. Status hukum atas pembentukan subholding PNRE disahkan pada 1 Agustus 2021.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Pertamina Power Indonesia dan entitas induk terakhirnya adalah Pemerintah Republik Indonesia.

Dalam Laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anaknya bersama-sama disebut "Grup".

**(ii) Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 16 Februari 2023, Perusahaan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-43/D.04/2023 atas Penawaran Umum Perdana Saham dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Perusahaan efektif mencatatkan penawaran umum perdana saham pada Bursa Efek Indonesia per tanggal 24 Februari 2023, dengan jumlah saham yang dilepas ke publik sebanyak 10.350.000.000 lembar, dengan total nilai proceeds sebesar Rp9.056.250.000.000 (nilai penuh) sebelum biaya penerbitan dan penjaminan emisi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**1. GENERAL INFORMATION** (continued)

**a. Company** (continued)

**(i) Company Profile** (continued)

Pursuant to Article 7 of Government Regulation No. 31 of 2003 regarding the transformation of the former Pertamina Entity into a limited liability company, within two years from Pertamina's establishment, Pertamina should transfer all of its geothermal activities to a subsidiary. To satisfy this requirement, Pertamina has established the Company to continue Pertamina's geothermal business activities.

Pertamina formed a subholding of Power, New and Renewable Energy ("PNRE") in order to develop the electricity and new & renewable energy generation sector on June 12, 2020 where the Company was determined to be a subsidiary of the sub holding. Legal end-state of PNRE subholding formation was on August 1, 2021.

The Company's parent is PT Pertamina Power Indonesia and its ultimate parent is the Government of the Republic of Indonesia.

In this consolidated financial statement, the Company and its subsidiaries are together referred to as the "Group".

**(ii) The Company's Public Offering**

On February 16, 2023, the Company obtained Notification Letter from OJK of Effective Statement of Registration No. S-43/D.04/2023 regarding Initial Public Offering Share from Financial Services Authority ("OJK").

The Company registered its initial public offering in Indonesia Stock Exchange effectively on February 24, 2023, with the number of shares released to the public of 10,350,000,000 shares, with a total proceeds value of Rp9,056,250,000,000 (full amount) before issuance and underwriting costs.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/3 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

(iii) Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit dan Manajemen Risiko

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

**31 Maret 2023**

**Dewan Komisaris:**

Komisaris Utama/Independen  
Komisaris  
Komisaris Independen

Sarman Simanjorang  
Harris  
Samsul Hidayat

**March 31, 2023**

**Board of Commissioners:**

President/Independent Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

**Direksi:**

Direktur Utama  
Direktur Operasi  
Direktur Eksplorasi  
dan Pengembangan  
Direktur Keuangan

Ahmad Subarkah Yuniarto  
Eko Agung Bramantyo  
Rachmat Hidajat  
Nelwin Aldriansyah

**Board of Directors:**

President Director  
Operations Director  
Exploration and  
Development Director  
Finance Director

**31 Desember 2022**

**Dewan Komisaris:**

Komisaris Utama/Independen  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris

Sarman Simanjorang  
Iman Hilmansah  
Harris  
Samsul Hidayat

**December 31, 2022**

**Board of Commissioners:**

President/Independent Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner

**Direksi:**

Direktur Utama  
Direktur Operasi  
Direktur Eksplorasi  
dan Pengembangan  
Direktur Keuangan

Ahmad Subarkah Yuniarto  
Eko Agung Bramantyo  
Rachmat Hidajat  
Nelwin Aldriansyah

**Board of Directors:**

President Director  
Operations Director  
Exploration and  
Development Director  
Finance Director

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana disebutkan di atas (Catatan 24l).

*Key management personnel of the Company are the Boards of Commissioners and Directors as mentioned above (Note 24l).*

Susunan Komite Audit dan Manajemen Risiko Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's Audit and Risk Management Committee as at March 31, 2023 and December 31, 2022 were as follows:*

**31 Maret 2023**

Ketua  
Anggota  
Anggota

Samsul Hidayat  
Bintang Sarwo Budhi  
Qatro Romandhi

**March 31, 2023**

Chairman  
Member  
Member

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/4 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

**a. Perusahaan** (lanjutan)

**(iii) Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit dan Manajemen Risiko** (lanjutan)

**31 Desember 2022**

Ketua

Samsul Hidayat

Anggota

Qatro Romandhi

Anggota

Bintang Sarwo Budhi

**(iv) Domisili**

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Grha Pertamina – Tower Pertamax Lt. 7, Jl. Medan Merdeka Timur No. 11-13, Gambir, Jakarta Pusat 10110.

**(v) Karyawan**

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan mempunyai masing-masing 500 dan 511 (tidak diaudit) dimana masing-masing sebanyak 101 dan 108 (tidak diaudit) adalah pekerja Pertamina dengan status karyawan pertambangan kepada Grup.

**b. Entitas anak**

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki pengendalian secara langsung pada entitas anak sebagai berikut:

Nama entitas Anak/Name of subsidiaries	Tempat kedudukan/Place of domicile	Mulai Beroperasi Secara komersial/Start of commercial operations	Kegiatan usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
PT Pertamina Geothermal Energy Kotamobagu dilaporkan sebelumnya/ previously reported	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	Belum beroperasi/ Not yet operating	Panas bumi/ Geothermal	99%	99%	11	11
PT Pertamina Geothermal Energy Lawu *)	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	Belum beroperasi/ Not yet operating	Panas bumi/ Geothermal	75%	75%	223	222
PT Geothermal Energi Seulawah	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	Belum beroperasi/ Not yet operating	Panas bumi/ Geothermal				

\*) PGEL berganti nama menjadi PGEK efektif pada tanggal 4 Agustus 2022/PGEL has changed its name to PGEK effectively on August 4, 2022.

Perusahaan mendirikan PT Pertamina Geothermal Energy Lawu (PGEL), yang saat ini bernama PT Pertamina Geothermal Energy Kotamobagu (PGEK) dan PT Geothermal Energi Seulawah (GES) masing-masing pada tahun 2016 dan 2017.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar, unless otherwise stated)

**1. GENERAL INFORMATION** (continued)

**a. Company** (continued)

**(iii) Boards of Commissioners, Directors and Audit and Risk Management Committee** (continued)

**December 31, 2022**

Chairman

Member

Member

**(iv) Principal address**

The principal address of the Company's head office is Grha Pertamina – Pertamax Tower 7<sup>th</sup> floor, Jl. Medan Merdeka Timur No. 11-13, Gambir, Central Jakarta 10110.

**(v) Employees**

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Company has 500 and 511 employees, respectively (unaudited) whereas 101 and 108 employees, respectively (unaudited) are the secondee employees Pertamina to the Group.

**b. Subsidiaries**

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Company controlled directly the following subsidiaries:

The Company established PT Pertamina Geothermal Energy Lawu (PGEL), which is currently named PT Pertamina Geothermal Energy Kotamobagu (PGEK) and PT Geothermal Energi Seulawah (GES) in 2016 and 2017, respectively.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/5 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

**c. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Mei 2023.

**2. BISNIS OPERASI PANAS BUMI**

Sejak tahun 1974, Pertamina Lama memperoleh wilayah-wilayah kerja panas bumi di Indonesia berdasarkan surat-surat keputusan dari Menteri Pertambangan dan Energi. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 31 Tahun 2003, segala hak dan kewajiban, yang timbul dari kontrak dan perikatan antara Pertamina Lama dengan pihak ketiga, sepanjang tidak bertentangan dengan Undang-Undang No. 22 Tahun 2001, beralih kepada Pertamina sejak tanggal 17 September 2003. Pertamina melalui Surat No. 282/C00000/2007-S0 tertanggal 12 Maret 2007 menyerahkan wilayah kerja panas bumi kepada Perusahaan sejak tanggal 1 Januari 2007.

Pengalihan hak, kewajiban, dan kepentingan yang berhubungan dengan kegiatan pengusahaan panas bumi Pertamina ke Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral melalui surat No. 2198/30/DJB/2009 tanggal 4 Agustus 2009 dan surat No. 2523/30/DJB/2009 tanggal 1 September 2009. Efektif sejak tanggal 28 Juni 2010 aset panas bumi Pertamina telah dialihkan kepada Perusahaan, sebagai tambahan setoran modal Pertamina kepada Perusahaan. Pengalihan aset panas bumi Pertamina tersebut dituangkan dalam Akta Notaris No. 23 tanggal 28 Juni 2010 oleh Lenny Janis Ishak, S.H.

Pengusahaan wilayah-wilayah kerja tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Operasi sendiri
- Kontrak Operasi Bersama (KOB)

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral melalui surat keputusan Nomor 11.K/HK.02/MEM.E/2022 tanggal 14 Januari 2022 telah disetujui pengembalian Izin Panas Bumi PT Pertamina Geothermal Energy Lawu di Wilayah Kerja Gunung Lawu.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar, unless otherwise stated)

**1. GENERAL INFORMATION** (continued)

**c. Completion of consolidated financial statement**

*The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on May 30, 2023.*

**2. GEOTHERMAL BUSINESS OPERATIONS**

*Since 1974, the former Pertamina Entity has been assigned geothermal working areas in Indonesia based on various decision letters issued by the Minister of Mines and Energy. In accordance with Government Regulation No. 31 Year 2003, all rights and obligations arising from the contracts and agreements entered into between former Pertamina Entity and third parties, so long as these are not contrary to Law No. 22 Year 2001, were transferred to Pertamina effective from September 17, 2003. Pertamina through its letter No. 282/C00000/2007-S0 dated March 12, 2007 assigned its geothermal working areas to the Company effective from January 1, 2007.*

*The transfer of Pertamina's rights, obligations and interests in geothermal business operations to the Company was approved by the Minister of Energy and Mineral Resources in letters No. 2198/30/DJB/2009 dated August 4, 2009 and No. 2523/30/DJB/2009 dated September 1, 2009. Effective from June 28, 2010 Pertamina's geothermal assets were transferred to the Company and formed part of Pertamina's contribution to the Company's additional paid-up capital. This transfer of Pertamina's geothermal assets was documented in Notarial Deed No. 23 dated June 28, 2010 of Lenny Janis Ishak, S.H.*

*The operations of the above geothermal working areas are conducted through the following schemes:*

- *Own operations*
- *Joint Operating Contracts (JOCs)*

*Based on the Minister of Energy and Mineral Resources Decree through decision letter Number 11.K/HK.02/MEM.E/2022 dated January 14, 2022, the Minister of Energy and Mineral Resources has approved the relinquishment of PT Pertamina Geothermal Energy Lawu's Geothermal Permit in Gunung Lawu working area.*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/6 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**2. BISNIS OPERASI PANAS BUMI** (lanjutan)

**2. GEOTHERMAL BUSINESS OPERATIONS**  
*(continued)*

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, wilayah kerja panas bumi Grup adalah sebagai berikut:

**a. Operasi sendiri**

Berikut informasi wilayah kerja yang dikelola sendiri oleh Grup:

*As at March 31, 2023 and December 31, 2022 the Group's geothermal working areas are as follows:*

**a. Own operations**

*The following working areas are operated by the Group:*

<b>Wilayah kerja/Working areas</b>	<b>Lokasi/Locations</b>	<b>Status lapangan/ Field status</b>	<b>Kapasitas (tidak diaudit)/ Capacity (unaudited)</b>	
			<b>Uap/Steam (Megawatts/MW)</b>	<b>Listrik/Electricity Megawatts (MW)</b>
<b>Dikelola oleh Perusahaan/ Managed by the Company</b>				
Gunung Sibayak – Gunung Sinabung	Sibayak, Sumatera Utara/ North Sumatra	Produksi/Production	10	2
Kamojang – Drajat	Kamojang, Jawa Barat/ West Java	Produksi/Production	140	95
Lahendong	Lahendong, Sulawesi Utara/North Sulawesi	Produksi/Production	80	40
Gunung Way Panas	Ulubelu, Lampung	Produksi/Production	110	110
Karaha – Cakrabuana	Karaha, Jawa Barat/ West Java	Produksi/Production	-	30
Lumut Balai dan Marga Bayur	Lumut Balai, Sumatera Selatan/South Sumatra	Produksi/Production	-	55
Hululais	Hululais, Bengkulu	Pengembangan/ Development	-	-
Sungai Penuh	Sungai Penuh, Jambi	Eksplorasi/Exploration	-	-
<b>Dikelola oleh Entitas Anak/ Managed by Subsidiaries</b>				
Gunung Lawu *)	Jawa Tengah/Central Java	Eksplorasi/Exploration	-	-
Seulawah Agam	Aceh	Eksplorasi/Exploration	-	-
Kotamobagu	Sulawesi Utara/ North Sulawesi	Eksplorasi/Exploration	-	-

\*) Izin Panas Bumi di Wilayah Kerja Gunung Lawu telah dikembalikan sesuai Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral melalui surat keputusan Nomor 11.K/HK.02/MEM.E/2022 tanggal 14 Januari 2022/Geothermal Permit in Gunung Lawu working area has been relinquished in line with the Minister of Energy and Mineral Resources Decree through decision letter Number 11.K/HK.02/MEM.E/2022 dated January 14, 2022.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, wilayah kerja Perusahaan sudah berproduksi dengan minimum keluaran ekuivalen dengan kontrak Perusahaan dengan pelanggan, yaitu antara 72,23% sampai 90% dari total kapasitas.

*As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Company's working areas have produced output in minimum equivalent to the Company's contracts with customers, which range from 72.23% to 90% of total capacity.*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/7 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. BISNIS OPERASI PANAS BUMI** (lanjutan)

**a. Operasi sendiri** (lanjutan)

Pada tanggal 11 Januari 2016, Pertamina ditetapkan sebagai pemenang lelang wilayah kerja panas bumi Gunung Lawu, yang kemudian diserahkan kepada PGE dan ditindaklanjuti dengan pembentukan anak perusahaan dengan nama PT Pertamina Geothermal Energy Lawu (PGEL). PGEL belum bisa memulai kegiatan eksplorasi dengan alasan ditangguhkannya kegiatan panas bumi di Gunung Lawu dan berbagai alasan lainnya. Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral melalui surat keputusan Nomor 11.K/HK.02/MEM.E/2022 tanggal 14 Januari 2022 telah disetujui pengembalian Izin Panas Bumi PT Pertamina Geothermal Energy Lawu di Wilayah Kerja Gunung Lawu.

Berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No. 14.K/EK.01/MEM.E/2022 tanggal 20 Januari 2022 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri ESDM No. 143.K/36/MEM.E/2022 tentang Penugasan Pengusahaan Panas Bumi kepada PT Pertamina (Persero) di Wilayah Kerja Panas Bumi di Daerah Kotamobagu, PT Pertamina (Persero) menugaskan anak perusahaan dari Grup yaitu PT Pertamina Geothermal Energy Kotamobagu untuk mengoperasikan wilayah kerja tersebut.

Perjanjian Jual Beli Uap ("PJBU") (Kamojang 1, 2, 3, Lahendong 2, 3, 4 dan Ulubelu 1, 2) menerapkan klausul *Take or Pay* ("TOP") dan/atau *Delivery or Pay* ("DOP"). Perjanjian Jual Beli Energi Listrik ("PJBL") (Kamojang 4, 5, Lahendong 5, 6, Ulubelu 3, 4, Karaha 1 dan Lumut Balai 1, 2) menerapkan klausul TOP. TOP adalah suatu kondisi dalam kontrak dimana pihak pembeli (PT PLN (Persero) ("PLN")) harus membayar sejumlah kapasitas uap atau listrik minimum tertentu kepada Perusahaan sesuai dengan jumlah yang disepakati dalam kontrak PJBU/PJBL selama Perusahaan dapat memenuhi kebutuhan minimum yang ditentukan tersebut. DOP adalah suatu kondisi dalam kontrak dimana Perusahaan harus membayar kekurangan pasokan kepada pembeli (PLN) apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi pasokan minimum yang ditentukan dalam kontrak PJBU/PJBL. Persentase TOP dan DOP adalah spesifik dalam setiap kontrak.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**2. GEOTHERMAL BUSINESS OPERATIONS**  
(continued)

**a. Own operations** (continued)

As of January 11, 2016, Pertamina was selected as the winner of the Gunung Lawu's geothermal working area auction, which was then handed over to PGE and followed up with the establishment of a subsidiary company by the name of PT Pertamina Geothermal Energy Lawu (PGEL). PGEL has not been able to start exploration activities due to the suspension of geothermal activities at Gunung Lawu and other reasons. Based on the Minister of Energy and Mineral Resources Decree through decision letter Number 11.K/HK.02/MEM.E/2022 dated January 14, 2022, the Minister of Energy and Mineral Resources has approved the relinquishment of PT Pertamina Geothermal Energy Lawu's Geothermal Permit in Gunung Lawu working area.

Based on the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 14.K/EK.01/MEM.E/2022 dated 20 January 2022 of Amendments to the Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 143.K/36/MEM.E/2022 of the Assignment of Geothermal Business to PT Pertamina (Persero) in the Geothermal Working Area in the Kotamobagu Region, PT Pertamina (Persero) has assigned the subsidiary of the Group, PT Pertamina Geothermal Energy Kotamobagu to operate the work area.

The terms of the Steam Sales Contracts ("SSCs") (Kamojang 1, 2, 3, Lahendong 2, 3, 4 and Ulubelu 1, 2) apply *Take or Pay* ("TOP") and/or *Delivery or Pay* ("DOP") clauses. Energy Sales Contracts ("ESCs") (Kamojang 4, 5, Lahendong 4, 5, Ulubelu 3, 4, Karaha 1 and Lumut Balai 1, 2) apply TOP clauses. TOP is the contract provision whereby the buyer (PT PLN (Persero) ("PLN")) is required to pay a minimum capacity payment to the Company based on the specified capacity according to the SSCs/ESCs as long as the Company can supply steam or generate electricity at the minimum specified level. DOP is the contract provision whereby the Company is required to pay the buyer (PLN) if the Company is unable to supply steam or generate electricity at the minimum specified level according to the SSCs/ESCs. TOP and DOP percentages are specific in each contract.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/8 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. BISNIS OPERASI PANAS BUMI** (lanjutan)

**a. Operasi sendiri** (lanjutan)

Kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kuantitas minimum DOP tergantung dari pengelolaan sumber daya panas bumi. Sumber daya panas bumi memiliki risiko geologis seperti pelepasan (*release*), tekanan (*pressure*) dan penurunan suhu. Kondisi tersebut dapat meningkatkan belanja modal dan biaya operasi, atau mengurangi efisiensi dari fasilitas pembangkit listrik.

Grup tetap memiliki aset panas bumi dan fasilitas pembangkitan listrik pada saat berakhirnya PJBU/PJBL, tidak ada ketentuan untuk diserahterimakan kepada Pemerintah atau PLN.

**b. Kontrak Operasi Bersama (KOB)**

Dalam KOB, kegiatan panas bumi di wilayah kerja Grup dioperasikan oleh kontraktor panas bumi.

Berikut informasi wilayah kerja yang dikerjasamakan dengan kontraktor KOB:

<b>Wilayah kerja/ Working areas</b>	<b>Lokasi/Locations</b>	<b>Status lapangan/ Field status</b>
Cibereum – Parabakti	Salak, Jawa Barat/ West Java	Produksi/Production
Kamojang – Darajat	Darajat, Jawa Barat/ West Java	Produksi/Production
Pangelengan	Wayang Windu, Jawa Barat/West Java	Produksi/Production
Gunung Sibual-buali	Sarulla, Sumatera Utara/North Sumatera	Produksi/Production
Tabanan	Bedugul, Bali	Eksplorasi/Exploration

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2022 semua wilayah kerja kontraktor KOB sudah berproduksi dengan minimum keluaran ekuivalen dengan *Energy Sales Contracts* dalam KOB, yaitu antara 80% sampai dengan 95% dari total kapasitas.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**2. GEOTHERMAL BUSINESS OPERATIONS**  
(continued)

**a. Own operations** (continued)

*The Company's ability to meet the DOP minimum quantities depends on its geothermal operations. Geothermal energy resources are subject to geological risks, such as releases, pressure and temperature declines. Any of these conditions may increase capital expenditure and operating costs or reduce the efficiency of electricity generating facilities.*

*The Group continues to own the geothermal assets and electricity generating facilities at the end of the ESC/SSC terms, and there is no requirement to hand these assets over to the Government or PLN.*

**b. Joint Operating Contracts (JOCs)**

*Under the JOC scheme, geothermal activities in the Group's working areas are conducted by geothermal contractors.*

*The following are the details of the working areas operated by the JOC contractors:*

<b>Kapasitas (tidak diaudit)/ Capacity (unaudited)</b>			
	<b>Uap/Steam (Megawatts/ MW)</b>	<b>Listrik/Electricity (Megawatts/ MW)</b>	<b>Kontraktor/Contractors</b>
Cibereum – Parabakti	180	197	Star Energy Geothermal Salak Ltd. dan/and Star Energy Geothermal Salak Pratama Ltd
Kamojang – Darajat	55	216	Star Energy Geothermal Darajat II Ltd.
Pangelengan	-	227	Star Energy Geothermal Wayang Windu Ltd.
Gunung Sibual-buali	-	330	Sarulla Operation Ltd.
Tabanan	-	-	Bali Energy Ltd.

*As of March 31, 2023 and December 31, 2022 all of the JOC contractors' working areas has production output in minimum equivalent to the JOC's Energy Sales Contract, which are 80% to 95% from total capacity.*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/9 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. BISNIS OPERASI PANAS BUMI** (lanjutan)

**b. Kontrak Operasi Bersama (KOB)** (lanjutan)

Material dan peralatan yang dibeli oleh kontraktor KOB dan merupakan bagian dari fasilitas produksi, dengan memperhatikan aspek penjaminan kepada pemberi kredit dan pengecualian untuk peralatan yang disewa oleh kontraktor KOB, menjadi milik Grup pada saat material dan peralatan tersebut berada dalam wilayah pabean Indonesia (jika diperoleh melalui impor) atau setelah material dan peralatan tersebut terpasang. Grup memberikan hak eksklusif yang tidak dapat dicabut kembali kepada kontraktor KOB untuk menggunakan diantaranya fasilitas produksi untuk kepentingan operasi panas bumi selama periode berlakunya KOB. Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset-aset tersebut dicatat oleh kontraktor KOB selama periode KOB.

Pada saat berakhirnya KOB, fasilitas pembangkitan listrik yang dioperasikan oleh kontraktor KOB akan dialihkan kepada Grup (KOB Darajat, Wayang Windu, dan Bedugul) dan PLN (KOB Salak dan Sarulla).

Berdasarkan KOB, Grup berhak mendapatkan *production allowances* dari kontraktor KOB yang besarnya 2,66% untuk KOB Darajat dan 4% untuk KOB Salak, Wayang Windu, Sarulla, dan Bedugul, dari laba operasi bersih tahunan kontraktor KOB yang dihitung berdasarkan KOB.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan oleh Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode dan tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**2. GEOTHERMAL BUSINESS OPERATIONS**  
(continued)

**b. Joint Operating Contracts (JOCs)** (continued)

*Materials and equipment purchased by the JOC contractors and incorporated into production facilities, subject to liens in favor of lenders and with the exception of equipment leased by the JOC contractors, become the property of the Group when landed at Indonesian ports (in the case of imports) or upon incorporation into the production facilities. The Group grants the JOC contractors an exclusive and irrevocable right during the term of the JOC contracts to use, among other things, the field facilities for geothermal operations. The costs of these assets are recorded by the JOC contractors during the JOC period.*

*At the end of the JOC terms, the electricity generating facilities which are operated by the JOC contractors will be transferred to the Group (JOC Darajat, Wayang Windu and Bedugul) and PLN (JOC Salak and Sarulla).*

*In accordance with the JOCs, the Group is entitled to receive production allowances from the JOC contractors at the rate of 2.66% for the Darajat JOC and 4% for the Salak, Wayang Windu, Sarulla and Bedugul JOCs of the JOC contractors' annual net operating income as calculated in accordance with the JOCs.*

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**

*The accounting and financial reporting policies adopted by the Group conform to the Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Syariah Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and regulatory regulation of Stock Exchange and Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies". These policies have been consistently applied to all periods and years presented, unless otherwise stated.*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/10 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang dicatat berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan mengklasifikasikan arus kas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat (US\$), mata uang fungsional Grup, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang diungkapkan dalam Catatan 1b. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan. Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil variabel tersebut melalui kekuasaan yang dimiliki atas entitas.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

*The accounting policies were applied consistently to all periods presented, unless otherwise stated.*

**a. Basis of consolidated financial statements preparation**

*The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which requires different measurement as disclosed on each account's accounting policies.*

*The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying the cash flows into operating, investing and financing activities.*

*Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.*

*The consolidated financial statements are presented in thousands of US dollar (US\$), which is also the Group's functional currency, unless otherwise stated.*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise judgement when applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.*

**b. Principles of consolidation**

*The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries as disclosed in Note 1b. Subsidiaries are entities controlled by the Company. The Company controls an entity when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/11 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Dengan demikian, suatu entitas dianggap sebagai entitas anak jika dan hanya jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas entitas tersebut, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas tersebut untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Perusahaan. Ketika menilai apakah Perusahaan memiliki kekuasaan, hanya hak substantif (baik dari Perusahaan maupun pihak lain) yang diperhitungkan.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Kepentingan non-pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba rugi, penghasilan komprehensif lain dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada pemilik entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan sebagai ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Lihat Catatan 18 untuk saldo KNP.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan kepada KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

*Thus, an entity is considered a subsidiary if and only if the Company has power over the entity, exposure or rights to variable returns from its involvement with the entity and the ability to use its power over the investee to affect the amount of the Company's returns. When assessing whether the Company has power, only substantive rights (held by the Company and other parties) are considered.*

*Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.*

*Non-controlling interest ("NCI") represents the portion of profit or loss, other comprehensive income and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the owners of the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.*

*The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. See Note 18 for balance of NCI.*

*Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.*

*In case it loses control over a subsidiary, the Company:*

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/12 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi** (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan: (lanjutan)

- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap surplus dan defisit dalam laba rugi;
- mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, mana yang sesuai.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Semua saldo dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Semua saldo dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

**c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

*In case it loses control over a subsidiary, the Company: (continued)*

- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss;*
- *reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

*A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.*

*All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as a single business entity.*

*All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as a single business entity.*

**c. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISFAS")**

*The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:*

*Amendments to SFAS 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use*

*The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

- c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- 1) hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- 2) hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- 3) klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- 4) hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amendemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)

- c. *Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISFAS")* (continued)

*Amendments to SFAS 1: Presentation of Financial Statements – Classification of a Liability as current or non-current*

*The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:*

- 1) *what is meant by a right to defer settlement,*
- 2) *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- 3) *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- 4) *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

*Amendment of SFAS 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies*

*This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/14 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

- c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut. Grup memperkirakan dampak dari amandemen tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

- c. *Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)*

*Amendment of SFAS 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates*

*The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.*

*Amendment of SFAS 46: Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

*This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.*

*The Group is currently assessing the impact of the amendment. The Group predicts the impact of these amendments does not materially affect to the consolidated financial statements.*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/15 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**d. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya disajikan sebagai bagian dari "aset keuangan lancar lainnya".

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun disajikan sebagai "kas yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari "aset keuangan lancar lainnya". Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari "aset keuangan tidak lancar lainnya".

**e. Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 24.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or not restricted.*

*Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement are presented as part of "other current financial assets".*

*Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of current maturing obligations are presented as "restricted cash" under "other current financial assets". Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of obligations maturing after 1 (one) year are presented as part of "other non-current financial assets".*

**e. Related party transactions**

*The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS 7 "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

*The transactions are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.*

*All significant balances and transactions with related parties are disclosed in Note 24.*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/16 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**f. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan untuk penurunan nilai. Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan uap dan listrik, dan *production allowances* dalam kegiatan usaha normal.

**g. Persediaan**

Persediaan material seperti suku cadang, bahan kimia dan lain-lain, dicatat berdasarkan metode rata-rata tertimbang dan nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Persediaan usang, tidak terpakai, dan lambat pergerakannya dicatat berdasarkan metode rata-rata tertimbang dan nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah, dan disajikan dalam akun "Aset tidak lancar - Aset lain-lain, bersih".

Penyisihan persediaan usang dibentuk untuk mengurangi jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya yang ditentukan melalui pengujian berkala atas estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan di masa yang akan datang.

**h. Aset tetap**

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian sebagian aset tetap dan biaya pinjaman untuk proyek konstruksi jangka panjang jika kriteria pengakuan terpenuhi. Demikian pula, ketika *major inspection* dilakukan, biayanya diakui sebagai nilai tercatat aset tetap sebagai biaya penggantian, jika kriteria pengakuan terpenuhi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Trade and other receivables**

*Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less provision for impairment. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.*

*Trade receivables are amounts due from customers for steam and electricity sold, and production allowances in the ordinary course of business.*

**g. Inventories**

*Inventory such as spare parts, chemicals and others are stated at the lower of their weighted average cost and net realizable value. Obsolete, unusable and slow-moving inventory is stated at the lower of the weighted average cost and net realizable value, and is recorded as part of the "Non-current assets - Other assets, net" account.*

*Allowance for inventory obsolescence is provided to reduce the carrying amounts of inventories to their net realizable value based on the periodic review of the estimated future usage or sale of individual inventory items.*

**h. Fixed assets**

*Cost includes the cost of replacing parts of fixed assets and borrowing costs for long-term construction projects if the recognition criteria are satisfied. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized at the carrying amounts of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/17 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**h. Aset tetap (lanjutan)**

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>	
Sumur panas bumi	10 - 20	Geothermal wells
Instalasi	5 - 30	Installations
Bangunan	5 - 40	Buildings
Harta benda bergerak	5 - 20	Moveable assets

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lainnya dalam periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai tercatat dari aset tetap ditelaah untuk penurunan nilai ketika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat terpulihkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset, yang merupakan perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dengan jumlah tercatatnya, disajikan dalam laba rugi. Nilai sisa aset, masa manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan

**Aset tetap dalam pembangunan**

Aset tetap dalam pembangunan merupakan biaya-biaya untuk eksplorasi dan evaluasi aset panas bumi, pengembangan aset panas bumi, dan pembangunan aset tetap lainnya. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap digunakan. Biaya-biaya yang terjadi diakumulasikan berdasarkan lapangan per lapangan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Fixed assets (continued)**

*Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:*

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income during the financial period in which they are incurred.*

*The carrying amount of fixed assets is tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.*

*An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, is included in profit or loss. The residual value of assets, useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.*

**Construction in progress**

*Construction in progress represents costs for exploration and evaluation of geothermal assets, development of geothermal assets and construction of other assets. Such costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset is completed and ready to use. Costs are accumulated on a field by field basis.*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/18 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**h. Aset tetap (lanjutan)**

Biaya geologi dan geofisika dibebankan pada saat terjadi.

Biaya-biaya pemboran sumur eksplorasi dan biaya-biaya pemboran sumur tes stratigrafi, dikapitalisasi sebagai bagian dari Aset tetap dalam pembangunan - asset eksplorasi, hingga ditentukan apakah sumur tersebut memenuhi standar untuk produksi seperti tekanan dan temperatur. Jika sumur tersebut memenuhi standar untuk produksi, kapitalisasi biaya pemboran sumur dievaluasi terhadap penurunan nilai dan ditransfer menjadi Aset tetap dalam pembangunan - asset pengembangan (walaupun sumur tersebut nantinya tidak akan dijadikan sumur produksi). Namun demikian, jika sumur tersebut tidak memenuhi standar untuk produksi, biaya pemboran sumur yang telah dikapitalisasi akan dicatat sebagai beban.

Biaya-biaya pemboran sumur dalam pengembangan termasuk biaya pemboran sumur pengembangan yang tidak menghasilkan sumur pengembangan stratigrafi dikapitalisasi sebagai bagian dari Aset tetap dalam pembangunan sumur pengembangan hingga proses pemboran selesai. Pada saat pengembangan sumur telah selesai pada lapangan tertentu, maka sumur tersebut akan ditransfer ke aset tetap - sumur produksi.

**i. Kapitalisasi biaya pinjaman**

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasi ("qualifying asset"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Fixed assets (continued)**

*Geological and geophysical costs are expensed as incurred.*

*The costs of drilling exploratory wells and the costs of drilling exploratory-type stratigraphic test wells are capitalized as part of assets under construction - exploration assets, pending the determination of whether the well has met the standards of production such as pressure and temperature. If the wells have met the standards of production, the capitalized costs of drilling the wells are tested for impairment and transferred to assets under construction - development assets (even though the well may not yet be completed as a producing well). If, however, the well has not met the standards of production, the capitalized costs of drilling the well are then charged to expense.*

*The costs of drilling development wells including the costs of drilling unsuccessful development wells and development-type stratigraphic wells are capitalized as part of assets under construction of development wells until drilling is completed. When the development well is completed on a specific field, it is transferred to fixed assets - production wells.*

**i. Capitalized borrowing costs**

*Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowing costs directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of this borrowing.*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/19 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**i. Kapitalisasi biaya pinjaman (lanjutan)**

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasi. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh aset kualifikasi.

**j. Utang usaha dan utang lain-lain**

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan harga perolehan diamortisasi yang menggunakan metode suku bunga efektif. Utang dikelompokan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai utang jangka panjang.

**k. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba-rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasi, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual (Catatan 3i).

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Capitalized borrowing costs (continued)**

*For borrowing not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalization rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings taken out specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.*

**j. Trade and other payables**

*Trade and other payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or within the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.*

**k. Borrowings**

*Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.*

*Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalized during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale (Note 3i).*

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/20 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

**I. Provisi**

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Grup memiliki kewajiban kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif yang dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Jika dampak nilai waktu uang cukup material, maka provisi dinyatakan pada estimasi nilai kini dari jumlah kewajiban yang harus diselesaikan.

Provisi atas penghentian pengoperasian aset dicatat untuk mengakui kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penghentian penggunaan aset tetap yang berasal dari akuisisi, pembangunan atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tetap. Penghentian penggunaan aset tetap ini adalah penarikan selain penghentian sementara pemakaian termasuk penjualan, penelantaran, pendaur-ulangan atau penghapusan dengan cara lainnya.

Provisi atas penghentian pengoperasian aset diakui sebagai liabilitas pada saat kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penghentian pengoperasian sebuah aset timbul, dan pada awalnya diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban menggunakan tingkat diskonto bebas risiko. Di samping itu, biaya penghentian pengoperasian aset dalam jumlah yang sama dengan jumlah liabilitasnya dikapitalisasi sebagai bagian dari aset yang berkaitan yang kemudian disusutkan nilainya sepanjang masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban ini sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban tersebut yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Provision**

*A provision is recognized if, as a result of a past event, the Group has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Where the time value of money is material, provision is stated at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation.*

*The provision for asset retirement is provided for legal or constructive obligations associated with the retirement of a tangible long-lived asset that results from the acquisition, construction, or development and/or the normal operation of a long-lived asset. The retirement of a long-lived asset is its other than temporary removal from service including its sale, abandonment, recycling, or disposal in some other manner.*

*Provisions for asset retirement are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial measurement of the obligation measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a risk-free rate. In addition, an asset retirement cost equivalent to the liabilities is capitalized as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. The increase in these obligations due to passage of time is recognized as finance costs*

*The changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flows) required to settle the obligation, or a change in the discount rate will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current year. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognized immediately in profit or loss.*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/21 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**I. Provisi (lanjutan)**

Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

**m. Kewajiban biaya restorasi lingkungan hidup**

Penyisihan untuk biaya pembongkaran dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset panas bumi dan aset jangka panjang lainnya yang berasal dari akuisisi, konstruksi, atau pengembangan dan/atau operasi normal dari aset tersebut. Penarikan aset mencakup penarikan dari pemakaian untuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan, atau penghapusan dengan cara lain.

Energi panas bumi merupakan sumber daya terbarukan, dan kegiatan panas bumi Perusahaan tidak didasarkan pada suatu kontrak yang mencakup periode tertentu. Perusahaan tidak mencatat penyisihan untuk kewajiban biaya restorasi lingkungan hidup karena estimasi yang andal atas penyisihan biaya restorasi lingkungan hidup tidak dapat dilakukan

**n. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan dari penjualan uap dan listrik diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan uap atau listrik ke pelanggan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Provision (continued)**

*If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is such an indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for the impairment loss incurred, if any.*

**m. Provision for environmental restoration costs**

*The provision for decommissioning and site restoration provides for the legal obligations associated with the retirement of geothermal property including the production facilities that result from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of these assets. The retirement of assets includes removal from service for sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner.*

*Geothermal energy is a renewable energy resource, and the Company's geothermal operations are not conducted based on contracts with a specific expiry date. The Company does not recognize any provision for environmental restoration costs because a reliable estimation cannot be made in relation to the provision for environmental restoration costs.*

**n. Revenue and expenses recognition**

*Revenue from sales of steam and electricity is recognized when all the following conditions are met:*

1. *Identify contracts with customers*
2. *Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to deliver steams or electricity to customers.*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/22 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**n. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan dari penjualan uap dan listrik diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut: (lanjutan)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya uap atau listrik yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya uap atau listrik yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan uap dan listrik yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap uap atau listrik berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan uap atau listrik yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Biaya dan pendapatan sehubungan dengan penjualan uap dan listrik antara PGE, kontraktor panas bumi dan PLN dicatat secara bersih setelah mempertimbangkan klausul di dalam Energy Sales Contracts dalam KOB. KOB tersebut mengharuskan penjualan uap dan listrik dari kontraktor KOB ke PLN dilakukan melalui PGE, dimana PGE akan menjual kepada PLN pada nilai yang sama dengan biaya pembelian uap dan listrik dari kontraktor KOB.

Pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat terjadi berdasarkan konsep akrual.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Revenue and expenses recognition**

*Revenue from sales of steam and electricity is recognized when all the following conditions are met: (continued)*

3. *Determining the transaction price. The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for the delivery of the promised steam or electricity to the customer. If the benefits promised in the contract contain a variable amount, the Group estimates the amount of the consideration at the amount expected to be entitled to receive the promised steam or electricity to the customer less the estimated amount of steam and electricity guarantees to be paid during the contract period.*
4. *Allocation of the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling price of each different steam or electricity promised in the contract. When this cannot be observed directly, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus a margin.*
5. *Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised steam or electricity to the customer (when the customer has control over the goods or services).*

*The cost and revenue involving sales of steam and electricity among PGE, geothermal contractors and PLN are recorded as net based on Energy Sales Contracts under a JOC. The contracts stipulate that the sale of steam and electricity from the JOC contractors to PLN is to be made on the pass-through arrangement with PGE, in which PGE will charge PLN in the same amount of the purchase costs as the steam and electricity from the JOCs.*

*Other revenue and expenses are recognized as incurred on an accrual basis.*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/23 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**o. Imbalan kerja**

**i. Program imbalan pasti**

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Perhitungan tersebut dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan pertimbangan bahwa pada saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi yang memiliki periode jatuh temponya berdekatan dengan periode liabilitas tersebut.

Beban yang diakui di laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian.

Pengukuran kembali program imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuaris, imbal hasil aset program (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset) dan setiap perubahan atas dampak batas atas aset (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset).

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun tergantung pada kondisi karyawan memberikan jasanya selama periode tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang periode *vesting*.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Employee benefits**

**i. Defined benefit plans**

*The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using government bond interest rates considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related liability.*

*Expense charged to profit or loss includes current service costs, interest expense/income, past-service cost and gains and losses on settlements.*

*Remeasurements of defined benefit plans are recognized in other comprehensive income. Remeasurements comprise actuarial gains and losses, the return on plan assets (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset) and any change in the effect of the asset ceiling (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset).*

*Past-service costs are recognized immediately in profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period.*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/24 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**o. Imbalan kerja (lanjutan)**

**i. Program imbalan pasti**

Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen diakui ketika terdapat komitmen untuk mengurangi jumlah karyawan yang tercakup dalam suatu program secara signifikan atau ketika terdapat perubahan ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan, karyawan tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Program imbalan pasti yang diselenggarakan oleh Grup meliputi pensiun imbalan pasti dan kewajiban imbalan pasti berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 ("Undang-Undang Cipta Kerja") (sebelum 1 Januari 2021: Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan")) atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi.

**ii. Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Karyawan Grup memiliki hak untuk menerima penghargaan masa kerja untuk jangka waktu tertentu dalam bentuk kas dalam jumlah tertentu atau barang, yang disebut Ulang Tahun Dinas ("UTD") dan Masa Persiapan Purna Karya ("MPPK").

Kewajiban terkait dengan UTD dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan dibayarkan pada saat karyawan mencapai UTD tertentu selama masa kerjanya.

Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan dan perubahan asumsi-temsil aktuarial dibebankan secara langsung ke laba rugi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Employee benefits (continued)**

**i. Defined benefit plans**

Gains and losses on curtailment are recognized when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of defined benefit plan terms such as that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

The defined benefit plans provided by the Group cover defined benefit pension and defined benefit obligation under Job Creation Law No. 11/2020 (the "Job Creation Law") (before January 1, 2021: Labour Law No. 13/2003 (the "Labour Law")) or the Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher.

**ii. Other long-term benefits**

Employees of the Group are entitled to receive long service awards, namely Ulang Tahun Dinas ("UTD") in the form of certain cash awards or goods and Masa Persiapan Purna Karya ("MPPK").

The obligation with respect to UTD is calculated by an independent actuary using the projected unit credit method, and paid at the time the employees reach certain anniversary dates during employment.

Past service cost and actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged immediately to profit or loss.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/25 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**p. Penjabaran mata uang asing**

**i. Mata uang fungsional dan penyajian**

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam ribuan dolar Amerika serikat (US\$), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

**ii. Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang selain dolar AS dikonversikan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang dolar AS menggunakan kurs JISDOR yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 dan 31 Desember 2022. Kurs yang digunakan untuk mata uang asing utama adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	<b>31 Maret/ March 31, 2023</b>	<b>31 Maret/ March 31, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
1.000 Rupiah/Dolar Amerika Serikat	0,07	0,07	0,06	1,000 Rupiah/ US Dollar
1 Euro/Dolar Amerika Serikat	1,08	1,11	1,07	1 Euro/US Dollar
100 Yen Jepang/Dolar Amerika Serikat	0,75	0,82	0,75	100 Japanese Yen/US Dollar

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba-rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba-rugi sebagai "pendapatan lain-lain".

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Foreign currency translation**

**i. Functional and presentation currency**

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in thousands of US Dollar (US\$), which is the Group's functional and presentation currency.

**ii. Transactions and balances**

Transactions denominated in currencies other than US dollar are converted using exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into US Dollar using the JISDOR rate prevailing as of March 31, 2023 and 2022 and December 31, 2022. The exchange rates of the major foreign currencies used are as follows (full amount):

	<b>31 Maret/ March 31, 2023</b>	<b>31 Maret/ March 31, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
1.000 Rupiah/Dolar Amerika Serikat	0,07	0,07	0,06	1,000 Rupiah/ US Dollar
1 Euro/Dolar Amerika Serikat	1,08	1,11	1,07	1 Euro/US Dollar
100 Yen Jepang/Dolar Amerika Serikat	0,75	0,82	0,75	100 Japanese Yen/US Dollar

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "other income".

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/26 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**q. Pajak penghasilan**

Beban pajak terdiri atas pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba-rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Grup menerapkan metode liabilitas untuk menentukan beban pajak penghasilan. Berdasarkan metode ini, beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran pendapatan kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara jumlah aset dan liabilitas berbasis pajak dengan nilai tercatatnya pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Income tax**

*Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

*The Group applies the liability method to determine its income tax expense. Under this method, current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period and computed using the prevailing tax rates. Deferred tax assets and liabilities are recognized in relation to temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.*

*Deferred income tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that have been enacted or substantively enacted as at the statements of financial position dates. Changes in deferred tax assets and liabilities as a result of amendments to tax rates are recognized in the current year, except for transactions previously charged or credited directly to equity.*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/27 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**q. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima, atau jika dalam hal Grup mengajukan banding: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan diakui berdasarkan ketetapan pajak yang diajukan banding.

Sesuai dengan Keputusan Presiden No. 49/1991, Keputusan Menteri Keuangan No. 766/KMK.04/1992, dan Peraturan Menteri Keuangan No. 90/PMK.02/2017, Grup sebagai pengusaha panas bumi berkewajiban menyetor bagian Pemerintah sebesar 34% dari laba usaha bersih ke Kementerian Keuangan, yang diperlakukan sebagai setoran pajak penghasilan.

**r. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Evaluasi terhadap aset jangka panjang dilakukan pada setiap tanggal neraca untuk mengetahui adanya penurunan nilai ketika terjadi peristiwa atau perubahan kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Jika terdapat kondisi seperti yang digambarkan di atas, nilai terpulihkan dari aset diestimasi. Rugi penurunan nilai diakui sebesar jumlah dimana nilai tercatat dari aset tersebut melebihi jumlah terpulihkan, yang merupakan nilai tertinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya atau nilai pakai dari aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan kepada unit penghasil kas. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam tahun dimana pemulihannya tersebut terjadi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Income tax (continued)**

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of the appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal, or (2) at the time when, based on the knowledge of developments in similar cases involving the matters appealed against, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment to the tax obligations is recognized based on the assessment amounts appealed.*

*In accordance with Presidential Decree No. 49/1991, Decision Letter of the Minister of Finance No. 766/KMK.04/1992, and Ministry of Finance Regulation No. 90/PMK.02/2017, the Group as a geothermal producer is required to transfer the Government's portion of the Group's operating income in the amount of 34% to the Ministry of Finance, which amount is deemed to represent corporate income tax.*

**r. Impairment of non-financial assets**

*Long-lived assets are reviewed at each balance sheet date for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying value of the assets exceeds their recoverable amount, which is the higher of the fair value less cost to sell or value in use of the assets. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the existing cash generating units. Impairment losses are recognized in profit or loss. Reversal of an impairment is recorded as income in the year when the reversal occurs.*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/28 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**r. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)**

Nilai tercatat aset dimana kerugian penurunan nilai telah diakui akan dipulihkan tidak melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali dan kerugian penurunan nilai dibalik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai aset yang terpulihkan sejak terakhir kerugian penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai dibalik sepanjang nilai tercatat dari aset tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya, setelah dikurangi penyusutan, deplesi atau amortisasi, dan tidak tercatat adanya kerugian penurunan nilai yang diakui.

**s. Instrumen keuangan**

**i. Aset keuangan**

Pengakuan awal

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Impairment of non-financial assets  
(continued)**

*The carrying amount of an asset for which an impairment loss has been recognized is increased to not more than its recoverable amount and an impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, depletion or amortization, if no impairment loss had been recognized.*

**s. Financial instruments**

**i. Financial assets**

Initial recognition

*The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:*

- those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and*
- those to be measured at amortized cost.*

*The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.*

*For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/29 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**s. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengakuan awal (lanjutan)

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan / (kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Initial recognition (continued)

*At initial recognition, the group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.*

Subsequent measurement

*The group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognized in profit or loss as other income when the group's right to receive payments is established.*

*Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognized in other gain/(losses) in the statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVTOCI are not reported separately from other changes in fair value.*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/30 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**s. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Kerugian kredit yang diharapkan ("ECL")

Grup mengakui penyisihan ECL untuk semua instrumen utang kecuali yang diukur melalui nilai wajar melalui laba rugi. ECL adalah perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan pada perkiraan suku bunga efektif asli. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang peningkatan risiko kreditnya belum signifikan sejak pengakuan awal, ECL diperhitungkan atas kerugian kredit yang diakibatkan oleh kemungkinan gagal bayar yang kemungkinan akan terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan).

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

*During each reporting period, the Group assesses whether credit risk from financial instruments has increased significantly since initial recognition. When making an assessment, the Group uses changes in default risk that occur over the expected life of the financial instrument rather than changes in the amount of expected credit losses.*

*In making the assessment, the Group compares the risk of default that occurs on financial instruments during the reporting period with the risk of default that occurs for financial instruments at initial recognition and considers the reasonableness and availability of information, which is available without cost or effort at the related reporting date, with past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which indicate an increase in credit risk since initial recognition.*

Expected credit loss ("ECL")

*The Group recognizes an ECL allowance for all debt instruments except at fair value through profit or loss. ECL is the difference between the contractual cash flows that are due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group is expected to receive, discounted at the original effective interest rate estimate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit increases that are an integral part of the terms of the contract.*

*ECL is recognized in two stages. For credit exposures for which the increase in credit risk has not been significant since initial recognition, ECL is calculated for credit losses resulting from inherent events that are possible in the next 12 months (ECL 12 months)*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/31 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**s. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

**Kerugian kredit yang diharapkan ("ECL")  
(lanjutan)**

Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penurunan nilai dihitung dengan mempertimbangkan seluruh kerugian kredit yang diharapkan selama sisa umur aset keuangan tersebut, terlepas kemungkinan waktu terjadinya gagal bayar (ECL seumur hidup).

Untuk piutang usaha, piutang sewa, dan aset kontrak, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam penghitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi sebaliknya mengakui penyisihan kerugian menggunakan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup melakukan perhitungan secara individu dengan tetap mempertimbangkan probabilitas tertimbang dan kondisi historis yang disesuaikan dengan perkiraan ekonomi masa depan.

**Penghentian pengakuan aset keuangan**

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

**Expected credit loss ("ECL") (continued)**

*For credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for the expected credit losses over the remaining life of the exposure, regardless of the carry-on time (ECL lifetime).*

*For trade receivables, lease receivables and contract assets, the Group adopts a simplified approach to calculating the ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes an allowance for losses using ECL for life at each reporting date. The Group calculates individually by taking into account the weighted probability and historical conditions adjusted to future economic forecasts.*

**Termination of recognition of financial assets**

*Financial assets (or which is more appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) are derecognized when: (1) the right to receive cash flows from the asset has expired; or (2) the Group has transferred their right to receive cash flows arising from the asset or is obliged to pay the cash flows received in full without material delay to a third party under a "pass-through" agreement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group does not transfer or retain substantially all the risks and rewards of an asset, but has transferred control of the asset.*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/32 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**s. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan**

Pengakuan awal

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan lainnya meliputi utang usaha, pinjaman jangka pendek dan beban masih harus dibayar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Financial instruments (continued)**

**ii. Financial liabilities**

Initial recognition

*There are no changes in the classification and measurement of financial liabilities. Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities recognized at amortized cost, include directly attributable transaction costs.*

*The Group's financial liabilities which are classified as other financial liabilities include trade payables, short-term loans and accrued expenses.*

Subsequent measurement

*The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:*

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

*Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.*

*Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.*

*Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**s. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan**

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Penghentian pengakuan

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

**Metode Suku Bunga Efektif (“SBE”)**

Metode SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Financial instruments (continued)**

**ii. Financial liabilities**

Subsequent measurement (continued)

- *Financial liabilities at amortized cost*

*After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. At the reporting date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.*

Derecognition

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.*

**Effective Interest Rate (“EIR”) method**

*The EIR method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period.*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/34 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**s. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**iii. Saling hapus antar instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

**iv. Pengukuran nilai wajar**

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Financial instruments (continued)**

**iii. Offsetting financial instruments**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position, when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

**iv. Fair value measurement**

*The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").*

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- i. in the principal market for the asset or liability, or*
- ii. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**t. Penurunan nilai dari aset keuangan**

**i. Aset yang dicatat berdasarkan biaya  
perolehan diamortisasi**

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCL"). Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan. Catatan 28.I.b merinci bagaimana grup menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Untuk piutang dagang, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebesar selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos provisi. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui akan dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos provisinya. Jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba-rugi dan jumlahnya tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan seandainya tidak ada penurunan nilai.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Impairment of financial assets**

**i. Assets carried at amortized cost**

*The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortized cost, fair value through profit or loss ("FVTPL") and fair value through other comprehensive income ("FVOCI"). The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. Note 28.I.b details how the group determines whether there has been a significant increase in credit risk.*

*For trade receivables, the Group applies the simplified approach permitted by SFAS 71, which requires expected lifetime losses to be recognized from initial recognition of the receivables.*

*If there is an objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of a provision account. The amount of the loss is recognized in the profit or loss.*

*If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss will be reversed either directly or by adjusting the provision account. The reversal amount is recognized in the profit or loss and the amount cannot exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment was reversed.*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/36 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**u. Informasi segmen**

Segmen adalah komponen Grup yang dapat dibedakan dalam kegiatan operasional Grup (segmen usaha), atau dalam pembagian lokasi geografis dimana Grup melakukan kegiatan operasional (segmen geografis), yang merupakan subjek yang mempunyai risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap sebuah segmen dan juga yang dapat dialokasikan pada dasar yang wajar pada segmen tersebut.

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi segmen operasi berdasarkan pembagian lokasi geografis dari kegiatan operasional Grup yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen.

Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 30, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**v. Dividen**

Pembagian dividen kepada pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen dideklarasikan.

**w. Tambahan modal disetor**

Tambahan modal disetor diakui pada saat Grup menerima setoran berupa kas atau aset non-kas dari pemegang saham. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali juga dicatat di akun ini. Tambahan modal disetor ini disajikan sebagai kelompok ekuitas pada laporan posisi keuangan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Segment information**

*A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in the Group's operational activities (operating segment), or in the classification of geographical locations where the Group conducts operational activities (geographic segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

*Segment revenue, expenses, results, assets, and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.*

*For management purposes, the Group is organized into operating segments based on the classification of geographical locations where the Group conducts operational activities which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge.*

*The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 30, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.*

**v. Dividends**

*Dividend distributions to the shareholders are recognized as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.*

**w. Additional paid-in capital**

*Additional paid-in capital is recognized when the Group receives a transfer of cash or non-cash assets from the shareholders. The difference in the value of restructuring transactions between entities under common control is also recorded in this account. Additional paid-in capital is presented as equity in the statement of financial position.*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/37 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**x. Sewa**

Grup sebagai lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang diidentifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit, dan harus berbeda secara fisik atau secara substansial mewakili seluruh kapasitas aset yang berbeda secara fisik. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Grup memiliki hak ini ketika memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kasus yang jarang terjadi di mana keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset jika salah satu dari:
  - 1) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  - 2) Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**x. Leases**

Group as lessee

*At the commencement date of the contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, the lease. A contract is, or contains a lease if the contract gives the right to control the use of the identification asset for a period of time to be exchanged for compensation.*

*To assess whether the contract gives the right to control the use of identification assets, the Group must assess whether:*

- The contract involves the use of the assets identified - this can be determined explicitly or implicitly, and must be physically distinct or substantially represent the entire capacity of the physically distinct assets. If the supplier has substantive substitution rights, then the asset is not identified;*
- The Group has the right to obtain substantially all economic benefits from the use of assets during the period of use; and*
- The group has the right to direct the use of assets. The Group has this right when it has the most relevant decision-making rights to change how and for what purpose the asset is used. In rare cases where a decision on how and for what purpose an asset is used is predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if one of:*

- 1) The Group has the right to operate the assets;*
- 2) The Group has designed the assets by determining in advance how and for what purpose the assets will be used during the period of use.*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/38 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**x. Sewa (lanjutan)**

Grup sebagai lessee (lanjutan)

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman sebagai suku bunga.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**x. Leases (continued)**

Group as lessee (continued)

*On the date of the conception or on the revaluation of the contract containing a component of the lease, the Group allocates compensation in the contract to each component of the lease based on the relative price of the lease component and the aggregate price of the non-lease component. However, for supporting leases which act as tenants, the Group decides not to separate the non-leases component and records the lease and non-leased component as one lease component.*

*At the commencement date, the Group recognizes right-of-use assets and lease liabilities. Right-of-use assets are measured at cost, which includes the initial measurement of the lease liability adjusted for the lease payments made or before the commencement date, plus the initial direct costs incurred and the estimated costs to be incurred to dismantle and move the underlying assets or to restore underlying assets to required conditions and terms of the lease, less the leases incentives received.*

*The right-of-use assets are then depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier date between the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease period.*

*Lease liabilities are measured at the present value of the unpaid lease payments at the start date, discounted using the implicit interest rate in the lease or if the interest rate cannot be determined, then using an incremental loan interest rate. Generally, the Group uses loan interest rates as interest rates.*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/39 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

**x. Sewa** (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang incentif sewa;
- Pembayaran sewa variable yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeksi atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna terpisah dari bagian "aset tetap" dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan teknologi informasi dan furnitur kantor kecil.

Grup sebagai lessor

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya perolehan langsung awal yang dikeluarkan untuk melakukan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinen diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**x. Leases** (continued)

Group as lessee (continued)

*Lease payments included in the measurement of lease liabilities include the following payments:*

- *Fixed payments, including fixed payments that are substantially reduced by lease incentives receivables;*
- *Payment of variable leases that depends on the index or interest rate which is initially measured by using an index or interest rate at the start date;*
- *The amount expected to be paid by the lessee with a guaranteed residual value;*
- *The exercise price of the buy option if the lessee is certain enough to execute the option; and*
- *Penalty payments for termination of leases unless the Group is certain enough not to stop early.*

*Lease payments are allocated as a principal and financial cost. Financial costs are charged to profit or loss during the lease period so as to produce a constant periodic interest rate on the balance of the liability for each period.*

*The Group presents right-of-use assets separately from the "fixed assets" and lease liabilities section of the statement of financial position.*

*Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets comprise information technology equipment and small items of office furniture.*

Group as a lessor

*Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and reward of ownership of an asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/40 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**y. Bonus produksi**

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2016, Grup sebagai pengusaha panas bumi berkewajiban membayar bonus produksi kepada pemerintah daerah di mana wilayah kerja panas bumi berada. Bonus produksi dikenakan sebesar 1% atas pendapatan kotor dari penjualan uap panas bumi dan 0,5% atas pendapatan kotor dari penjualan listrik. Perhitungan bonus produksi dari pemegang Izin Panas Bumi dilakukan secara tahunan, sedangkan perhitungan dari pemegang kuasa pengusahaan sumber daya panas bumi, pemegang KOB, dan pemegang izin pengusahaan sumber daya panas bumi dilakukan secara triwulanan.

Bonus produksi yang telah dibayarkan tersebut diberikan penggantian dari setoran bagian Pemerintah (Catatan 3q). Penggantian tersebut akan dilakukan oleh Pemerintah setelah pengusaha panas bumi membayar setoran bagian Pemerintah.

**z. Laba per Saham**

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan liabilitas kontingen pada tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**y. Production bonus**

*In accordance with Government Regulation No. 28 of 2016, the Group as a geothermal producer is obliged to pay production bonus to regional government where the geothermal working area is located. The production bonus is charged at 1% of gross revenue from the sale of geothermal steam and 0.5% of gross revenue from the sale of electricity. The production bonus calculation from the Geothermal Permit holders is made on an annual basis, while production bonus calculation from the holders of geothermal resource exploitation authority, the JOC contractors, and the holders of geothermal resource exploitation license in quarterly basis.*

*The paid production bonus is reimbursable from the Government's portion of the operating income (Note 3q). The reimbursement will be made by the Government after the geothermal producer paid such Government's portion.*

**z. Earnings per Share**

*Earnings per share is calculated based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.*

*If the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.*

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS**

*The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments of estimations and assumptions that affect the amounts reported on income, expenses, assets and liabilities and disclosures of contingent liabilities at the reporting date. The estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period.*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/41 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING** (lanjutan)

Estimasi dan pertimbangan terus-menerus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

- Biaya eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi mengakibatkan biaya tertentu dikapitalisasi untuk sebuah wilayah kerja yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksplorasi di masa depan atau penjualan atau di mana kegiatan tersebut belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan energi panas bumi. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksplorasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah dilakukan kapitalisasi atas biaya berdasarkan kebijakan ini, suatu pertimbangan dibuat bahwa pemulihan biaya dianggap tidak dimungkinkan, biaya yang telah dikapitalisasi tersebut akan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- Penyusutan

Grup mencatat nilai sumur dan instalasi dengan nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penurunan nilai. Nilai perolehan sumur dan instalasi termasuk biaya berwujud dan tidak berwujud untuk mempersiapkan aset tersebut dapat memproduksi uap dan listrik. Sumur dan instalasi disusutkan dengan metode garis lurus selama estimasi umur ekonomis sumur dan instalasi, setelah memperhitungkan nilai sisa.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS** (continued)

*Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. However, the actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.*

- Exploration and evaluation expenditures

*The Group's accounting policy for the exploration and evaluation of expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable through future exploitation or sale or where the activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of geothermal energy. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.*

*Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgement is made that the recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalized amounts will be written-off to the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

- Depreciation

*The Group records the value of the wells and installations at cost less accumulated depreciation and any impairment charges. The cost of the wells and installations includes the tangible and intangible expenditures to prepare the assets for initial steam and electricity generation. Wells and installations are depreciated on a straight-line basis over the assets' estimated useful lives, after reducing for the estimated residual values.*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/42 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING** (lanjutan)

- Penyusutan (lanjutan)

Pertimbangan penting dan estimasi meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Estimasi masa manfaat aset antara 5 sampai 40 tahun. Meskipun demikian masa manfaat nyata sumur dan instalasi dapat berbeda yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti karakteristik uap, dan tingkat keausan peralatan mempengaruhi masa manfaat menjadi lebih panjang atau lebih pendek.
- Nilai sisa sulit diestimasi berdasarkan masa manfaat aset tetap, karena adanya ketidakpastian seperti kondisi ekonomi dan harga baja bekas di masa yang akan datang, yang dianggap sebagai pertimbangan utama dalam menentukan nilai sisa.

Saat ini Grup melakukan estimasi nilai sisa secara tahunan berdasarkan evaluasi terbaik atas hasil penilaian masa manfaat dan nilai sisa aset tetap.

Jika estimasi masa manfaat ekonomis tidak benar atau kondisi lingkungan berubah, estimasi masa manfaat ekonomis harus disesuaikan, rugi penurunan nilai aset atau penambahan biaya penyusutan harus diperhitungkan untuk periode yang akan datang. Penurunan masa manfaat aset atau penurunan nilai residu akan mengakibatkan beban penyusutan tahunan meningkat dan berpotensi mengakibatkan rugi penurunan nilai. Jika nilai sisa lebih dari yang diestimasikan maka akan mengurangi biaya penyusutan dan lebih catat atas nilai aset.

- Penyusutan aset hak-guna

Aset hak guna disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS** (continued)

- Depreciation (continued)

*The critical judgements and estimates involved are:*

*Estimated useful lives of the assets range from an estimated 5 to 40 years. However, the actual life of the wells and installations may be different depending on many factors such as steam characteristics, and the rate of wear and tear of the equipment may result in a shorter or longer life.*

*Residual values are difficult to estimate given the long lives of wells and installations, the uncertainty as to future economic conditions and the future price of scrap steel, which is considered as the main determinant of the residual price.*

*The Group currently estimates residual values annually based upon the best estimation of the useful life and residual value.*

*If the estimated economic useful life is incorrect, or circumstances change such that the estimated economic useful life has to be revised, an impairment loss or additional depreciation expense could result in future periods. A decrease in the useful life of the assets or a fall in the residual value would have the effect of increasing the annual depreciation charge and potentially resulting in an impairment loss. If the residual value is overestimated, it would reduce the annual depreciation and overstate the value of the assets.*

- Depreciation of right-of-use assets.

*Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight line basis. If the group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets' useful life.*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING** (lanjutan)

- Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat dipulihkan kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan perhitungan nilai pakai.

Aset yang memiliki masa manfaat yang tak terbatas, seperti goodwill atau aset tak berwujud yang belum siap untuk digunakan, tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai membutuhkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi uap atau listrik yang diharapkan, harga uap atau listrik, biaya operasi, serta belanja modal di masa depan.

Manajemen menggunakan estimasi terbaik berdasarkan data yang tersedia pada tanggal pelaporan keuangan dalam penentuan sumber daya dan cadangan serta skenario pengembangan untuk proyek panas bumi yang terdapat indikasi penurunan nilai.

- Pengukuran instrumen ekuitas

Grup mengukur investasi di instrumen ekuitas dimana Grup tidak memiliki pengaruh signifikan ataupun kontrol pada nilai wajarnya. Nilai wajar atas suatu aset ditentukan berdasarkan metode arus kas diskonto, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk asumsi tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas dan asumsi harga, dapat memengaruhi perhitungan nilai yang dapat diperoleh kembali secara material.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS** (continued)

- Non-financial asset impairment

*In accordance with the Group's accounting policies, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.*

*Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready to use - are not subject to amortization and are tested annually for impairment.*

*The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected steam or electricity production, steam or electricity prices, operating costs, and future capital expenditures.*

*Management use best estimation based on available data at financial reporting date in resource and reserve bookings, and development scenario on geothermal projects with impairment indication.*

- Equity instrument measurement

*The Group measures investment in equity where the Group does not have any significant influence or control on its fair value. The fair value of an asset is determined based on the discounted cash flow methods, calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, including the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections and price assumptions, could materially affect the calculations of recoverable amount.*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/44 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING** (lanjutan)

- Penurunan nilai aset keuangan

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif default yang diamati Grup secara historis.

Grup akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalkan, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor usaha Grup, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual default pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

- Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, usia pensiun dan tingkat pengunduran diri. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS** (continued)

- *Impairment of financial assets*

*The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates.*

*The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.*

*The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.*

- *Employee benefits*

*The determination of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, salary increase rate, mortality rate, retirement age and resignation rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized in other comprehensive income. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense recognized in profit or loss and other comprehensive income.*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/45 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING** (lanjutan)

- Beban pajak kini

Grup mengakui beban pajak kini berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

- Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa depan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**Pertimbangan dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Group seperti diungkapkan pada Catatan 3s.

- Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi. Penentuan mata uang fungsional mungkin membutuhkan pertimbangan karena beberapa kompleksitas, seperti Grup bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan bisnis sehari-hari. Mata uang tersebut adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS** (continued)

- Current tax expense

*The Group recognizes current tax expense based on the estimated taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.*

- Deferred tax assets

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable income together with future tax planning strategies.*

**Judgments in Applying the Accounting Policies**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

- Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

*The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3s.*

- Determination of functional currency

*The functional currency of each Group entity is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. The determination of the functional currency may require consideration due to some complexities, such as the Group transacting in more than one currency in the course of its day-to-day business. The currency is the currency of the primary economic environment in which the entity operates.*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/46 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<b>31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Kas	8	20	<i>Cash on hand</i>
Kas pada bank	204.277	262.282	<i>Cash in banks</i>
Deposito jangka pendek	<u>426.708</u>	-	<i>Short-term deposits</i>
Jumlah	<u><b>630.993</b></u>	<u><b>262.302</b></u>	<b>Total</b>
Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang dan masing-masing bank adalah sebagai berikut:			<i>The details of cash and cash equivalents based on currency and by individual bank are as follows:</i>
	<b>31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
<b>Kas:</b>			<b>Cash on hand:</b>
Rupiah	8	-	Rupiah
Dolar AS	-	20	US dollar
<b>Jumlah kas</b>	<b>8</b>	<b>20</b>	<b>Total cash on hand</b>
<b>Kas pada bank:</b>			<b>Cash in banks:</b>
Rekening rupiah:			Rupiah accounts:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	1.813	1.105	PT Bank Mandiri
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI")	1.666	87	PT Bank Negara Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BRI")	804	1.621	PT Bank Rakyat Indonesia
Subjumlah	4.283	2.813	(Persero) Tbk ("Bank BRI")
Rekening dolar AS:			Subtotal
Bank BRI	137.093	132.705	US dollar accounts:
Bank Mandiri	60.585	124.462	Bank BRI
Bank BNI	1.545	1.544	Bank Mandiri
Subjumlah	199.223	258.711	Bank BNI
Rekening euro:			Subtotal
Bank BNI	771	758	Euro accounts:
Subjumlah	771	758	Bank BNI
<b>Jumlah kas pada bank</b>	<b>204.277</b>	<b>262.282</b>	<b>Total cash in banks</b>
<b>Deposito jangka pendek:</b>			<b>Short-term bank deposits:</b>
Rekening dolar AS:			US dollar accounts:
Bank BNI	400.000	-	Bank BNI
Subjumlah	400.000	-	Subtotal
Rekening rupiah:			Rupiah accounts:
Bank BRI	26.708	-	Bank BRI
Subjumlah	26.708	-	Subtotal
<b>Jumlah deposito jangka pendek</b>	<b>426.708</b>	<b>-</b>	<b>Total short-term bank deposits</b>
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>630.993</b>	<b>262.302</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/47 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Rupiah	2,25 – 3,00%	2,25 – 3,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,75 – 1,75%	-	US dollar

Bank-bank di atas adalah bank milik negara. Dengan demikian, bank-bank tersebut merupakan entitas berelasi dengan Pemerintah.

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

*Annual interest rates on time deposits per annum are as follows:*

**6. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN**

**6. TRADE RECEIVABLES AND OTHERS RECEIVABLES**

**a. Piutang usaha**

**a. Trade receivables**

	<u>31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States dollar</u>
Pihak yang berelasi (Catatan 24f)	130.611	120.125	Related parties
Pihak ketiga	6.120	3.098	(Note 24f)
<b>Jumlah</b>	<b>136.731</b>	<b>123.223</b>	<b>Total</b>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States dollar</u>
Belum jatuh tempo	6.120	3.098	Not due
Jatuh tempo kurang dari tiga bulan	129.351	118.865	Less than three months overdue
Jatuh tempo lebih dari tiga bulan dan kurang dari dua belas bulan	-	-	More than three months and less than twelve months overdue
Jatuh tempo lebih dari dua belas bulan	1.260	1.260	More than twelve months overdue
<b>Jumlah</b>	<b>136.731</b>	<b>123.223</b>	<b>Total</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai.

*Management believes that trade receivables are fully collectible and hence no provision for impairment is required.*

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

*As of March 31, 2023 and December 31, 2022, there is no trade receivable used as collateral.*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/48 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**6. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN**      **6. TRADE RECEIVABLES AND OTHERS RECEIVABLES** (continued)

**b. Piutang lain-lain**

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak yang berelasi (Catatan 24g)	20.277	10.870	Related parties (Note 24g)
Pihak ketiga	<u>103</u>	<u>31</u>	Third parties
Jumlah	<b>20.380</b>	<b>10.901</b>	<b>Total</b>
Bagian lancar	11.572	2.368	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>8.808</u>	<u>8.533</u>	Non-current portion

Piutang lain-lain pihak - berelasi bagian lancar merupakan piutang penggantian pajak pemegang saham sehubungan dengan penawaran saham perdana Grup, piutang dividen dari PHE, penggantian biaya antar grup Pertamina, piutang transmisi kepada PLN dan penggantian bonus produksi dari DJA.

Piutang lain-lain pihak - berelasi tidak lancar merupakan piutang atas penyerahan unit transmisi kepada PLN sesuai Perjanjian Jual Beli Listrik untuk Lahendong Unit 5 dan 6 dan Karaha yang penyelesaiannya menggunakan porsi tertentu dari harga penjualan selama jangka waktu perjanjian.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

**b. Other receivables**

Other receivables - related parties current portion represents receivable of founder tax reimbursement related to Group's IPO, dividend receivable from PHE, cost reimbursement inter Pertamina group, receivable arising from transfer of transmission to PLN and production bonus reimbursement from DJA.

Other receivables - related party non-current portion represent receivables arising from transfer of transmission units to PLN in accordance with the Lahendong Unit 5 and 6 and Karaha Energy Sales Contracts which settlement will be received as part of future revenue during the duration of the sales contract.

Management believes that other receivables are fully collectible and hence no provision for impairment is required.

**7. PERSEDIAAN**

**7. INVENTORIES**

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Material pemboran	13.992	13.524	Drilling materials
Suku cadang	5.324	4.942	Spare parts
Pipa	1.645	1.580	Pipes
Pelumas dan bahan kimia	<u>40</u>	<u>36</u>	Lubricants and chemicals
Jumlah	<b>21.001</b>	<b>20.082</b>	<b>Total</b>

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/49 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, persediaan tidak diasuransikan atas risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lain yang mungkin terjadi, karena manajemen beranggapan bahwa risiko tersebut tidak berdampak signifikan pada bisnis.

Berdasarkan hasil pengkajian ulang keadaan fisik persediaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan dapat terpulihkan seluruhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

**7. INVENTORIES (continued)**

*As of March 31, 2023 and December 31, 2022, inventories are not insured against fire, theft, and other possible risks, as management believes such risks are not a significant business issue.*

*Based on a review of the status of physical inventories as of March 31, 2023 and December 31, 2022, the management believe that the carrying value of inventories can be recovered entirely so it is not necessary to provide allowance for obsolescent inventories.*

*As of March 31, 2023 and December 31, 2022, there are no inventories used as collateral.*

**8. ASET TETAP**

**8. FIXED ASSETS**

31 Maret (Tidak Diaudit)/Maret 31, (Unaudited) 2023				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Harga perolehan:				
Tanah dan hak atas tanah	16.605	-	-	16.605
Sumur panas bumi	1.006.018	-	-	1.006.018
Instalasi	732.787	-	-	732.787
Bangunan	172.631	-	-	172.631
Harta benda bergerak	26.932	-	-	26.932
Subjumlah	1.954.973	-	-	1.954.973
				Subtotal
Aset tetap dalam pembangunan:				
Aset eksplorasi	170.396	1	-	170.397
Aset pengembangan	616.818	9.099	-	625.907
Subjumlah	787.214	9.090	-	796.304
				Subtotal
Jumlah harga perolehan	2.742.187	9.090	-	2.751.277
				<b>Total acquisition costs</b>
Akumulasi penyusutan:				
Sumur panas bumi	(332.477)	(11.714)	-	(344.191)
Instalasi	(317.032)	(11.112)	-	(328.144)
Bangunan	(56.971)	(2.844)	-	(59.815)
Harta benda bergerak	(21.404)	(600)	-	(22.004)
Jumlah akumulasi penyusutan	(727.884)	(26.270)	-	(754.154)
				<b>Total accumulated depreciation</b>
Penyisihan penurunan nilai	(112.587)	-	-	(112.587)
				<b>Provision for impairment</b>
Nilai buku bersih	1.901.716			1.884.536
				<b>Net book value</b>

*Acquisition costs:  
Land and land rights  
Geothermal wells  
Installations  
Buildings  
Moveable assets*

*Assets under construction:  
Exploration assets  
Development assets*

*Subtotal*

*Accumulated depreciation:  
Geothermal wells  
Installations  
Buildings  
Moveable assets*

*Total accumulated depreciation*

*Provision for impairment*

*Net book value*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/50 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**8. ASET TETAP** (lanjutan)

**8. FIXED ASSETS (continued)**

31 Desember/December 2022				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>
Harga perolehan:				
Tanah dan hak atas tanah	14.373	70	-	2.162
Sumur panas bumi	993.032	-	-	12.986
Instalasi	711.938	-	-	20.849
Bangunan	169.397	-	-	3.234
Harta benda bergerak	<u>25.764</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.168</u>
Subjumlah	<u>1.914.504</u>	<u>70</u>	<u>-</u>	<u>40.399</u>
				1.954.973
Aset tetap dalam pembangunan:				
Aset eksplorasi	168.756	14.701	-	(13.061)
Aset pengembangan	<u>609.637</u>	<u>34.519</u>	<u>-</u>	<u>(27.338)</u>
Subjumlah	<u>778.393</u>	<u>49.220</u>	<u>-</u>	<u>(40.399)</u>
				787.214
Jumlah harga perolehan	<b><u>2.692.897</u></b>	<b><u>49.290</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>2.742.187</u></b>
Akumulasi penyusutan:				
Sumur panas bumi	(286.085)	(46.392)	-	(332.477)
Instalasi	(272.576)	(44.456)	-	(317.032)
Bangunan	(45.350)	(11.621)	-	(56.971)
Harta benda bergerak	<u>(18.992)</u>	<u>(2.412)</u>	<u>-</u>	<u>(21.404)</u>
Jumlah akumulasi penyusutan	<b><u>(623.003)</u></b>	<b><u>(104.881)</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>(727.884)</u></b>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(112.587)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(112.587)</u>
Nilai buku bersih	<b><u>1.957.307</u></b>			<b><u>1.901.716</u></b>

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh aset tetap dikategorikan sebagai aset panas bumi yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasional Grup.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022 fixed assets are categorized as geothermal assets used to support Group's operational activities.

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Maret 2023 meliputi proyek eksplorasi panas bumi di wilayah kerja Bukit Daun dan Sungai Penuh serta proyek-proyek pengembangan panas bumi sebagai berikut:

Construction in progress as of March 31, 2023 consists of the Bukit Daun and Sungai Penuh geothermal exploration projects and the following geothermal development projects:

1. Lumut Balai Unit 2
2. Lumut Balai Unit 3 dan 4
3. Hululais Unit 1 dan 2

1. Lumut Balai Unit 2
2. Lumut Balai Units 3 and 4
3. Hululais Units 1 and 2

Status aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Maret 2023 untuk proyek pengembangan Lumut Balai Unit 2 dan Hululais Unit 1 dan 2 adalah masing-masing 85,4% dan 87,5% dengan estimasi tanggal operasi komersial proyek masing-masing pada tahun 2024 dan 2025. Aset tetap dalam pembangunan proyek pengembangan Lumut Balai 3 dan 4 diintensifkan untuk digunakan dalam menunjang operasional Lumut Balai Unit 2.

Construction in progress status as of Maret 31, 2023 for Lumut Balai Unit 2 and Hululais Unit 1 and 2 development projects are 85.4% and 87.5%, respectively, with estimation of the commercial operation dates are in year 2024 and 2025, respectively. For construction in progress of Lumut Balai Units 3 and 4 projects are intended to use for supporting Lumut Balai Unit 2 operation.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/51 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**8. ASET TETAP** (lanjutan)

Proyek Bukit Daun dan Sungai Penuh merupakan proyek dalam tahap eksplorasi. Estimasi penyelesaian akan dievaluasi kembali secara berkala sesuai dengan kondisi aktualnya. Status aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Maret 2023 untuk proyek eksplorasi Bukit Daun dan Sungai Penuh adalah dalam proses kajian pengembangan dengan estimasi tanggal operasi komersial proyek masing-masing pada tahun 2026/2027 dan 2025.

Bunga yang dikapitalisasi sebagai bagian dari aset tetap masing-masing sebesar US\$3.158 dan US\$6.461, pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022. Biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkat bunga rata-rata tertimbang dari pinjaman umum masing-masing sebesar 1,75% pada 31 Maret 2023 dan 2,62% pada 31 Desember 2022.

Nilai wajar dari aset tanah di wilayah Kamojang, Lahendong, Ulubelu, Sibayak, Karaha, dan Lumut Balai, dengan total area masing-masing 115.016 m<sup>2</sup>, 1.178.875 m<sup>2</sup>, 1.065.842 m<sup>2</sup>, 194.774 m<sup>2</sup>, 2.450 m<sup>2</sup> and 1.864.010 m<sup>2</sup> dengan total nilai wajar sebesar US\$32.687, didasarkan pada laporan valuasi KJPP Amin Nirwan Alfiantori & Rekan, penilai independen, tertanggal 11 Februari 2022. Keseluruhan aset tanah digunakan untuk wilayah kerja.

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan status Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") atas nama Perusahaan dengan nilai buku masing-masing sejumlah US\$5.342 dan US\$5.342, pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022. HGB tersebut berakhir pada tahun 2022 - 2051. Manajemen Grup berpendapat bahwa hak atas tanah dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal laporan keuangan ini, manajemen sedang dalam proses mengalihkan US\$2.973 hak atas tanah Pertamina menjadi atas nama Grup sekaligus memperpanjang hak atas tanah menjadi 30 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara (Catatan 12).

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**8. FIXED ASSETS** (continued)

*Bukit Daun and Sungai Penuh project are exploration projects. Estimated completion will be reevaluated in timely basis based on the actual condition. Construction in progress status as of March 31, 2023 for Bukit Daun and Sungai Penuh exploration projects are in the process of development study, with estimation of the commercial operation dates are in year 2026/2027 and 2025, respectively.*

*Interest capitalized as part of fixed assets amounted to US\$3,158 and US\$6,461 in March 31, 2023, December 31, 2022, respectively. Borrowing costs were capitalized at the weighted-average rate of its general borrowings of 1.75% in March 31, 2023 and 2.62%, in December 31, 2022, respectively.*

*Fair value of land at Kamojang, Lahendong, Ulubelu, Sibayak, Karaha, and Lumut Balai with total area of 115,016 sqm, 1,178,875 sqm, 1,065,842 sqm, 194,774 sqm, 2,450 sqm and 1,864,010 sqm, respectively, with total fair value of US\$32,687, was based on valuation report of KJPP Amin Nirwan Alfiantori & Rekan, an independent appraisal, dated February 11, 2022. All of land assets are used for the working area.*

*The Group owned several lands with Building Right Titles ("HGB") status which are registered under the Company's name with book value of US\$5,342 and US\$5,342 in March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively. The HGB has expiration date within year 2022 - 2051. The Group's management believes that the term of the land rights can be extended upon expiration.*

*At the date of these consolidated financial statements, management is in the process of converting US\$2,973 of Pertamina's land rights into the Group's name, simultaneously extending the term of the land rights to 30 years in accordance with Government Regulation Number 18 of 2021.*

*As of March 31, 2023 and December 31, 2022, there are fixed assets temporarily not in use (Note 12).*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/52 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**8. ASET TETAP** (lanjutan)

Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar US\$97.097 dan US\$96.120 pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Kebijakan asuransi atas aset tetap terpusat di Pertamina. Pada tanggal 31 Maret 2023, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lain yang mungkin terjadi kepada PT Tugu Pratama Indonesia dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US\$766.364 pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

**8. FIXED ASSETS** (continued)

*The Group has fixed assets that has been fully depreciated and is still being used, totaling US\$97,097 and US\$96,120, in March 31, 2023 and December 31, 2022.*

*Insurance for fixed assets is arranged under Pertamina's insurance policies. As of March 31, 2023, fixed assets are insured against fire, theft, and other risks with PT Tugu Pratama Indonesia with an insurance coverage of US\$766,364 as of March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively.*

*As of March 31, 2023 and December 31, 2022, there is no fixed asset used as collateral.*

**9. SEWA**

Mutasi aset hak guna adalah sebagai berikut:

**9. LEASE**

*The movements in right of use assets are as follows:*

31 Maret (Tidak Diaudit)/March 31,(Unaudited) 2023				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Biaya perolehan</b>				
Kendaraan	753	248	-	1.001
Gedung	5.519	-	-	5.519
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
Kendaraan	(732)	(89)	272	(549)
Gedung	(1.753)	(456)	(272)	(2.481)
<b>Nilai buku neto</b>	<b>3.787</b>			<b>3.490</b>
31 Desember/December 2022				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Biaya perolehan</b>				
Kendaraan	1.216	-	(463)	753
Gedung	5.519	-	-	5.519
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
Kendaraan	(821)	174	(85)	(732)
Gedung	(203)	(1.550)	-	(1.753)
<b>Nilai buku neto</b>	<b>5.711</b>			<b>3.787</b>

*Cost  
Vehicles  
Building*

*Accumulated depreciation  
Vehicles  
Building*

*Net book value*

*Cost  
Vehicles  
Building*

*Accumulated depreciation  
Vehicles  
Building*

*Net book value*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/53 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**9. SEWA (lanjutan)**

Liabilitas sewa terdiri dari:

	<b>31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Bagian jatuh tempo	2.014	1.864	<i>Current maturities</i>
Bagian setelah dikurangi jatuh tempo	<u>294</u>	<u>160</u>	<i>Net-off current maturities</i>
<b>Total</b>	<b><u>2.308</u></b>	<b><u>2.024</u></b>	<b>Total</b>
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:			<i>Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:</i>
	<b>31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2023</b>	<b>31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2022</b>	
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai rendah atau jangka pendek (Catatan 20)	1.241	781	<i>Expense related to low-value or short-term leases (Note 20)</i>
Beban penyusutan aset hak guna	545	553	<i>Depreciation on right of use asset</i>
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 21)	<u>32</u>	<u>53</u>	<i>Interest on lease liabilities (Note 21)</i>
<b>Total</b>	<b><u>1.818</u></b>	<b><u>1.387</u></b>	<b>Total</b>

**10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Biaya dibayar di muka terdiri dari asuransi dibayar di muka dimana pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar US\$129 dan US\$322.

**10. PREPAYMENTS**

Prepayments consist of prepaid insurance, which as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are US\$129 and US\$322, respectively.

**11. ASET KEUANGAN LAINNYA**

Rincian aset keuangan lain yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	29.004	23.841	<i>Financial asset at fair value through other comprehensive income</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>29.004</u></b>	<b><u>23.841</u></b>	<b>Total</b>

**11. OTHER FINANCIAL ASSETS**

Details of other financial assets owned by the Group are as follows:

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/54 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**11. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)**

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain merupakan investasi kepada entitas asosiasi yang sebelumnya disajikan dalam aset keuangan tersedia untuk dijual. Berikut merupakan perubahan saldo nilai wajar investasi pada periode/tahun berjalan:

	<b>31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Saldo Awal	23.841	25.966	<i>Beginning Balance</i>
Perubahan nilai wajar periode/tahun berjalan	<u>5.163</u>	<u>(2.125)</u>	<i>Change in fair value for the period/year</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>29.004</u></b>	<b><u>23.841</u></b>	<b>Total</b>

**12. ASET LAIN-LAIN, BERSIH**

**a. Aset lancar lainnya**

	<b>31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Uang muka pihak ketiga	13.407	13.329	<i>Advances to third parties</i>
Uang muka pihak berelasi	1.431	1.418	<i>Advances to related parties</i>
Jaminan lelang	114	-	<i>Bid guarantee</i>
Biaya yang ditangguhkan	<u>-</u>	<u>7.590</u>	<i>Deferred expenses</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>14.952</u></b>	<b><u>22.337</u></b>	<b>Total</b>

Uang muka pihak berelasi merupakan uang muka kepada PT Wijaya Karya dan uang muka pihak ketiga merupakan kepada Mitsubishi Corporation, PT Wijaya Karya dan SEPCOIII Electric Power Construction Co., Ltd. sebagai bagian konsorsium pelaksana kontrak EPCC Lumut Balai Unit 2.

Biaya yang ditangguhkan merupakan biaya terkait transaksi penawaran perdana efek ekuitas Perusahaan yang telah terjadi selama periode penawaran.

**11. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)**

Financial assets at fair value through other comprehensive income are investments in associates that were previously presented in available-for-sale financial assets. Following is the change in fair value investment during the period/year:

**12. OTHER ASSETS, NET**

**a. Other current assets**

	<b>31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Uang muka pihak ketiga	13.407	13.329	<i>Advances to third parties</i>
Uang muka pihak berelasi	1.431	1.418	<i>Advances to related parties</i>
Jaminan lelang	114	-	<i>Bid guarantee</i>
Biaya yang ditangguhkan	<u>-</u>	<u>7.590</u>	<i>Deferred expenses</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>14.952</u></b>	<b><u>22.337</u></b>	<b>Total</b>

Advances from related parties represent advances to PT Wijaya Karya and advances to third parties represent Mitsubishi Corporation, PT Wijaya Karya and SEPCOIII Electric Power Construction Co., Ltd. as part of the contract implementing consortium for EPCC Lumut Balai Unit 2.

Deferred expenses represent expenses related to Company's initial equity offering transactions during the offering period.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/55 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**12. ASET LAIN-LAIN, BERSIH (lanjutan)**

**b. Aset tidak lancar lainnya**

	<b>31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Persediaan usang dan tidak terpakai	299	299	Obsolete and unusable inventories
Aset tetap tidak terpakai, bersih	<u>42</u>	<u>42</u>	Unused fixed assets, net
Subjumlah	<u>341</u>	<u>341</u>	Subtotal
Penyisihan persediaan usang dan tidak terpakai	<u>(299)</u>	<u>(299)</u>	Allowance for obsolete and unusable inventories
<b>Jumlah</b>	<b><u>42</u></b>	<b><u>42</u></b>	<b>Total</b>

**13. UTANG USAHA**

**13. TRADE PAYABLES**

	<b>31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Pihak yang berelasi (Catatan 24h)	2.198	1.775	Related parties (Note 24h)
Pihak ketiga	<u>4.074</u>	<u>7.593</u>	Third parties
Subjumlah	<u>6.272</u>	<u>9.368</u>	Subtotal
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States dollar</b>
Pihak yang berelasi (Catatan 24h)	-	7	Related parties (Note 24h)
Pihak ketiga	<u>66.585</u>	<u>56.157</u>	Third parties
Subjumlah	<u>66.585</u>	<u>56.164</u>	Subtotal
<b>Euro</b>			<b>Euro</b>
Pihak ketiga	53	-	Third parties
Subjumlah	<u>53</u>	<u>-</u>	Subtotal
<b>Yen Jepang</b>			<b>Japanese yen</b>
Pihak ketiga	25	24	Third parties
Subjumlah	<u>25</u>	<u>24</u>	Subtotal
<b>Jumlah</b>	<b><u>72.935</u></b>	<b><u>65.556</u></b>	<b>Total</b>

Mayoritas utang usaha kepada pihak ketiga dalam mata uang dolar AS terdiri atas utang kepada Star Energy Geothermal Darajat II Ltd., Star Energy Salak Pratama Ltd., dan Star Energy Geothermal Salak Ltd., yang timbul dari transaksi *pass-through* antara Grup dan Kontraktor KOB tersebut (Catatan 3n). Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, jumlah yang belum dibayarkan atas utang transaksi *pass-through* tersebut adalah masing-masing sebesar US\$65.173 dan US\$56.147.

The majority of trade payables to third parties in currency US dollar involve payables to Star Energy Geothermal Darajat II Ltd., Star Energy Geothermal Salak Pratama Ltd., and Star Energy Geothermal Salak Ltd., as a result of pass-through transactions between the Group and those JOC contractors (Note 3n). As of March 31, 2023, and December 31, 2022, the outstanding amount of those pass-through transaction payables were US\$65,173 and US\$56,147, respectively.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/56 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**14. ACCRUED EXPENSES**

	<u>31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Kontrak barang dan jasa			<i>Material and service contracts</i>
- Pihak yang berelasi (Catatan 24k)	3.608	2.560	<i>Related parties (Note 24k) -</i>
- Pihak ketiga	14.513	28.088	<i>Third parties -</i>
Lain-lain	<u>15.049</u>	<u>6.789</u>	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>33.170</u></b>	<b><u>37.437</u></b>	<b>Total</b>

**15. PINJAMAN BANK**

Pinjaman bank dari:

**15. BANK LOANS**

*Bank loans consist of:*

	<u>31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States dollar</u>
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related party</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	70.000	105.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
MUFG Bank Ltd, cabang Jakarta	70.000	105.000	MUFG Bank Ltd, Jakarta Branch
PT Bank UOB Indonesia	70.000	105.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	55.000	82.500	PT Bank HSBC Indonesia
Australia and New Zealand Banking Group Limited, cabang Singapura	50.000	75.000	Australia and New Zealand Banking Group Limited Singapore Branch
PT Bank BTPN Tbk	35.000	52.500	PT Bank BTPN Tbk
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura	35.000	52.500	Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	<u>15.000</u>	<u>22.500</u>	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
<b>Jumlah</b>	<b><u>400.000</u></b>	<b><u>600.000</u></b>	<b>Total</b>

Berdasarkan perjanjian fasilitas dan surat komitmen tanggal 23 Juni 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang berupa fasilitas *bridge loan* sebesar sampai dengan US\$800.000, yang terdiri dari Fasilitas A dan Fasilitas B. Fasilitas A merupakan fasilitas pinjaman luar negeri berjangka dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan jumlah sebesar US\$290.000. Sedangkan, Fasilitas B merupakan fasilitas pinjaman dalam negeri berjangka dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan jumlah sebesar US\$510.000.

Based on a facility agreement and commitment letter dated June 23, 2021, the Company obtained credit facilities in the form of a bridge loan facility of up to US\$800,000, which consists of Facility A and Facility B. Facility A is a term foreign loan facility denominated in United States Dollar with a total amount of US\$290,000. Meanwhile, Facility B is a term domestic loan facility denominated in United States Dollar with a total amount of US\$510,000.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/57 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**15. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

Fasilitas *Bridge Loan* dibiayai oleh *Mandated Lead Arranger* ("MLA") sebagai sebuah *club deal* dengan dasar *take and hold* dimana setiap MLA berkomitmen untuk menyediakan suatu jumlah yang spesifik dari fasilitas tersebut sebagaimana diungkapkan pada tabel di atas. MLA yang telah ditunjuk adalah sebagai berikut:

1. Australia and New Zealand Banking Group Limited
2. MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta
3. PT Bank BTPN Tbk
4. Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura
5. PT Bank HSBC Indonesia
6. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
7. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
8. PT Bank UOB Indonesia
9. United Overseas Bank Limited

Pada tanggal 23 Agustus 2021 telah dilakukan *transfer certificate* atas pinjaman bank jangka panjang dari United Overseas Bank Limited kepada PT Bank UOB Indonesia atas *facility agreement* tanggal 23 Juni 2021.

Jumlah fasilitas yang di transfer adalah US\$90.000. Susunan MLA efektif pada 23 Agustus 2021 adalah sebagai berikut:

1. Australia and New Zealand Banking Group Limited
2. MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
3. PT Bank BTPN Tbk
4. Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch
5. PT Bank HSBC Indonesia
6. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
7. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
8. PT Bank UOB Indonesia

Sedangkan, agen fasilitas yang ditunjuk adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk mendanai tujuan umum Grup termasuk pembayaran kembali pinjaman tertentu dan jumlah lain yang harus dibayar oleh PGE kepada pemegang saham atau afiliasinya berdasarkan perjanjian pinjaman pemegang saham tertentu yang dibuat oleh PGE dengan pemegang saham atau afiliasinya dan untuk mendanai pembayaran fees, biaya atau pengeluaran lainnya yang harus dibayar oleh PGE.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**15. BANK LOANS (continued)**

*The Bridge Loan Facility financed by the Mandated Lead Arrangers ("MLA") as a club deal on a take and hold basis where each MLA commits to provide a specified amount of the facility as disclosed in the table above. The MLA that have been selected are as follows:*

1. Australia and New Zealand Banking Group Limited
2. MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
3. PT Bank BTPN Tbk
4. Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch
5. PT Bank HSBC Indonesia
6. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
7. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
8. PT Bank UOB Indonesia
9. United Overseas Bank Limited

*On August 23, 2021, transfer certificate of short-term bank loan has been execute from United Overseas Bank Limited to PT Bank UOB Indonesia on a facility agreement dated June 23, 2021.*

*The amount of facility transferred is US\$90,000. MLA composition effective as of August 23, 2021 is as follows:*

1. Australia and New Zealand Banking Group Limited
2. MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
3. PT Bank BTPN Tbk
4. Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch
5. PT Bank HSBC Indonesia
6. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
7. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
8. PT Bank UOB Indonesia

*Meanwhile, the selected facility agent is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*

*The objective of this loan is to fund the Group's general purposes including the repayment of certain outstanding loans and other amounts that are due by PGE to its shareholders or affiliates under certain shareholder loan agreements entered into by PGE with its shareholders or affiliates and to fund the payment of fees, costs and expenses which are payable by PGE.*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/58 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**15. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

Beban bunga yang dikenakan atas perjanjian ini adalah LIBOR 3 bulan ditambah marjin, dibayarkan pada akhir setiap periode bunga. Marjin untuk bulan 1-12: *offshore* 0,50% dan *onshore* 0,60%. Marjin untuk bulan 13-18: *offshore* 0,55% dan *onshore* 0,65%. Marjin untuk bulan 19-24: *offshore* 0,60% dan *onshore* 0,70%.

Fasilitas *bridge loan* jatuh tempo dalam 12 bulan setelah tanggal penandatanganan perjanjian dan dapat diperpanjang selama 6 bulan atau 1 tahun oleh PGE. Jika PGE memilih untuk memperpanjang fasilitas, maka biaya perpanjangan akan menjadi biaya tetap sebesar 0,15% dari jumlah partisipasi setiap MLA. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan. Manajemen melakukan perpanjangan dimana jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang sampai dengan Juni 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 pinjaman bank diklasifikasikan sebagai bagian dari liabilitas jangka pendek.

Pada tanggal 7 Maret 2023 dan 28 Desember 2021, terdapat pembayaran masing-masing sebesar US\$200.000 sehingga saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar US\$400.000 dan US\$600.000.

Tidak ada aset Perusahaan yang dijaminkan untuk kepentingan pinjaman bank jangka panjang.

Tidak ada persyaratan terkait pembatasan pembagian dividen, penuhan rasio keuangan tertentu atau pembatasan bagi Perusahaan untuk mengajukan pinjaman baru.

Pada tanggal 31 Maret 2023 tidak ada persyaratan utang yang dilanggar oleh Perusahaan.

**16. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN**

**Alokasi Kewajiban dari Persero untuk Karyawan Secondee Pertamina:**

Sesuai dengan kebijakan Pertamina, setiap anak perusahaan (termasuk PGE) harus mengakui sejumlah alokasi kewajiban terkait imbalan-imbalan yang diberikan oleh Pertamina kepada karyawan Secondee Pertamina yang diperbantukan di anak perusahaan

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**15. BANK LOANS (continued)**

*The interest expense charged on the agreements are LIBOR 3 months plus margin, payable at the end of each interest period. Margins for months 1-12: 0.50% offshore and 0.60% onshore. Margin for months 13-18: offshore 0,55% dan onshore 0,65%. Margin for months 19-24: offshore 0,60% dan onshore 0,70%.*

*Bridge loan facility will mature in 12 months after the signing date of the agreement and can be extended by 6 months or 1 year by PGE. If PGE elects to extend the facility, the extension fee shall be a flat fee of 0.15% on the amount of participation of each MLA. These facilities are provided without guarantee. Management exercised the extension where the maturity of this loan is extended up to June 2023.*

*As of March 31, 2023, and December 31, 2022, bank loans are classified as part of current liabilities.*

*On March 7, 2023, and December 28, 2021, there were payment amounted to US\$200,000, respectively therefore the outstanding balance as of March 31, 2023 and December 31, 2022 amounting to US\$400,000 and US\$600,000, respectively.*

*There are no assets that are pledged for the purpose of these long-term bank loans.*

*There are no covenants or restrictions related to dividend distribution, fulfillment of certain financial ratios or limitation imposed to the Company to apply for new loans.*

*As of March 31, 2023 there are no covenants breach by the Company.*

**16. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS**

**Liability Allocation from Persero for Secondee Pertamina Employees:**

*Based on the policy of Pertamina, every subsidiary (including PGE) should recognize a number of liability allocation in relation to the benefits provided by Pertamina to the Secondee Pertamina employees who are seconded at the subsidiaries companies.*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/59 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**16. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN**  
(lanjutan)

Hal ini merupakan pengaturan pembagian kewajiban antara Pertamina dan anak perusahaan terkait periode (atau masa kerja) pertambahan karyawan di anak perusahaan:

- Dana Pensiun Pertamina (“DPP”).
- Penghargaan Atas Pengabdian (“PAP”).
- Kesehatan Pasca Pensiun (“Pensioner Healthcare”).
- Biaya Pemulangan (“Repatriasi”).
- Masa Persiapan Purna Karya (“MPPK”).
- Ulang Tahun Dinas (“UTD”).

Imbalan kerja karyawan yang dimiliki oleh Grup terdiri dari imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja jangka panjang

**a. Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek Grup terdiri dari gaji, iuran dana pensiun, jaminan sosial tenaga kerja dan imbalan kerja karyawan lainnya. Imbalan kerja berupa insentif karyawan disajikan sebagai berikut:

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ Maret 31, (Unaudited) 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Insentif karyawan	31.979	28.505
Jumlah	<b>31.979</b>	<b>28.505</b>

**b. Imbalan kerja jangka panjang**

Imbalan kerja jangka panjang Grup diberikan kepada karyawan *direct hire* dan *secondee* Pertamina. Karyawan *direct hire* merupakan seluruh karyawan permanen yang direkrut secara langsung oleh Perusahaan. Karyawan *secondee* Pertamina terdiri dari karyawan permanen yang ditempatkan/ diperbantukan di Perusahaan oleh Pertamina.

**16. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS**  
(continued)

*This is a liability sharing arrangement between Persero and the subsidiaries companies in relation to seconded period (or services) of the employees at the subsidiaries:*

- Dana Pensiun Pertamina (“the DPP”).
- Penghargaan Atas Pengabdian (“the PAP”).
- Post-Retirement Healthcare (“the Pensioner Healthcare”).
- Biaya Pemulangan (“the Repatriasi”).
- Masa Persiapan Purna Karya (“the MPPK”).
- Ulang Tahun Dinas (“the UTD”).

*Group's employee benefits consist of short-term and long-term employee benefits.*

**a. Short-term employee benefits**

*Short-term employee benefits of the Group consist of salaries, contributions for pension funds, employee social security and other employee benefits. Employee benefits in the form of employee incentives are presented as follows:*

Insentif karyawan	31.979	28.505	<i>Employee incentives</i>
Jumlah	<b>31.979</b>	<b>28.505</b>	<b>Total</b>

**b. Long-term employee benefits**

*The Group's long-term employee benefits are provided to direct hire employee and secondee Pertamina. Direct hire employee consists of all permanent employees who are directly hired by the Company. Secondee Pertamina employee consists of permanent employees who are placed/ seconded at the Company by Pertamina.*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/60 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**16. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**      **16. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**b. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ Maret 31, (Unaudited) 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Penyisihan imbalan kerja karyawan			Provision for employee benefits
Imbalan pasca kerja			Post employment benefits
- Karyawan direct hire	11.981	10.977	Direct hire employee -
- Karyawan secondee	3.732	3.407	Secondee employee -
Imbalan kerja jangka panjang lainnya			Other long-term employee benefits
- Karyawan direct hire	283	260	Direct hire employee -
- Karyawan secondee	-	-	Secondee employee -
<b>Saldo akhir</b>	<b>15.996</b>	<b>14.644</b>	<b>Ending balance</b>

Imbalan pascakerja merupakan imbalan yang diberikan langsung oleh Grup kepada para karyawan, yang mencakup DPP, PAP, Pensioners Healthcare, dan Repatriasi.

Long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Steven & Mouritz (dahulu bernama PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), aktuaris independen, masing-masing dalam laporannya No. 0961/ST-DA-PSAK24-PGE/III/2023, tanggal 16 Maret 2023, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Post-employment benefits represent benefits provided directly by the Group to the employees, which includes of the DPP, the PAP, the Pensioners Healthcare, and the Repatriasi.

Asumsi-asumsi penting yang digunakan oleh aktuaris dalam laporannya adalah sebagai berikut:

The Company recorded the liability for employee benefits as of March 31, 2023 and December 31, 2022, based on calculations performed by Steven & Mouritz (previously named PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), an independent actuary in its report No. 0961/ST-DA-PSAK24-PGE/III/2023 dated March 16, 2023, using projected unit credit method.

Tingkat diskonto	:	7,20% - 7,40% pada tahun 2022/in 2022	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	:	8,22% pada tahun 2022/in 2022	:	Salary increase rate
Tingkat inflasi emas	:	8,0% pada tahun 2022/in 2022	:	Gold inflation rate
Harga emas (Rp/gr)	:	970.000 pada tahun 2022/in 2022	:	Gold price (Rp/gr)
Tingkat kematian	:	Tabel Mortalita Indonesia IV (2019) pada tahun 2022/in 2022	:	Mortality rate
Usia pension	:	56 tahun/56 years old	:	Retirement age
Tingkat pengunduran diri	:	1% untuk karyawan yang berusia di bawah 20 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 56 tahun/ 1% for employees younger than 20 years-old which will decrease to 0% at the age of 56 years old	:	Resignation rate
Tingkat kecacatan	:	0,75% x TMI IV pada tahun 2022/in 2022	:	Disability rate
Tingkat pensiun	:	100% di usia 56/100% at age of 56	:	Retirement rate

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/61 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**16. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN** **16. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS**  
(lanjutan) *(continued)*

**b. Imbalan kerja jangka panjang** *(lanjutan)*

Tidak ada perbedaan asumsi yang digunakan antara imbalan kerja untuk karyawan *direct hire* dan *secondee* Pertamina.

**1. Imbalan pasca kerja**

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Nilai kini kewajiban	16.708	15.323	<i>Present value of obligation</i>
Nilai wajar aset program	<u>(995)</u>	<u>(939)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
<b>Jumlah</b>	<b>15.713</b>	<b>14.384</b>	<b>Total</b>

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal	15.325	16.748	<i>Beginning balance</i>
Diakui pada laba rugi	857	921	<i>Recognized in profit or loss</i>
Diakui pada laba komprehensif lain	-	(874)	<i>Recognized in other comprehensive income</i>
Pembayaran imbalan kerja	-	(61)	<i>Benefit payments</i>
Dampak perubahan kurs mata uang asing	526	(1.411)	<i>Foreign exchange differential</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>16.708</b>	<b>15.323</b>	<b>Ending balance</b>

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal	939	1.004	<i>Beginning balance</i>
Pendapatan bunga	-	68	<i>Interest income</i>
Imbal hasil	17	(48)	<i>Return on plan assets</i>
Dampak perubahan kurs mata uang asing	39	(85)	<i>Foreign exchange differential</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>995</b>	<b>939</b>	<b>Ending balance</b>

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/62 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**16. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN**  
(lanjutan)

**b. Imbalan kerja jangka panjang** (lanjutan)

**1. Imbalan pascakerja** (lanjutan)

Rincian aset program adalah sebagai berikut:

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2022		31 Desember/ December 2022		<i>Total</i>
	Nilai wajar/ Fair value	%	Nilai wajar/ Fair value	%	
Kas dan setara kas	49	5	46	5	Cash and cash equivalent
Instrumen saham	299	30	282	30	Money market instruments
Instrumen utang	398	40	376	40	Debt instruments
Investment funds	249	25	235	25	Investment funds
Jumlah	<b>995</b>	<b>100</b>	<b>939</b>	<b>100</b>	

Jumlah yang diakui dalam beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2023	31 Desember/ December 31, 2022	<i>Total</i>
Biaya jasa kini	299	1.088	Current service cost
Biaya bunga	220	740	Interest cost
Pendapatan bunga atas/ aset program	(17)	(68)	Interest income on plan assets
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer - keluar	-	1.843	Liability released due to employee transferred out
Alokasi pegawai perbantuan	<b>338</b>	<b>(3.744)</b>	Secondee employee allocation
Jumlah	<b>840</b>	<b>(141)</b>	

Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2023	31 Desember/ December 31, 2022	<i>Total</i>
Kerugian atas perubahan asumsi demografi	-	-	(Gain)/Loss from changes in demographic assumptions
(Keuntungan)/kerugian atas perubahan asumsi keuangan	-	(3)	(Gain)/Loss from changes in financial assumptions
(Keuntungan)/kerugian atas penyesuaian pengalaman	-	124	(Gain)/Loss from experience adjustments
Imbal hasil atas aset program	-	48	Return on plan assets
Jumlah	<b>-</b>	<b>169</b>	

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/63 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**16. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**b. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)**

**1. Imbalan pascakerja (lanjutan)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Saldo awal	14.384	15.744	<i>Beginning balance</i>
Pembayaran imbalan kerja	-	(61)	<i>Benefits paid</i>
Biaya yang diakui pada laba rugi	840	(141)	<i>Expense recognized in profit or loss</i>
Pendapatan/(biaya) yang diakui pada pendapatan komprehensif lain	-	169	<i>(Expense)/Income recognized in other comprehensive income</i>
Dampak perubahan kurs mata uang asing	489	(1.327)	<i>Foreign exchange differential</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>15.713</b>	<b>14.384</b>	<b>Ending balance</b>

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan pension adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2023</b>		<b>31 Desember/ December 2022</b>		
	<b>Kenaikan/ Increase of 1%</b>	<b>Penurunan/ Decrease of 1%</b>	<b>Kenaikan/ Increase of 1%</b>	<b>Penurunan/ Decrease of 1%</b>	
Tingkat diskonto	(11.726)	15.028	(10.458)	13.629	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji	15.058	(11.677)	13.658	(10.410)	<i>Salary increase</i>

Profil jatuh tempo pembayaran imbalan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Kurang dari 1 tahun	156	139	<i>Less than 1 year</i>
Antara 1 sampai 5 tahun	932	829	<i>Between 2 and 5 years</i>
Di atas 5 tahun	10.182	9.059	<i>Beyond 5 years</i>

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah 15 sampai 17 tahun.

*The average duration of the benefit obligation at March 31, 2023 and December 31, 2022 is 15 until 17 years.*

**16. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS  
(continued)**

**b. Long-term employee benefits (continued)**

**1. Post employment benefits (continued)**

*The movements in employee benefits liability are as follows:*

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Saldo awal	15.744	
Pembayaran imbalan kerja	(61)	
Biaya yang diakui pada laba rugi	(141)	
Pendapatan/(biaya) yang diakui pada pendapatan komprehensif lain	169	
Dampak perubahan kurs mata uang asing	(1.327)	
<b>Saldo akhir</b>	<b>14.384</b>	<b>Ending balance</b>

*Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining pension benefits obligations are as follows:*

	<b>31 Desember/ December 2022</b>	
Kenaikan/ Increase of 1%	<b>Kenaikan/ Increase of 1%</b>	
Penurunan/ Decrease of 1%	<b>Penurunan/ Decrease of 1%</b>	

Tingkat diskonto	(10.458)	13.629	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji	13.658	(10.410)	<i>Salary increase</i>

*Maturity profile of benefit payments is as follows:*

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Kurang dari 1 tahun	139	
Antara 1 sampai 5 tahun	829	
Di atas 5 tahun	9.059	

*The average duration of the benefit obligation at March 31, 2023 and December 31, 2022 is 15 until 17 years.*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/64 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**16. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN**  
(lanjutan)

**b. Imbalan kerja jangka panjang** (lanjutan)

**2. Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan penghargaan masa kerja yang diberikan kepada para karyawan, yang terdiri atas Masa Persiapan Purna Karya ("MPPK") dan Ulang Tahun Dinas ("UTD").

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Liabilitas Imbalan kerja jangka panjang lainnya	283	260	<i>Other long-term employee benefits</i>
Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:			<i>The movements in present value of obligation are as follows:</i>
	<b>31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Saldo awal	260	253	<i>Beginning balance</i>
Diakui pada laporan laba rugi	12	29	<i>Recognized in profit or loss</i>
Dampak perubahan kurs mata uang asing	11	(22)	<i>Foreign exchange differential</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>283</b>	<b>260</b>	<b><i>Ending balance</i></b>
Jumlah yang diakui dalam beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:			<i>Amounts recognized in cost of revenues and general and administrative expenses are as follows:</i>
	<b>31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Biaya jasa kini	8	30	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	4	17	<i>Interest cost</i>
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer keluar	-	(18)	<i>Liability released due to employee transferred out</i>
Alokasi pegawai pertambuan	-	-	<i>Secondee employee allocations</i>
<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>29</b>	<b><i>Total</i></b>

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/65 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**16. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN**  
(lanjutan)

**b. Imbalan kerja jangka panjang** (lanjutan)

**2. Imbalan kerja jangka panjang lainnya**  
(lanjutan)

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama uang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2023</u>			<u>31 Desember/ December 2022</u>	
	Kenaikan/ Increase of 1%	Penurunan/ Decrease of 1%		Kenaikan/ Increase of 1%	Penurunan/ Decrease of 1%
Tingkat diskonto	(261)	308		(239)	284
Kenaikan gaji	308	(261)		283	(239)

Profil jatuh tempo pembayaran imbalan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2023</u>			<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
	Kenaikan/ Increase of 1%	Penurunan/ Decrease of 1%		Kenaikan/ Increase of 1%	Penurunan/ Decrease of 1%
Kurang dari 1 tahun	-	-		-	-
Antara 1 sampai 5 tahun	10	10		10	10
Di atas 5 tahun	620	569			

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, masing-masing adalah 15 tahun dan 15 tahun.

Kurang dari 1 tahun	-	-	Less than 1 year
Antara 1 sampai 5 tahun	10	10	Between 2 and 5 years
Di atas 5 tahun	620	569	Beyond 5 years

The average duration of the other long-term employee benefit obligation at March 31, 2023 and December 31, 2022, is 15 years and 15 years, respectively.

**c. Kewajiban jangka panjang lainnya**

Kewajiban jangka panjang lainnya merupakan program kesehatan pensiun yang belum ditentukan skema pembiayaannya oleh Perusahaan sampai dengan tanggal pelaporan. Pada tanggal 31 Maret 2023, Perusahaan melakukan provisi pencadangan nilai kewajiban program kesehatan pensiun pegawai sebesar US\$5.626. Perusahaan melakukan perhitungan nilai kewajiban dengan mempertimbangkan tingkat asumsi tingkat kenaikan gaji sebesar 6% per tahun dan hasil investasi (tingkat diskonto) sebesar 6% per tahun, sesuai dengan asumsi manfaat sebesar kapitasi PT Pertamina (Persero).

**c. Other long-term liabilities**

Other long-term liabilities represent health pension plan whose the financing scheme still not determined by the Company until the reporting date. As of March 31, 2023, the Company made a provision for the present obligation value for the employee retirement health program of US\$5,626. The company calculates the value of the present obligation for defined benefits with the assumption that the salary increase rate is 6% per year and the return on investment (discount rate) is 6% per year, in accordance with the assumptions that the benefits are equal to the capitation of PT Pertamina (Persero).

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/66 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**17. EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK**

**a. Modal saham**

Pada tanggal 16 Februari 2023, Perusahaan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-43/D.04/2023 atas Penawaran Umum Perdana Saham dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Perusahaan efektif mencatatkan penawaran umum perdana saham pada Bursa Efek Indonesia per tanggal 24 Februari 2023, dengan jumlah saham yang dilepas ke publik sebanyak 10.350.000.000 lembar.

Pada tanggal 31 Maret 2023, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Lembar/Shares	Nilai/Value	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
PT Pertamina Power Indonesia	28.568.460.000	1.014.248	69,01	PT Pertamina Power Indonesia
Masdar Indonesia Solar Holdings				Masdar Indonesia Solar Holdings
RSC Limited	6.209.421.300	220.578	15,00	RSC Limited
PT Pertamina Pedeve Indonesia	2.477.682.000	88.607	5,99	PT Pertamina Pedeve Indonesia
Lain-lain - Publik (masing-masing di bawah 5%)	4.140.578.700	147.087	10,00	Others - Public (each below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>41.396.142.000</b>	<b>1.470.520</b>	<b>100,00</b>	<b>Total</b>

Perubahan ini telah dituangkan dalam Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H. Nomor 42 tanggal 21 Maret 2023, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0053489 tanggal 12 April 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Lembar/Shares	Nilai/Value	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
PT Pertamina Power Indonesia	28.568.460.000	1.014.248	92,02	PT Pertamina Power Indonesia
PT Pertamina Pedeve Indonesia	2.477.682.000	88.607	7,98	PT Pertamina Pedeve Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>31.046.142.000</b>	<b>1.102.855</b>	<b>100,00</b>	<b>Total</b>

As at March 31, 2023, the Company's shareholders are as follows:

	Lembar/Shares	Nilai/Value	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
PT Pertamina Power Indonesia	28.568.460.000	1.014.248	69,01	PT Pertamina Power Indonesia
Masdar Indonesia Solar Holdings				Masdar Indonesia Solar Holdings
RSC Limited	6.209.421.300	220.578	15,00	RSC Limited
PT Pertamina Pedeve Indonesia	2.477.682.000	88.607	5,99	PT Pertamina Pedeve Indonesia
Lain-lain - Publik (masing-masing di bawah 5%)	4.140.578.700	147.087	10,00	Others - Public (each below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>41.396.142.000</b>	<b>1.470.520</b>	<b>100,00</b>	<b>Total</b>

These changes has been documented in Notarial Deed Number 42 dated March 21, 2023 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights in the decision letter No. AHU-AH.01.03-0053489 dated April 12, 2023.

As of December 31, 2022, the Company's shareholders are as follows:

	Lembar/Shares	Nilai/Value	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
PT Pertamina Power Indonesia	28.568.460.000	1.014.248	92,02	PT Pertamina Power Indonesia
PT Pertamina Pedeve Indonesia	2.477.682.000	88.607	7,98	PT Pertamina Pedeve Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>31.046.142.000</b>	<b>1.102.855</b>	<b>100,00</b>	<b>Total</b>

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/67 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**17. EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN  
KEPADА PEMILIK ENTITAS INDUK (lanjutan)**

**a. Modal saham (lanjutan)**

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

**b. Tambahan modal disetor**

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Selisih nilai nominal dengan penerimaan setoran modal	255.043	-	Difference in nominal value to proceeds of share capital on paid-in capital
Selisih kurs atas modal disetor	(27.487)	-	Stock issuance costs related to initial public offering
Biaya penerbitan saham dalam rangka penawaran umum perdana	(18.640)	-	Difference between fair value and net book value of fixed assets transferred from Pertamina
Perbedaan antara nilai wajar dan nilai buku aset tetap milik Pertamina yang dialihkan	(27.804)	(27.804)	
<b>Jumlah</b>	<b>181.112</b>	<b>(27.804)</b>	<b>Total</b>

Selisih nilai nominal dengan penerimaan setoran modal merupakan selisih antara penerimaan dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana dengan nilai nominal saham baru yang tercatat.

Selisih kurs atas modal disetor merupakan selisih antara kurs pada saat setoran modal diterima dari pemegang saham dengan kurs yang digunakan untuk menentukan nilai nominal saham.

Biaya emisi saham merupakan biaya transaksi yang timbul dari aktivitas Penawaran Umum Saham Perdana, antara lain mencakup biaya pendaftaran dan komisi lain yang ditetapkan, jasa yang dibayarkan kepada penasehat hukum, akuntan, dan lain-lain.

Perbedaan nilai wajar dan nilai buku aset milik Pertamina yang dialihkan merupakan pengalihan aset panas bumi milik Pertamina kepada Perusahaan (Catatan 2) yang diukur pada nilai wajar saat pengalihan. Pertamina menunjuk penilai independen KJPP Antonius Setiady dan Rekan, untuk melakukan penilaian nilai wajar atas aset yang dialihkan sesuai dengan laporan No. KJPP-2010-011.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar, unless otherwise stated)

**17. EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (continued)**

**a. Share capital (continued)**

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

**b. Additional paid-in capital**

The details of additional paid-in capital as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	
Selisih nilai nominal dengan penerimaan setoran modal	-	Difference in nominal value to proceeds of share capital on paid-in capital
Selisih kurs atas modal disetor	-	Stock issuance costs related to initial public offering
Biaya penerbitan saham dalam rangka penawaran umum perdana	-	Difference between fair value and net book value of fixed assets transferred from Pertamina
Perbedaan antara nilai wajar dan nilai buku aset tetap milik Pertamina yang dialihkan	(27.804)	
<b>Jumlah</b>	<b>(27.804)</b>	<b>Total</b>

The difference between the nominal value and the receipt of paid-in capital is the receipt in the context of initial public offering of shares and the par value of the new registered shares.

Foreign exchange rate difference on paid-in capital represents the difference between the exchange rates prevailing at the time the actual capital contribution were received from the stockholders and the exchange rate used to determine the par value.

Share issuance costs are transaction costs arising from the Initial Public Offering, which includes registration fees and other regulatory fees, service fees paid to legal counsel, accountants, and others.

The difference between fair value and net book value of fixed assets transferred from Pertamina represents the geothermal assets of Pertamina which were transferred to the Company (Note 2) and measured at fair value. Pertamina appointed an independent appraiser KJPP Antonius Setiady dan Rekan, to perform a fair value assessment for the assets were transferred, in accordance with the report No. KJPP-2010-011.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/68 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**17. EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN  
KEPADА PEMILIK ENTITAS INDUK (lanjutan)**

**c. Saldo laba**

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Sesuai dengan Akta Notaris No. 17 tanggal 5 April 2022, oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., para pemegang saham telah menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2021 untuk tambahan alokasi cadangan wajib sebesar US\$4.252 dan cadangan lainnya sebesar US\$50.790.

Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar US\$104.950.

**17. EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE  
PARENT (continued)**

**c. Retained earnings**

*Under Indonesian Limited Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.*

*In accordance with Notarial Deed No. 17 dated April 5, 2022, of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the shareholders approved the use of the Company's net profit for the 2021 financial year to be allocated for the mandatory reserve of US\$4,252 and other reserves of US\$50,790.*

*The balance of the appropriated retained earnings as at March 31, 2023 and December 31, 2022 amounting to US\$104,950, respectively.*

**18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Kepentingan nonpengendali merupakan bagian pemegang saham nonpengendali atas ekuitas entitas anak sebagai berikut:

**18. NON-CONTROLLING INTERESTS**

*Non-controlling interests represent the non-controlling shareholders' portion on equity of the following subsidiaries:*

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ <i>March 31, (Unaudited)</i> <u>2023</u>	31 Desember/ <i>December 31,</i> <u>2022</u>	
PT Pertamina Geothermal Energy Kotamobagu			PT Pertamina Geothermal Energy Kotamobagu previously reported
dilaporkan sebelumnya			PT Pertamina Geothermal Energy Lawu
PT Pertamina Geothermal Energy Lawu	6	5	PT Geothermal Energi Seulawah
PT Geothermal Energi Seulawah	221	195	
<b>Jumlah</b>	<b>227</b>	<b>200</b>	<b>Total</b>
PT Pertamina Geothermal Energy Lawu berganti nama menjadi PT Pertamina Geothermal Energy Kotamobagu sejak tanggal 4 Agustus 2022.			<i>PT Pertamina Geothermal Energy Lawu has changed its name to PT Pertamina Geothermal Energy Kotamobagu as of August 4, 2022.</i>

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/69 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**19. PENDAPATAN USAHA**

**19. REVENUES**

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2023	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2022	
Operasi Sendiri - pihak berelasi PT Indonesia Power (Catatan 24b)			Own Operations - related parties PT Indonesia Power (Note 24b)
Kamojang	17.345	13.558	Kamojang
PLN (Catatan 24b)			PLN (Note 24b)
Ulubelu	26.230	26.293	Ulubelu
Lahendong	20.306	18.949	Lahendong
Kamojang	20.133	16.594	Kamojang
Lumut Balai	10.147	6.951	Lumut Balai
Karaha	2.274	450	Karaha
Subjumlah Penjualan Operasi Sendiri	96.435	82.795	Subtotal Own Operations Sales
Production allowances - pihak ketiga (Catatan 2b)	6.180	3.458	Production allowances - third parties (Note 2b)
<b>Jumlah</b>	<b>102.615</b>	<b>86.253</b>	<b>Total</b>
Penjualan uap dan listrik kepada pelanggan dilakukan berdasarkan PJBU dan PJBL.			Sales of steam and electricity to customers are based on SSCs and ESCs.

**20. BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BIAYA  
LANGSUNG LAINNYA**

**20. COST OF REVENUE AND OTHER DIRECT COST**

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2023	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2022	
Beban penyusutan	26.815	26.915	Depreciation expenses
Upah dan tunjangan	8.307	8.053	Salaries and allowances
Tenaga kerja dan jasa profesional	2.384	1.949	Manpower and professional services
Sewa (Catatan 9)	1.241	781	Renta (Note 9)
Jasa teknik	711	820	Technical/specialist service
Perjalanan dinas	521	191	Travel
Material dan peralatan	338	602	Materials and equipment
Asuransi	193	231	Insurance
Lain-lain	620	393	Others
<b>Jumlah</b>	<b>41.130</b>	<b>39.935</b>	<b>Total</b>

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/70 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**21. BEBAN KEUANGAN**

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2023	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2022	
Bunga pinjaman jangka pendek	4.653	721	Interest on short-term loan
Bunga pinjaman jangka panjang	1.763	1.319	Interest on long-term loan
Bunga atas sewa (Catatan 9)	32	53	Interest on lease (Note 9)
<b>Jumlah</b>	<b>6.448</b>	<b>2.093</b>	<b>Total</b>

**22. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN, BERSIH**

**22. OTHER INCOME/(EXPENSE), NET**

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2023	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2022	
Laba selisih kurs, bersih	11.213	5.235	Foreign exchange gain, net
Dividen	1.174	-	Dividend
Pendapatan dari denda kontrak kontrak dan pembelian material	107	75	Income from penalties contracts and materials purchases
Lain-lain, bersih	356	1	Others, net
<b>Jumlah</b>	<b>12.850</b>	<b>5.311</b>	<b>Total</b>

Perusahaan menggunakan kontrak *forward* untuk lindung nilai terhadap risiko mata uang asing. Kontrak *forward* mengharuskan Perusahaan pada tanggal tertentu di masa yang akan datang untuk membeli atau menjual mata uang asing sebagai pertukaran terhadap Dolar Amerika Serikat dan Rupiah.

*The Company uses forward contracts to hedge existing foreign exchange exposures. The forward contracts require the Company, at a future date, to either buy or sell foreign currency in exchange for U.S. Dollar and Rupiah*

**23. PERPAJAKAN**

**a. PPN yang dapat ditagihkan kembali**

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 766/KMK.04/1992 tanggal 13 Juli 1992 dan amandemennya No. 209/KMK.04/1998 tanggal 9 April 1998, permintaan pengembalian PPN kepada Direktorat Jenderal Anggaran ("DJA") Kementerian Keuangan dapat diajukan apabila masing-masing wilayah kerja panas bumi yang terkait telah menghasilkan keuntungan. Jumlah PPN yang dapat dikembalikan tersebut maksimal sebesar bagian Pemerintah yang telah disetorkan untuk masing-masing wilayah kerja (Catatan 3q).

**23. TAXATION**

**a. Reimbursable VAT**

*In accordance with the Decision Letter of the Minister of Finance No. 766/KMK.04/1992 dated July 13, 1992 and its amendment No. 209/KMK.04/1998 dated April 9, 1998, requests for reimbursements of VAT may be made to the Directorate General of Budgeting ("DGB") of the Ministry of Finance once the related geothermal working areas have generated income. The maximum reimbursable VAT amount is limited to the Government's share of income from the respective working areas, being the income tax paid by the Company (Note 3q).*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/71 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**23. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**a. PPN yang dapat ditagihkan kembali (lanjutan)**

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 142/PMK.02/2013 tanggal 18 Oktober 2013, seluruh PPN yang dapat ditagihkan kembali yang telah disetor atas nama dan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Perusahaan akan dibayarkan kepada Perusahaan berdasarkan jumlah pengembalian yang disetujui oleh DJA.

Mutasi saldo PPN yang dapat ditagihkan kembali selama 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Saldo awal	106.585	111.943	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan	2.124	5.848	<i>Additions during the year</i>
Pengembalian selama tahun berjalan	-	(1.698)	<i>Reimbursements during the year</i>
Efek perubahan nilai kurs	4.380	(9.508)	<i>Effect of exchange rate changes</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>113.089</b>	<b>106.585</b>	<b><i>Ending balance</i></b>
Bagian lancar	8.792	2.673	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	104.297	103.912	<i>Non-current portion</i>
<b>Jumlah</b>	<b>113.089</b>	<b>106.585</b>	<b><i>Total</i></b>
PPN yang dapat ditagihkan kembali Akumulasi provisi	119.273 (6.184)	112.769 (6.184)	<i>Reimbursable-VAT Accumulation provision</i>
<b>Jumlah, bersih</b>	<b>113.089</b>	<b>106.585</b>	<b><i>Total, net</i></b>

Saldo bagian lancar PPN yang dapat ditagihkan kembali merupakan jumlah PPN yang diharapkan pengembaliannya dari DJA dalam kurun waktu satu tahun sejak tanggal laporan posisi keuangan yang ditentukan berdasarkan estimasi terbaik manajemen.

**23. TAXATION (continued)**

**a. Reimbursable VAT (continued)**

*Based on the Regulation of Minister of Finance No. 142/PMK.02/2013 dated October 18, 2013, all reimbursable VAT paid under the name and tax number of the Company will be reimbursed to the Company based on the amount approved by the DGB.*

*Movements of reimbursable VAT during March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:*

*The current portion of reimbursable VAT represents VAT expected to be reimbursed by the DGB within one year from the statements of financial position dates based on management's best estimate.*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/72 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**23. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**23. TAXATION (continued)**

**b. Utang pajak**

	<b>31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Pajak penghasilan			Income taxes
- Pasal 4(2)	82	317	Article 4 (2) -
- Pasal 21	46	372	Article 21 -
- Pasal 23/26	121	314	Article 23/26 -
- Pasal 29			Article 29 -
2023:	22.751	-	2023:
2022:	-	8.089	2022:
2021:	528	528	2021:
PPN	<u>831</u>	<u>1.240</u>	VAT
<b>Jumlah</b>	<b><u>24.359</u></b>	<b><u>10.860</u></b>	<b>Total</b>

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expense**

	<b>31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2023</b>	<b>31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2022</b>	
Kini	23.235	16.395	Current
Tangguhan	(39)	424	Deferred
Kekurangan pencadangan pada tahun-tahun sebelumnya	-	344	Under provision in prior years
<b>Jumlah</b>	<b><u>23.196</u></b>	<b><u>17.163</u></b>	<b>Total</b>

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/73 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**23. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Perhitungan beban pajak penghasilan kini  
adalah sebagai berikut:

**23. TAXATION (continued)**

**c. Income tax expense (continued)**

*The calculation of current corporate income tax  
expense is as follows:*

	<b>31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2023</b>	<b>31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2022</b>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	70.134	48.607	<i>Consolidated profit before income tax expense</i>
Rugi sebelum pajak - Entitas Anak	154	118	<i>Loss before income tax - Subsidiaries</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan	70.288	48.725	<i>Income before income tax expense</i>
			<i>Temporary differences:</i>
Beda temporer: Biaya provisi imbalan - karyawan Perusahaan	1.210	334	<i>Provision for employee benefits direct hire employees -</i>
Aset hak guna	581	645	<i>Right of use assets</i>
Utang pihak yang berelasi beban imbalan karyawan pertambuan	363	178	<i>Related party payables seconded employees benefits costs</i>
Penyusutan	<u>(2.050)</u>	<u>(2.473)</u>	<i>Depreciation expense</i>
Subjumlah beda temporer	104	(1.316)	<i>Subtotal temporary differences</i>
			<i>Permanent differences:</i>
Beda tetap: Kompensasi karyawan	34	1	<i>Employee compensation</i>
Donasi	6	2	<i>Donations</i>
Beban promosi dan representasi	14	29	<i>Promotion and representation expenses</i>
Lain-lain	652	911	<i>Others</i>
Pendapatan bunga yang sudah terkena pajak penghasilan final	<u>(2.760)</u>	<u>(129)</u>	<i>Interest income subject to final tax</i>
Subjumlah beda tetap	<u>(2.054)</u>	814	<i>Subtotal permanent differences</i>

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/74 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**23. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Perhitungan beban pajak penghasilan kini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2023	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2022	
Pendapatan kena pajak	68.338	48.223	Taxable income
Tarif pajak	34%	34%	Tax rate
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	23.235	16.395	Current income tax expense the Company -
Beban pajak penghasilan kini - Entitas Anak	-	-	Current income tax expense Subsidiaries -
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	23.235	16.395	Consolidated current income tax expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dari kegiatan usaha panas bumi dengan pendapatan kena pajak yang terkena aturan pajak khusus panas bumi adalah sebagai berikut:

*The calculation of current corporate income tax expense is as follows: (continued)*

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2023	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2022	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	70.134	48.607	Consolidated profit before income tax expense
Tarif pajak	34%	34%	Tax rate
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	23.845	16.526	Income tax at the effective tax rate
Kompensasi karyawan	12	-	Employee compensation
Donasi	2	1	Donations
Beban promosi dan representasi	5	10	Promotion and representation expense
Lain-lain	221	310	Others
Pendapatan bunga yang sudah terkena pajak penghasilan final	(938)	(44)	Interest income subject to final tax
Kekurangan pencadangan pada tahun-tahun sebelumnya	-	344	Under provision in prior years
Pengaruh efek pajak atas rugi entitas anak	49	16	Tax effects on loss in subsidiaries
Beban pajak penghasilan konsolidasian	23.196	17.163	Consolidated income tax expense

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/75 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**23. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Perhitungan utang pajak kini terutang pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Beban pajak penghasilan kini dari kegiatan usaha panas bumi	23.235	65.121	<i>Current income tax expense involving geothermal activities</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak penghasilan badan yang sudah dibayar	-	(53.989)	<i>Payment of corporate income tax</i>
Lebih setor tahun sebelumnya	-	(901)	<i>Previous year Overpayment</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka pasal 22 dan 23	<u>(484)</u>	<u>(2.142)</u>	<i>Payment of income tax article 22 and 23</i>
Utang pajak penghasilan badan	<u>22.751</u>	<u>8.089</u>	<i>Corporate income tax payable</i>
Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2022 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") pajak penghasilan badan tahun 2022 ke Kantor Pajak.			<i>The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for year 2022 as a forestated, and the related income tax payables have been reported in the Company's Annual Tax Return for fiscal year 2022 to the Tax Office.</i>

**d. Pajak tangguhan**

**23. TAXATION (continued)**

**c. Income tax expense (continued)**

*The analysis of the current income tax payable as at March 31, 2023 and December 31, 2022 is as follows:*

	<b>31 Maret (Tidak Diaudit)/March 31, (Unaudited) 2023</b>		
	<b>Dikreditkan/ (dilebarkan) ke laporan laba-rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss</b>	<b>Diakui di penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>
Provisi imbalan pekerja perbantuan	1.158	124	-
Provisi imbalan karyawan perusahaan	5.659	410	-
Perubahan nilai wajar aset keuangan	(8.105)	-	(1.755)
Aset hak guna	(599)	198	-
Provisi atas PPN yang dapat ditagihkan kembali	2.102	-	-
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	<u>(14.118)</u>	<u>(697)</u>	<u>-</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>(13.903)</u></b>	<b><u>35</u></b>	<b><u>(1.755)</u></b>
			<b>Total</b>
			<b><u>(15.623)</u></b>

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/76 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**23. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak tangguhan (lanjutan)**

31 Desember/December 31, 2022					<i>Total</i>
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba-rugi/ <i>Credited/ (charged) to profit or loss</i>	Diakui di penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Provisi imbalan pekerja perbantuan	1.971	(458)	(355)	1.158	<i>Provision for secondee employee benefits obligations</i>
Provisi imbalan karyawan perusahaan	3.469	2.130	60	5.659	<i>Provision for direct hire employee benefits obligations</i>
Perubahan nilai wajar aset keuangan	(8.827)	-	722	(8.105)	<i>Changes in fair value on financial assets</i>
Aset hal guna	(548)	(51)	-	(599)	<i>Right of use assets</i>
Provisi atas PPN yang dapat ditagihkan kembali	2.102	-	-	2.102	<i>Provision for reimbursable VAT</i>
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(10.520)	(3.598)	-	(14.118)	<i>Difference between commercial and tax basis of fixed assets</i>
Jumlah	<b>(12.353)</b>	<b>(1.977)</b>	<b>427</b>	<b>(13.903)</b>	

**e. Administrasi**

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang, dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**e. Administration**

*The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under the prevailing regulations, the Director General of Tax may assess or amend taxes, currently within five years of the time the tax becomes due.*

**24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG  
BERELASI**

**a. Sifat dari transaksi dengan pihak yang  
berelasi**

Transaksi pihak yang berelasi antara Grup dengan Pertamina dan anak perusahaannya meliputi pembiayaan, pembebanan imbalan kerja karyawan perbantuan, pembebanan biaya bunga, biaya asuransi, dividen, dan transaksi penyerahan barang/jasa lainnya.

Sifat dan relasi dengan pihak-pihak yang mengadakan transaksi dengan Perusahaan:

Hubungan/ <i>Relations</i>	Pihak-pihak yang berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
• Pemegang saham tidak langsung/ <i>Indirect shareholders</i>	PT Pertamina (Persero) ("Pertamina")	Pembelian barang dan jasa dan pinjaman pemegang saham/ <i>purchases of goods and service and loan from shareholder</i>
• Pemegang saham langsung/ <i>Direct shareholders</i>	PT Pertamina Power Indonesia ("PPI")	Pembayaran dividen/ <i>Dividend payment</i>

**24. RELATED PARTY BALANCES AND  
TRANSACTIONS**

**a. Nature of related party transactions**

*Related party transactions between the Group and Pertamina and its subsidiaries consist of financing, the allocation of seconded employees' past service cost, interest expense, insurance expense, dividend, and other goods/services transactions.*

*The nature of the relationships with the related parties are as follows:*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/77 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG  
BERELASI (lanjutan)**

**a. Sifat dari transaksi dengan pihak yang  
berelasi (lanjutan)**

Sifat dan relasi dengan pihak-pihak yang  
mengadakan transaksi dengan Perusahaan:

**24. RELATED PARTY BALANCES AND  
TRANSACTIONS (continued)**

**a. Nature of related party transactions  
(continued)**

*The nature of the relationships with the related  
parties are as follows:*

<b>Hubungan/ Relations</b>	<b>Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat transaksi/ Nature of transaction</b>
• Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	PT Pertamina Hulu Energi dan entitas anaknya/ <i>and its subsidiaries</i> ("PHE")	Pendapatan dividen/ <i>Dividend income</i>
• Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	PT Peralife Insurance ("Peralife") sebelumnya bernama PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri ("Tugu Mandiri") Dana Pensiun Pertamina	Dana pensiun/ <i>Pension fund</i>
• Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	PT Elnusa Tbk dan entitas anaknya/ <i>and its subsidiaries</i> ("Elnusa") PT Pertamina Drilling Services Indonesia dan entitas anaknya/ <i>and its subsidiaries</i> ("PDSI") PT Tugu Pratama Indonesia dan Entitas anaknya/ <i>and its subsidiaries</i> ("TPI") PT Patra Jasa dan entitas anaknya/ <i>and its subsidiaries</i> ("Patra Jasa") PT Perusahaan Gas Negara dan entitas anaknya/ <i>and its subsidiaries</i> ("PGN") PT Pertamina Bina Medika ("Pertamedika") PT Pertamina Training & Consulting ("PTC")	Pembelian barang dan jasa/ <i>Purchase of goods and services</i>
• Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	PT Pertamina International EP/ ("PIEP") PT Pertamina EP ("Pertamina EP") PT Pertamina Retail ("Pertamina Retail") PT Pertamina Lubricants ("Lubricants") PT Perta-Samtan Gas ("Pertasamtan") PT Pertamina Patra Niaga dan entitas entitas anaknya/ <i>and its subsidiaries</i> ("Patra Niaga") PT Pertamina Trans Kontinental dan entitas anaknya/ <i>and its subsidiaries</i> ("PTK")	Pembelian barang dan jasa/ <i>Purchase of goods and services</i>
• Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entities</i>	PT Rekayasa Industri (Persero) ("Rekind") PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Telkom") PT Wijaya Karya (Persero) Tbk PT Sucofindo ("Sucofindo") PT PLN (Persero) dan entitas anaknya <i>and its subsidiaries</i> PT Indonesia Power	Pembelian barang dan jasa/ <i>Purchase of goods and services</i>
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI") PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BRI") Direktorat Jenderal Anggaran ("DJA")	Penjualan uap dan listrik/ <i>Sales of steam and electricity</i> Penjualan uap dan listrik/ <i>Sales of steam and electricity</i> Penempatan giro dan pinjaman/ <i>current account and loan</i> Penempatan giro dan deposito/ <i>current account and time deposits</i>
		Perpajakan/ <i>taxation</i>

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/78 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG  
BERELASI (lanjutan)**      **24. RELATED PARTY BALANCES AND  
TRANSACTIONS (continued)**

**b. Penjualan uap dan listrik**

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ <i>March 31, (Unaudited)</i> <b>2023</b>	31 Maret (Tidak Diaudit)/ <i>March 31, (Unaudited)</i> <b>2022</b>	
PT PLN (Persero) PT Indonesia Power	79.090 17.345	69.237 13.558	<i>PT PLN (Persero) PT Indonesia Power</i>
<b>Jumlah</b>	<b>96.435</b>	<b>82.795</b>	<b>Total</b>
	<b>Persentase terhadap total pendapatan/ Percentage to total revenues (%)</b>		
	31 Maret (Tidak Diaudit)/ <i>March 31, (Unaudited)</i> <b>2023</b>	31 Maret (Tidak Diaudit)/ <i>March 31, (Unaudited)</i> <b>2022</b>	
PT PLN (Persero) PT Indonesia Power	77,1 16,9	80,3 15,7	<i>PT PLN (Persero) PT Indonesia Power</i>
<b>Jumlah</b>	<b>94,0</b>	<b>96,0</b>	<b>Total</b>

Penjualan kepada PLN termasuk penjualan operasi sendiri Grup dan penjualan *pass-through* dari kontraktor KOB.

**c. Pembelian barang dan jasa**

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ <i>March 31, (Unaudited)</i> <b>2023</b>	31 Maret (Tidak Diaudit)/ <i>March 31, (Unaudited)</i> <b>2022</b>	
Patra Jasa Patra Niaga TPI Pertamedika Pertamina Retail Elnusa PTC	1.615 664 317 114 12 4 -	583 195 403 96 8 7 112	<i>Patra Jasa Patra Niaga TPI Pertamedika Pertamina Retail Elnusa PTC</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.726</b>	<b>1.404</b>	<b>Total</b>

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/79 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG  
BERELASI (lanjutan)**      **24. RELATED PARTY BALANCES AND  
TRANSACTIONS (continued)**

**c. Pembelian barang dan jasa (lanjutan)**

**c. Purchases of goods and services (continued)**

	Percentase terhadap total beban pokok pendapatan/ <i>Percentage to total cost of revenues (%)</i>		<i>Total</i>
	<b>31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2023</b>	<b>31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2022</b>	
Patra Jasa	3,9	1,5	<i>Patra Jasa</i>
Patra Niaga	1,6	0,5	<i>Patra Niaga</i>
TPI	0,8	1,0	<i>TPI</i>
Pertamedika	0,3	0,2	<i>Pertamedika</i>
Pertamina Retail	0,0	0,0	<i>Pertamina Retail</i>
Elnusa	0,0	0,0	<i>Elnusa</i>
PTC	-	0,3	<i>PTC</i>
<b>Jumlah</b>	<b>6,6</b>	<b>3,5</b>	

Barang dan jasa dibeli dari pihak-pihak yang disebutkan di atas berdasarkan syarat-syarat komersial.

Pembelian dari Pertamina merupakan pembelian bahan bakar minyak untuk kepentingan proyek-proyek panas bumi.

**d. Pendapatan keuangan**

Seluruh pendapatan bunga berasal dari bank milik negara dan pemerintah daerah.

**e. Kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya**

Seluruh saldo kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada bank milik negara dan pemerintah daerah.

*Goods and services are bought from the above-mentioned parties on normal commercial terms and conditions.*

*Purchases from Pertamina represent purchases of fuel for geothermal projects.*

**d. Interest income**

*All interest income was earned from state-owned and regional government-owned banks.*

**e. Cash and cash equivalents and restricted cash**

*All cash and cash equivalents as well as restricted cash are placed at state-owned and regional government-owned banks.*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/80 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG  
BERELASI (lanjutan)**

**f. Piutang usaha - pihak yang berelasi**

	<u>31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
PT PLN (Persero) PT Indonesia Power	119.422 11.189	108.255 11.870	<i>PT PLN (Persero) PT Indonesia Power</i>
<b>Jumlah</b>	<b>130.611</b>	<b>120.125</b>	<b>Total</b>
	<u>Percentase terhadap total asset/ Percentage to total assets (%)</u>		
	<u>31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
PT PLN (Persero) PT Indonesia Power	4,2 0,4	4,4 0,5	<i>PT PLN (Persero) PT Indonesia Power</i>
<b>Jumlah</b>	<b>4,6</b>	<b>4,9</b>	<b>Total</b>
Piutang usaha dari PLN termasuk penjualan pass-through dengan kontraktor KOB.			<i>Trade receivables from PLN include pass- through sales involving the JOC contractors.</i>

**g. Piutang lain-lain - pihak yang berelasi**

	<u>31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Bagian jangka pendek			<i>Current Portion:</i>
PPI	8.345	-	<i>PPI</i>
PHE	1.175	-	<i>PHE</i>
DJA	830	1.429	<i>DJA</i>
Pedeve	724	-	<i>Pedeve</i>
PLN	344	344	<i>PLN</i>
Pertamina	22	542	<i>Pertamina</i>
PIEP	13	-	<i>PIEP</i>
Patra Niaga	1	-	<i>Patra Niaga</i>
Lain-lain	15	22	<i>Others</i>
<b>Subjumlah</b>	<b>11.469</b>	<b>2.337</b>	<b>Subtotal</b>
Bagian jangka panjang:			<i>Non-current portion:</i>
PLN	8.808	8.533	<i>PLN</i>
<b>Subjumlah</b>	<b>8.808</b>	<b>8.533</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b>20.277</b>	<b>10.870</b>	<b>Total</b>

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/81 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG  
BERELASI (lanjutan)**      **24. RELATED PARTY BALANCES AND  
TRANSACTIONS (continued)**

**g. Piutang lain-lain - pihak yang berelasi  
(lanjutan)**      **g. Other receivables - related parties (continued)**

	Percentase terhadap total asset/ Percentage to total assets (%)		
	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Bagian jangka pendek:			<i>Current portion:</i>
PPI	0,4	-	PPI
PHE	0,0	-	PHE
DJA	0,0	0,1	DJA
Pedeve	0,0	-	Pedeve
PLN	0,0	0,1	PLN
Pertamina	0,0	0,1	Pertamina
PIEP	0,0	-	PIEP
Patra Niaga	0,0	-	Patra Niaga
Lain-lain	0,0	0,0	Others
Subjumlah	0,4	0,3	<i>Subtotal</i>
Bagian jangka panjang:			<i>Current portion:</i>
PLN	0,3	0,3	PLN
Subjumlah	0,3	0,3	<i>Subtotal</i>
<b>Jumlah</b>	<b>0,7</b>	<b>0,6</b>	<b>Total</b>

**h. Utang usaha - pihak yang berelasi**

**h. Trade payables - related parties**

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Patra Niaga	1.446	1.255	Patra Niaga
Pertamina	461	387	Pertamina
Pertalife	156	92	Pertalife
Telkom	85	1	Telkom
PLN	24	13	PLN
Sucofindo	16	-	Sucofindo
Pertamina Retail	4	-	Pertamina Retail
Surveyor Indonesia	3	-	Surveyor Indonesia
Dana Pensium Pertamina	3	2	Dana Pensium Pertamina
BNI	-	25	BNI
PDSI	-	7	PDSI
<b>Jumlah</b>	<b>2.198</b>	<b>1.782</b>	<b>Total</b>

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/82 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG  
BERELASI (lanjutan)**      **24. RELATED PARTY BALANCES AND  
TRANSACTIONS (continued)**

**h. Utang usaha - pihak yang berelasi (lanjutan)**      **h. Trade payables - related parties (continued)**

	Percentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities (%)		
	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	<hr/>		
Patra Niaga	0,2	0,1	Patra Niaga
Pertamina	0,0	0,0	Pertamina
Pertalife	0,0	0,0	Pertalife
Telkom	0,0	0,0	Telkom
PLN	0,0	0,0	PLN
Sucofindo	0,0	-	Sucofindo
Pertamina Retail	0,0	-	Pertamina Retail
Surveyor Indonesia	0,0	-	Surveyor Indonesia
Dana Pensiun Pertamina	0,0	0,0	Dana Pensiun Pertamina
BNI	-	0,0	BNI
PDSI	-	0,0	PDSI
<b>Jumlah</b>	<b>0,2</b>	<b>0,1</b>	<b>Total</b>

**i. Utang lain-lain - pihak yang berelasi**

**i. Other payables - related parties**

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2023	31 Desember/ December 31, 2022		
	<hr/>			
	<hr/>			
Pertamina	25.701	27.338	Pertamina	
PTC	38	24	PTC	
TPI	31	68	TPI	
PIEP	27	26	PIEP	
Pertamedika	14	7	Pertamedika	
PHE	7	7	PHE	
Lubricants	3	2	Lubricants	
Patra Jasa	-	212	Patra Jasa	
Pedeve	-	5.586	Pedeve	
PPI	-	64.420	PPI	
Patra Niaga	-	6	Patra Niaga	
<b>Jumlah</b>	<b>25.821</b>	<b>97.696</b>	<b>Total</b>	

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/83 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG  
BERELASI (lanjutan)**      **24. RELATED PARTY BALANCES AND  
TRANSACTIONS (continued)**

**i. Utang lain-lain - pihak yang berelasi (lanjutan)**      **i. Other payables - related parties (continued)**

	<u>Percentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities (%)</u>		
	<u>31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Pertamina	2,6	2,3	Pertamina
PTC	0,0	0,0	PTC
TPI	0,0	0,0	TPI
PIEP	0,0	0,0	PIEP
Pertamedika	0,0	0,0	Pertamedika
PHE	0,0	0,0	PHE
Lubricants	0,0	0,0	Lubricants
Patra Jasa	0,0	0,0	Patra Jasa
Pedeve	0,0	0,5	Pedeve
PPI	0,0	5,3	PPI
Patra Niaga	0,0	0,0	Patra Niaga
<b>Jumlah</b>	<b>2,6</b>	<b>8,1</b>	<b>Total</b>
<b>j. Pinjaman jangka panjang - pihak yang berelasi</b>	<b>j. Long-term loans - related party</b>		
	<u>31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Bagian jangka pendek:			<i>Current portion:</i>
Dolar AS	8.912	8.913	<i>US dollar</i>
Yen	6.713	6.667	<i>Yen</i>
Subjumlah	<b>15.625</b>	<b>15.580</b>	<b>Subtotal</b>
Bagian jangka panjang:			<i>Non-current portion:</i>
Dolar AS	235.990	236.144	<i>US dollar</i>
Yen	92.160	91.560	<i>Yen</i>
Subjumlah	<b>328.150</b>	<b>327.704</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah pinjaman</b>	<b><u>343.775</u></b>	<b><u>343.284</u></b>	<b><i>Total loan</i></b>

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/84 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG  
BERELASI (lanjutan)**      **24. RELATED PARTY BALANCES AND  
TRANSACTIONS (continued)**

**j. Pinjaman jangka panjang - pihak yang  
berelasi (lanjutan)**      **j. Long-term loans - related party (continued)**

	Percentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities (%)		Current portion: US dollar Yen
	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Bagian jangka pendek:			
Dolar AS	0,9	0,8	
Yen	0,7	0,5	
Subjumlah	1,6	1,3	Subtotal
Bagian jangka panjang:			Non-current portion:
Dolar AS	24,3	19,4	US dollar
Yen	9,5	7,5	Yen
Subjumlah	33,8	26,9	Subtotal
<b>Jumlah pinjaman</b>	<b>35,4</b>	<b>28,2</b>	<b>Total loan</b>

Pinjaman jangka panjang - pihak yang berelasi merupakan pinjaman dari Pertamina (Catatan 29b) untuk membiayai belanja modal Grup.

Dalam pinjaman jangka panjang - pihak yang berelasi tersebut termasuk porsi penempatan escrow account atas komitmen eksplorasi PGEL sebesar US\$10.000, yang telah dikembalikan ke rekening giro PGE pada tanggal 4 Maret 2022. PGE akan menggunakan pinjaman ini untuk komitmen eksplorasi atas wilayah kerja Kotamobagu.

Beban keuangan, termasuk beban keuangan yang dikapitalisasi, merupakan beban yang timbul dari perjanjian pinjaman dengan Pertamina.

*Long-term loans - related party represent loans from Pertamina (Note 29b) to support the Group's capital expenditures.*

*In the long-term loans - related party include portion of cash placement as escrow account of PGEL's exploration commitment in the amount of US\$10,000, that has been settled to PGE's current account on March 4, 2022. PGE will utilize this loan for exploration commitment of Kotamobagu working area.*

*Finance costs, including capitalized finance expense, are expenses related to loans obtained from Pertamina.*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/85 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG  
BERELASI (lanjutan)**      **24. RELATED PARTY BALANCES AND  
TRANSACTIONS (continued)**

**k. Biaya yang masih harus dibayar - pihak yang  
berelasi**

**k. Accrued expenses - related parties**

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pertamina	2.407	344	Pertamina
TPI	475	818	TPI
Pertamedika	274	375	Pertamedika
PDSI	178	37	PDSI
Patra Jasa	115	216	Patra Jasa
PTC	81	596	PTC
PGN	43	73	PGN
Patra Niaga	23	79	Patra Niaga
Pertamina Retail	7	9	Pertamina Retail
Lubricants	5	6	Lubricants
PPI	-	1	PPI
Elnusa	-	6	Elnusa
<b>Jumlah</b>	<b>3.608</b>	<b>2.560</b>	<b>Total</b>
<b>Percentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities (%)</b>			
	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pertamina	0,2	0,0	Pertamina
TPI	0,0	0,1	TPI
Pertamedika	0,0	0,0	Pertamedika
PDSI	0,0	0,0	PDSI
Patra Jasa	0,0	0,0	Patra Jasa
PTC	0,0	0,0	PTC
Pertamina Retail	0,0	0,0	Pertamina Retail
Lubricants	0,0	0,0	Lubricants
Patra Niaga	-	0,0	Patra Niaga
PPI	-	0,0	PPI
Elnusa	-	0,0	Elnusa
PGN	-	0,0	PGN
<b>Jumlah</b>	<b>0,2</b>	<b>0,1</b>	<b>Total</b>

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/86 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG  
BERELASI** (lanjutan)

**I. Kompensasi manajemen kunci**

Manajemen kunci termasuk direksi dan personil lain yang mempunyai peran kunci dalam Grup. Kompensasi yang dibayar atau terutang untuk manajemen kunci atas dasar jasa pekerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ <i>March 31, (Unaudited)</i> <u>2023</u>	31 Maret (Tidak Diaudit)/ <i>March 31, (Unaudited)</i> <u>2022</u>	
Gaji dan imbalan pekerja jangka pendek	71	174	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	-	5	Post-employment benefits
<b>Jumlah</b>	<b>71</b>	<b>179</b>	<b>Total</b>

**25. DIVIDEN PER SAHAM**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 17 tanggal 05 April 2022, oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., para pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba bersih tahun 2021 sebesar US\$30.000 atau US\$0,001 (nilai penuh) per saham biasa. Pembayaran atas dividen kas tahun 2021 tersebut telah dibayarkan pada tanggal 17 Mei 2022.

Pada 30 Desember 2022, Direksi Perusahaan setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris, melalui surat no. 629/PGE000/2022-S0, mengumumkan pembagian dividen interim yang berasal dari laba bersih tahun 2022 sebesar US\$70.000 atau US\$0,002 (nilai penuh) per saham biasa. Pembayaran atas dividen interim kas tahun 2022 tersebut telah dibayarkan pada tanggal 27 Januari 2023.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**24. RELATED PARTY BALANCES AND  
TRANSACTIONS (continued)**

**I. Key management compensation**

Key management includes the directors and other key personnel having key roles in the Group. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ <i>March 31, (Unaudited)</i> <u>2023</u>	31 Maret (Tidak Diaudit)/ <i>March 31, (Unaudited)</i> <u>2022</u>	
Gaji dan imbalan pekerja jangka pendek	71	174	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	-	5	Post-employment benefits
<b>Jumlah</b>	<b>71</b>	<b>179</b>	<b>Total</b>

**25. DIVIDENDS PER SHARE**

In the Shareholders' Annual General Meetings of the Company, documented in Notarial Deed No. 17 dated April 05, 2022, of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Shareholders agreed the distribution of the cash dividend from net profit in 2021 of US\$30,000 or US\$0.001 (full amount) per common share. Payment for the cash dividend in 2021 already paid at May 17, 2022.

On 30 December 2022, the Company's Board of Directors, after obtaining approval from the Board of Commissioners, through a letter no. 629/PGE000/2022-S0, announced the distribution of interim dividends from net profit for 2022 of US\$70,000 or US\$0.002 (full amount) per common share. Payment for the cash interim dividend in 2022 already paid at January 27, 2023.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/87 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**26. LABA PER SAHAM**

Rekonsiliasi perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2023	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2022	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	46.938	31.444	Profit for the period attributable to owner of the parent
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>41.396.142.000</u>	<u>31.046.142.000</u>	Weighted average number of shares
<b>Laba per saham dasar diantribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)</b>	<b><u>0,0011</u></b>	<b><u>0,0010</u></b>	<b>Earnings per share attributable to owners of the parent entity (full amount)</b>

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022, tidak terdapat efek yang berpotensi dikonversi menjadi saham biasa yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba per saham.

*The reconciliation of earnings per share calculation  
is as follows:*

*As of March 31, 2023 and March 31, 2022, there  
were no securities potentially converted into ordinary  
shares that would give rise to a dilution of earnings  
per share.*

**27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

**27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

*The following tables set out the Group's financial  
assets and liabilities as at March 31, 2023 and  
December 31, 2022.*

	Jumlah/ <i>Total</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	FVOCI	<i>March 31, 2023</i>
<b>31 Maret 2023</b>				
Aset keuangan				<i>Financial assets</i>
Kas dan setara kas	630.993	630.993	-	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
- Pihak yang berelasi	130.611	130.611	-	- <i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	6.120	6.120	-	- <i>Third parties -</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
- Pihak yang berelasi	20.277	20.277	-	- <i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	103	103	-	- <i>Third parties -</i>
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	<u>29.004</u>	-	<u>29.004</u>	<i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b><u>817.108</u></b>	<b><u>788.104</u></b>	<b><u>29.004</u></b>	<b><i>Total financial assets</i></b>

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/88 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN** (lanjutan)

**27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**  
(continued)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022. (lanjutan)

The following tables set out the Group's financial assets and liabilities as at March 31, 2023 and December 31, 2022. (continued)

31 Desember 2022	Biaya perolehan Jumlah/ <u>Total</u>	diamortisasi/ <u>Amortized cost</u>	FVOCI	<i>December 31, 2022</i>
Aset keuangan				<i>Financial assets</i>
Kas dan setara kas	262.302	262.302	-	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
- Pihak yang berelasi	120.125	120.125	-	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	3.098	3.098	-	<i>Third parties -</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
- Pihak yang berelasi	10.870	10.870	-	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	31	31	-	<i>Third parties -</i>
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	23.841	-	23.841	<i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
Jumlah aset keuangan	<b>420.267</b>	<b>396.426</b>	<b>23.841</b>	<b>Total financial assets</b>

	Biaya perolehan diamortisasi/ <u>Amortized cost</u>		<i>December 31/ December 31, 2022</i>
	<i>31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2023</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2022</i>	
Liabilitas keuangan			<i>Financial liabilities</i>
Utang usaha			<i>Trade payables</i>
- Pihak yang berelasi	2.198	1.782	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	70.737	63.774	<i>Third parties -</i>
Utang lain-lain			<i>Other payables</i>
- Pihak yang berelasi	25.821	97.696	<i>Related parties -</i>
Pinjaman jangka pendek			<i>Short-term loans</i>
- Pihak yang berelasi	70.000	105.000	<i>Related party -</i>
- Pihak ketiga	330.000	495.000	<i>Third parties -</i>
Pinjaman jangka panjang			<i>Long-term loans</i>
- Pihak yang berelasi	343.775	343.284	<i>Related party -</i>
- Pihak ketiga	-	-	<i>Third parties -</i>
Biaya yang masih harus dibayar	33.170	37.437	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas sewa	2.308	2.024	<i>Lease liability</i>
Jumlah liabilitas keuangan	<b>878.009</b>	<b>1.145.997</b>	<b>Total financial liabilities</b>

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/89 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**I. Faktor risiko keuangan**

Aktivitas yang dilakukan oleh Grup dihadapkan pada berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis Grup dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar, risiko harga lainnya dan risiko kredit.

a. Risiko pasar

i. Risiko nilai tukar mata uang asing

Pendapatan dan pengeluaran dari Grup sebagian besar dalam mata uang dolar Amerika Serikat yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (*natural hedging*) terhadap exposure fluktuasi mata uang asing.

**Analisis sensitivitas**

Penguatan (pelemahan) rupiah, euro dan yen, yang diindikasikan di bawah, terhadap dolar AS akan meningkatkan (menurunkan) laba-rugi setelah pajak sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah. Analisis ini didasarkan pada varian nilai tukar mata uang asing yang Grup pertimbangkan yang sangat mungkin terjadi pada tanggal pelaporan. Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, pada khususnya tingkat suku bunga, tetap tidak berubah dan mengabaikan dampak atas perkiraan penjualan dan pembelian.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**I. Financial risk factors**

*The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.*

*The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rates, foreign exchange rates, and other price risks and credit risks.*

a. Market risk

i. Foreign exchange risk

*The Group's revenue and expenditure are dominated in US dollar, which indirectly represents a natural hedge on exposure to the fluctuation in foreign exchange rates.*

**Sensitivity analysis**

*A strengthening (weakening) of the rupiah, euro and yen, respectively as indicated below, against the US dollar would have increased (decreased) after-tax profit or loss by the amounts shown below. This analysis is based on foreign currency exchange rate variances that the Group considered to be reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and excludes any impact of forecasted sales and purchases.*

Laba/(rugi)/Profit/(loss)		
Penguatan/ <i>Strengthening</i>	Pelembahan/ <i>Weakening</i>	
<b>31 Maret 2023</b>		
Rupiah (pergerakan 3%)	1.520	(1.431)
Euro (pergerakan 3%)	14	(14)
Yen (pergerakan 3%)	(2.010)	2.010

**March 31, 2023**  
Rupiah (3% movement)  
Euro (3% movement)  
Yen (3% movement)

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/90 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**I. Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

- a. Risiko pasar (lanjutan)
  - i. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

	<b>Laba/(rugi)/Profit/(loss)</b>		<b>March 31, 2022</b>
	<b>Penguatan/ Strengthening</b>	<b>Pelemahan/ Weakening</b>	
<b>31 Maret 2022</b>			
Rupiah (pergerakan 3%)	456	(429)	Rupiah (3% movement)
Euro (pergerakan 3%)	13	(13)	Euro (3% movement)
Yen (pergerakan 3%)	(1.994)	1.994	Yen (3% movement)

ii. Risiko harga

Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap risiko harga karena harga jualnya telah ditentukan berdasarkan kontrak penjualan.

*ii. Price risk*

*The Group is not significantly exposed to price risk as prices are determined under its sales contracts.*

iii. Risiko suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari kas dan setara kas, dan pinjaman jangka panjang pihak yang berelasi. Pendapatan dan arus kas yang diperoleh Grup dari aktivitas operasi secara substansial independen terhadap perubahan suku bunga pasar.

*iii. Interest rate risk*

*The Group's interest rate risk arises from cash and cash equivalents, and long-term loans from a related party. The Group's income and operating cash flow are substantially independent of changes in market interest rates.*

Aset dan liabilitas keuangan yang diterbitkan dengan suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Sedangkan aset dan liabilitas keuangan yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

*Financial assets and liabilities issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risks. Whereas, financial assets and liabilities issued at fixed rates exposes the Group to fair value interest rate risk.*

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**I. Financial risk factors (continued)**

- a. Market risk (continued)
  - i. Foreign exchange risk (continued)

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/91 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**I. Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

a. Risiko pasar (lanjutan)

iii. Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini merupakan rincian dari  
aset dan liabilitas keuangan yang  
dipengaruhi oleh suku bunga:

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**I. Financial risk factors (continued)**

a. Market risk (continued)

iii. Interest rate risk (continued)

The following tables represents  
a breakdown of the Company's financial  
assets and liabilities impacted by  
interest rates:

31 Maret (Tidak Diaudit)/March 31, (Unaudited) 2023						
	Suku bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>		Tidak berbunga/ <i>Non- interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>		
<b>Aset keuangan/ <i>Financial assets</i></b>						
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	630.985	-	-	-	8	630.993
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	-	-	-	-	136.731	136.731
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	-	-	-	-	20.380	20.380
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	-	-	-	-	29.004	29.004
<b>Jumlah aset keuangan/ <i>Total financial assets</i></b>	<b>630.985</b>	-	-	-	<b>186.123</b>	<b>817.108</b>
<b>Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i></b>						
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	-	-	-	-	72.935	72.935
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	-	-	-	-	25.821	25.821
Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>	400.000	-	-	-	-	400.000
Pinjaman jangka panjang/ <i>Long-term loan</i>	15.625	328.150	-	-	-	343.775
Biaya yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	-	-	-	-	33.170	33.170
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	2.014	294	-	-	-	2.308
<b>Jumlah liabilitas keuangan/ <i>Total financial liabilities</i></b>	<b>417.639</b>	<b>328.444</b>	-	-	<b>131.926</b>	<b>878.009</b>

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/92 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (*continued*)

**I. Faktor risiko keuangan** (lanjutan)

- a. Risiko pasar (lanjutan)
- iii. Risiko suku bunga (lanjutan)

**I. Financial risk factors** (*continued*)

- a. Market risk (*continued*)

- iii. Interest rate risk (*continued*)

	31 Desember/December 31, 2022					
	Suku bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>		Tidak berbunga/ <i>Non- interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>		
<b>Aset keuangan/ <i>Financial assets</i></b>						
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	262.282	-	-	-	20	262.302
Kas yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted cash</i>	-	-	-	-	-	-
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	-	-	-	-	123.223	123.223
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	-	-	-	-	10.901	10.901
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	-	-	-	-	23.841	23.841
<b>Jumlah aset keuangan/ <i>Total financial assets</i></b>	<b>262.282</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>157.985</b>	<b>420.267</b>
<b>Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i></b>						
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	-	-	-	-	65.556	65.556
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	-	-	-	-	97.387	97.387
Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>	600.000	-	-	-	-	600.000
Pinjaman jangka panjang/ <i>Long-term loan</i>	15.889	327.704	-	-	-	343.593
Biaya yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	-	-	-	-	37.437	37.437
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	1.864	160	-	-	-	2.024
<b>Jumlah liabilitas keuangan/ <i>Total financial liabilities</i></b>	<b>617.753</b>	<b>327.864</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>200.380</b>	<b>1.145.997</b>

Perubahan 20 basis poin atas tingkat suku bunga mengambang pada tanggal pelaporan akan berpengaruh terhadap laba tahun berjalan sebesar jumlah di bawah. Analisis ini mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, terutama nilai tukar mata uang asing, tidak berubah.

*A change of 20 basis points in floating interest rates at the reporting date would have affected income for the year by the amounts shown below. This analysis assumes that all other variables, in particular foreign currency rates, remain constant.*

	+20 bp meningkat/increase	-20bp menurun/decrease	<i>Effect on:</i> (Loss)/income for the year Cash flow sensitivity (net)
<b>Dampak terhadap:</b> (Rugi)/laba tahun berjalan	(6.952)	(6.203)	
Sensitivitas arus kas (bersih)	(20.446)	(18.243)	

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/93 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**I. Faktor risiko keuangan** (lanjutan)

b. Risiko kredit

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah US\$630.985 dan US\$262.282, yang berasal dari penempatan dana pada bank. Semua penempatan dana ditempatkan pada bank milik Pemerintah yang mendapatkan peringkat AAA.

Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap risiko kredit dari piutang, karena pembeli utama adalah PLN dan PT Indonesia Power yang selama ini memiliki reputasi yang baik dan secara historis selalu membayar utang mereka kepada Grup. PLN dan PT Indonesia Power memperoleh peringkat AAA dari peringkat eksternal PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo").

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi di mana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek.

Pada tanggal 31 Maret 2023, Grup memiliki saldo modal kerja (*working capital*) positif senilai US\$217.980.

Berdasarkan fakta dan rencana-rencana yang diungkapkan di atas, Manajemen berkeyakinan bahwa Grup akan mampu melanjutkan sebagai entitas yang memiliki keberlangsungan usaha.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (*continued*)

**I. Financial risk factors** (*continued*)

b. Credit risk

As at March 31, 2023 and December 31, 2022, the total maximum exposure to credit risk was US\$630,985 and US\$262,282, which involves cash in banks. All of the cash in banks are placed at state-owned banks with AAA ratings.

The Group is not significantly exposed to credit risk as its primary customers for steam and electricity are PLN and PT Indonesia Power, which have good reputations and historically have always paid their debts to the Group. PLN and PT Indonesia Power are rated by external credit ratings PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo").

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Group's cash flow indicates that the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditures.

At March 31, 2023, the Group has positive working capital position amounting to US\$217,980.

Based on facts and plans as disclosed above, Management believes that the Group will be able to continue as a going concern entity.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/94 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**I. Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**I. Financial risk factors (continued)**

**c. Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 berdasarkan jatuh temponya yang relevan berdasarkan periode sisa hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

**c. Liquidity risk (continued)**

The table below analyses the Group's financial liabilities at March 31, 2023 and December 31, 2022 grouped according to maturity based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are contractual undiscounted cash flows:

<b>31 Maret (Tidak Diaudit)/March 31,(Unaudited) 2023</b>				
	<b>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</b>	<b>Lebih dari 5 tahun/ Later than 5 years</b>	<b>Total</b>	
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang usaha	72.935	-	72.935	Trade payables
Utang lain-lain	25.821	-	25.821	Other payables
Pinjaman bank jangka pendek	400.000	-	400.000	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	15.625	81.506	246.644	Long-term loans
Biaya yang masih harus dibayar	33.170	-	33.170	Accrued expenses
Liabilitas sewa	2.014	294	2.308	Lease Liability
<b>Jumlah</b>	<b>549.565</b>	<b>81.800</b>	<b>246.644</b>	<b>878.009</b>
				<b>Total</b>

<b>31 Desember/December 31, 2022</b>				
	<b>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</b>	<b>Lebih dari 5 tahun/ Later than 5 years</b>	<b>Total</b>	
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang usaha	65.556	-	65.556	Trade payables
Utang lain-lain	97.696	-	97.696	Other payables
Pinjaman jangka pendek	600.000	-	600.000	Long-term loans
Pinjaman jangka panjang	15.580	81.278	246.426	Long-term loans
Biaya yang masih harus dibayar	37.437	-	37.437	Accrued expenses
Liabilitas Sewa	1.864	160	2.024	Lease Liability
<b>Jumlah</b>	<b>818.133</b>	<b>81.438</b>	<b>246.426</b>	<b>1.145.997</b>
				<b>Total</b>

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/95 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**II. Estimasi nilai wajar**

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada 31 Maret 2023:

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**II. Fair value estimation**

The table below analyses financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

The following table presents the Group's financial assets and liabilities that are measured at fair value at March 31, 2023:

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah Total	
<b>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>					<b>Financial assets at fair value through other comprehensive income</b>
Instrumen ekuitas	- -	29.004	- -	29.004	Equity instrument
<b>Jumlah</b>	- -	<b>29.004</b>	- -	<b>29.004</b>	<b>Total</b>
Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan berikut:					Management considers the carrying values of its financial assets and liabilities such as:
- kas dan setara kas					- cash and cash equivalents
- kas yang dibatasi penggunaannya					- restricted cash
- piutang usaha					- trade receivables
- piutang lain-lain					- other receivables
- utang usaha					- trade payables
- utang lain-lain					- other payables
- pinjaman jangka panjang					- long term loan
- biaya yang masih harus dibayar					- accrued expenses
mendekati nilai wajarnya pada 31 Maret 2023.					approximate their fair values as at
Nilai wajar instrumen ekuitas berdasarkan					March 31, 2023. The fair values of equity instrument are calculated by applying the
metode arus kas diskonto.					discounted cash flow methods.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/96 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**III. Manajemen risiko permodalan**

Tujuan Grup dalam pengelolaan modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal yang meliputi utang dan ekuitas untuk mengurangi biaya modal.

Secara periodik, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pemberian kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Permodalan Grup antara lain berasal dari ekuitas dan pinjaman yang diberikan oleh Pertamina, serta pinjaman yang diberikan oleh bank.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**III. Capital risk management**

*The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimum capital structure covering debt and equity to minimize the cost of capital.*

*Periodically, the Group conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost-of-debt.*

*The Group is required by the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until such reserve reaches 20% of the issued and fully paid capital stock. This externally imposed capital requirement is considered by the Group in the General Meeting of Shareholders.*

*The financing of Group comes from equity and loans provided by Pertamina, and loans provided by banks.*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/97 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI  
SIGNIFIKAN**

**a. Perjanjian-perjanjian**

Berikut adalah kesepakatan kemitraan Grup pada tanggal 31 Maret 2023:

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES**

**a. Agreements**

*As at March 31, 2023, the Group's partnership arrangements are as follows:*

Para Pihak/Parties	Tanggal Kontrak/ Contract Date	Berakhirnya Kontrak/ End of Contract	Jenis Kontrak/ Type of Contract	Lokasi/ Location
<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA)</li> <li>PT Indonesia Power (dahulu/formerly PT PLN (Persero))</li> <li>PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA)</li> <li>PT PLN (Persero)</li> </ul>	31 Januari/January 1992 (diubah pada tanggal 11 Februari 2016/ amended on February 11, 2016)	31 Desember/December 2040	PJBU Unit 1, 2 dan 3/SSC Units 1, 2 and 3	Kamojang, Jawa Barat/ West Java
<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA)</li> <li>PT PLN (Persero)</li> </ul>	26 Januari/January 2004 (diubah pada tanggal 11 Februari 2016/amended on February 11, 2016)	360 bulan sejak tanggal operasi komersial (COD) (26 Januari 2008)/ 360 months from Commercial Operation Date (COD) (January 26, 2008)	PJBL Unit 4/ ESC Unit 4	Kamojang, Jawa Barat/ West Java
<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA)</li> <li>PT PLN (Persero)</li> </ul>	12 Mei/May 1999 (diubah pada tanggal 11 Februari 2016/ amended on February 11, 2016)	30 tahun sejak COD (21 Agustus 2001) / 30 years from COD (August 21, 2001)	PJBU Unit 1/SSC Unit 1	Lahendong, Sulawesi Utara/ North Sulawesi
<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA)</li> <li>PT PLN (Persero)</li> </ul>	2 Agustus/August 2004 (diubah pada tanggal 11 Februari 2016/amended on February 11, 2016)	30 tahun sejak COD unit terakhir (Unit 3) (7 April 2009)/ 30 years from COD of the last unit (Unit 3) (April 7, 2009)	PJBU Unit 2 dan 3/ SSC Units 2 and 3	Lahendong, Sulawesi Utara/ North Sulawesi
<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA)</li> <li>PT Dizamatra Powerindo</li> </ul>	15 Januari/January 1996 (diubah pada tanggal 8 Desember 2003/ amended on December 8, 2003)	480 bulan sejak tanggal Efektif yang dicantumkan dalam Amendmen SSC tertanggal 8 Desember 2003/ 480 months from the Effective date as stated in the SSC Amendment dated December 8, 2003	PJBU/SSC	Sibayak, Sumatera Utara/ North Sumatera
<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA)</li> <li>Chevron Geothermal Salak, Ltd. (dahulu/formerly Unocal Geothermal Indonesia Ltd.)</li> <li>Dayabumi Salak Pratama Ltd.</li> </ul>	16 November 1994 (diubah pada tanggal 22 Juli 2002/ amended on July 22, 2002)	30 November 2040	KOB/JOC	Salak, Jawa Barat/ West Java
<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA)</li> <li>PT PLN (Persero)</li> <li>Chevron Geothermal Salak Ltd. (dahulu/formerly Unocal Geothermal Indonesia Lt d.)</li> <li>Dayabumi Salak Pratama Ltd.</li> </ul>	16 November 1994 (diubah pada tanggal 22 Juli 2002/ amended on July 22, 2002)	30 November 2040	PJBL/ESC	Salak, Jawa Barat/ West Java

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/98 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN KONTINJensi  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**a. Perjanjian-perjanjian (lanjutan)**

**a. Agreements (continued)**

Para Pihak/Parties	Tanggal Kontrak/ Contract Date	Berakhirnya Kontrak/ End of Contract	Jenis Kontrak/ Type of Contract	Lokasi/ Location
<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA)</li> <li>Chevron Geothermal Indonesia Ltd. (dahulu/formerly Texaco Darajat Ltd.)</li> <li>PT Darajat Geothermal Indonesia</li> </ul>	15 Januari/January 1996 (diubah pada tanggal 7 Februari 2003/ amended on February 7, 2003)	684 bulan sejak tanggal efektif berlakunya perjanjian (16 November 1984) (SEGd telah notice ke PGE tanggal 22 September 2020 mengenai perpanjangan otomatis JOC) / 684 months commencing on the effective date (November 16, 1984) SEGd has Noticed PGE dated September 22, 2020 about Automatic Extention JOC Period))	KOB/JOC	Darajat, Jawa Barat/West Java
<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA)</li> <li>PT PLN (Persero)</li> <li>Chevron Geothermal Indonesia Ltd. (dahulu/formerly Texaco Darajat Ltd.)</li> <li>PT Darajat Geothermal Indonesia</li> </ul>	15 Januari/January 1996 (diubah pada tanggal 1 Mei 2000/ amended on May 1, 2000)	552 bulan sejak tanggal efektif berlakunya perjanjian (15 Januari 1996) (SEGd telah notice ke PLN tanggal 22 September 2020 mengenai perpanjangan otomatis ESC) / 552 months after the effective date (January 15, 1996) SEGd has Noticed PLN dated September 22, 2020 about Automatic Extention ESC Period)	PJBL/ESC	Darajat, Jawa Barat/West Java
<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA)</li> <li>PT Medco Geopower Sarulla</li> <li>Orsarulla Inc.</li> <li>Sarulla Power Asset Ltd.</li> <li>Kyuden Sarulla Pte. Ltd.</li> <li>Sarulla Operations Ltd.</li> </ul>	27 Februari/ February 1993 (amandemen kedua pada tanggal 4 April 2013/second amendment on April 4, 2013)	26 Agustus/August 2048	KOB/JOC	Sarulla, Sumatera Utara/North Sumatera
<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA)</li> <li>PT PLN (Persero) dialihkan dari/transferred from Unocal North Sumatera Geothermal Ltd.</li> <li>PT Medco Geopower Sarulla</li> <li>Orsarulla Inc.</li> <li>Sarulla Power Asset Ltd.</li> <li>Kyuden Sarulla Pte. Ltd.</li> <li>Sarulla Operations Ltd.</li> </ul>	27 Februari/ February 1993 (amandemen kedua pada tanggal 4 April 2013/(second amendment on April 4, 2013))	26 Agustus/August 2048	PJBL/ESC	Sarulla, Sumatera Utara/North Sumatera

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/99 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**a. Perjanjian-perjanjian (lanjutan)**

**a. Agreements (continued)**

Para Pihak/Parties	Tanggal Kontrak/ Contract Date	Berakhirnya Kontrak/ End of Contract	Jenis Kontrak/ Type of Contract	Lokasi/ Location
• PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) Bali Energy Ltd.	17 November 1995 (diubah pada tanggal 10 Februari 2004/ amended on February 10, 2004)	Berakhir pada 31 Desember 2040/ <i>Expired on December 31, 2040</i>	KOB/JOC	Bedugul, Bali
• PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) • Bali Energy Ltd.PT PLN (Persero)	17 November 1995 (diubah pada tanggal 10 Februari 2004/amended on February 10, 2004)	Berakhir pada 31 Desember 2040/ <i>Expires on December 31, 2040</i>	PJBL/ESC	Bedugul, Bali
• PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) • Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd. (dahulu/formerly Magma Nusantara Ltd.) • PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) • PT PLN (Persero) • Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd. (dahulu/formerly Magma Nusantara Ltd.)	2 Desember/December 1994 (amandemen kedua pada tanggal 21 Juni 2016/second amendment on June 21, 2016)	504 bulan sejak 2 Desember 1994/ <i>504 months from December 2, 1994</i>	KOB/JOC	Wayang Windu, Jawa Barat/ West Java
• PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) • PT PLN (Persero)	2 Desember/December 1994 (amandemen kedua pada tanggal 27 Juni 2016/second amendment on June 27, 2016)	504 bulan sejak 2 Desember 1994/ <i>504 months from December 2, 1994</i>	PJBL/ESC	Wayang Windu, Jawa Barat/ West Java
• PT Pertamina Geothermal Energy • PT PLN (Persero)	17 Februari/February 2010	30 tahun sejak COD Unit 2 (23 Oktober 2012)/ <i>30 years from COD Unit 2 (October 23, 2012)</i>	PJBU Unit 1 dan 2/ SSC Units 1 and 2	Ulubelu, Lampung
• PT Pertamina Geothermal Energy • PT PLN (Persero)	26 April 2010 (diubah pada tanggal 11 Februari 2016/amended on February 11, 2016)	30 tahun sejak COD (23 Desember 2011)/ <i>30 years from COD (December 23, 2011)</i>	PJBU Unit 4/ SSC Unit 4	Lahendong, Sulawesi Utara/ North Sulawesi
• PT Pertamina Geothermal Energy • PT PLN (Persero)	26 April 2010 (diubah pada tanggal 10 Agustus 2016/amended on 10 August 2016)	30 tahun sejak COD Unit 2/ <i>30 years from COD Unit 2</i>	PJBU/SSC	Hululais, Bengkulu
• PT Pertamina Geothermal Energy • PT PLN (Persero)	26 April 2010	30 tahun sejak COD Unit 2/ <i>30 years from COD Unit 2</i>	PJBU/SSC	Sungai Penuh, Jambi

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/100 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**a. Perjanjian-perjanjian (lanjutan)**

**a. Agreements (continued)**

Para Pihak/Parties	Tanggal Kontrak/ Contract Date	Berakhirnya Kontrak/ End of Contract	Jenis Kontrak/ Type of Contract	Lokasi/ Location
• PT Pertamina Geothermal Energy PT PLN (Persero)	11 Maret/ March 2011 (diubah pada tanggal 11 Februari 2016/ amended on February 11, 2016)	360 bulan sejak COD (29 Juni 2015)/ 360 months from COD (June 29, 2015)	PJBL Unit 5/ ESC Unit 5	Kamojang, Jawa Barat/ West Java
• PT Pertamina Geothermal Energy PT PLN (Persero)	11 Maret/ March 2011	360 bulan sejak COD (6 April 2018)/ 360 months from COD (April 6, 2018)	PJBL/ESC	Karaha, Jawa Barat/ West Java
• PT Pertamina Geothermal Energy • PT PLN (Persero)	11 Maret/ March 2011	360 bulan sejak unit terakhir beroperasi/ 360 months from the commencement of operation of the last unit	PJBL Unit 1,2,3 dan 4/ ESC Units 1,2,3 and 4	Lumut Balai, Sumatera Selatan/ South Sumatra
• PT Pertamina Geothermal Energy • PT PLN (Persero)	11 Maret/ March 2011 (diubah pada tanggal 10 Agustus 2016/amended on August 10, 2016)	360 bulan sejak unit terakhir beroperasi (Unit VI) (9 Desember 2016)/ 360 months from the commencement of operation of the last unit (Unit VI) (December 9, 2016)	PJBL Unit 5 dan 6/ ESC Units 5 and 6	Lahendong, Sulawesi Utara/ North Sulawesi
• PT Pertamina Geothermal Energy • PT PLN (Persero)	11 Maret/ March 2011	360 bulan sejak unit terakhir beroperasi (Unit IV) (25 Maret 2017)/ 360 months from the commencement of operation of the last unit (Unit IV) (March 25, 2017)	PJBL Unit 3 dan 4/ ESC Units 3 and 4	Ulubelu, Lampung
• PT Pertamina Geothermal Energy • Mitsubishi Corporation • PT Wijaya Karya • SEPCOIII Electric Power Construction Co., Ltd	10 November 2022	29 Desember/ December 2025	EPCC Unit 2	Lumut Balai, Sumatera Selatan/ South Sumatra

**b. Perjanjian pinjaman dengan Pertamina**

Pada tanggal 9 November 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Pertamina. Perjanjian ini berlaku efektif per tanggal 1 Januari 2012. Pinjaman ini diberikan untuk membiayai proyek-proyek Perusahaan, baik aktivitas eksplorasi dan pengembangan proyek panas bumi.

**b. Loan arrangements with Pertamina**

On November 9, 2012, the Company entered into a loan arrangement with Pertamina. The loan arrangement is effective from January 1, 2012. The loans are provided to finance the Company's capital projects, both exploration and development projects.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/101 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**29. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perjanjian pinjaman dengan Pertamina  
(lanjutan)**

Perjanjian pinjaman ini terdiri dari dua kategori yaitu:

**1. Perjanjian pinjaman umum**

Pelunasan pokok pinjaman akan dilakukan setiap semester yaitu pada tanggal 30 Juni dan 31 Desember, pembayaran atas pinjaman telah mulai dilakukan sejak tahun 2012 dan akan dilakukan secara berkala sampai dengan 31 Desember 2027.

Bunga atas pinjaman ini berkisar antara 1,41% per tahun sampai dengan 5,28% per tahun. Perusahaan meyakini bahwa suku bunga yang dikenakan adalah wajar, yaitu mengikuti pasar.

Pinjaman ini mulai terhitung pada tanggal 1 Januari 2012. Pada 30 Juni 2021, seluruh pokok pinjaman telah dilunasi dengan mekanisme *bridging loan* komersial sebesar US\$490.285 dan mekanisme konversi utang ke modal disetor US\$111.421.

**2. Perjanjian pinjaman khusus**

Perjanjian pinjaman khusus ini merupakan pendanaan dari pihak ketiga yang digunakan untuk membiayai proyek-proyek panas bumi tertentu dimana peminjam diwajibkan untuk memenuhi ketentuan-ketentuan yang telah dicantumkan dalam perjanjian tersebut sebagai pengganti suku bunga yang rendah. Perjanjian pinjaman ini menggunakan skema *Government to Government* ("G to G"). Pemerintah Indonesia akan meneruskan pendanaan tersebut kepada Pertamina, dan Pertamina meneruskan pendanaan ini ke Perusahaan dimana Pertamina sebagai *Executing Agency* dan Perusahaan sebagai *Implementing Agency*. Perjanjian pinjaman khusus ini terdiri dari:

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Loan arrangements with Pertamina  
(continued)**

*The loans consist of two categories:*

**1. General loan agreement**

*The repayments of loan principal shall be settled each semester on June 30 and December 31, loan repayments started from 2012, with the final loan payment being due on December 31, 2027.*

*The interest rate charged for the loans ranges from 1.41% p.a. to 5.28% p.a. The Company believes that the interest rate charged is at fair value i.e. at market rates.*

*Financing under these loans became available starting January 1, 2012. On June 30, 2021, all the outstanding principal has been fully repaid with commercial bridging loan mechanism of US\$490,285 and debt to equity conversion mechanism of US\$111,421.*

**2. Specific loan agreements**

*These specific loan agreements represent funding from third parties which is used to support specific geothermal projects, whereby the borrower is required to fulfill the covenants set out in the agreements in exchange for the low interest rates. These loan agreements are entered into under a Government-to-Government scheme ("G to G"). The Indonesian Government makes the funding available to Pertamina, and Pertamina in turn makes this funding available to the Company, with Pertamina acting as the Executing Agency and the Company acting as the Implementing Agency. These specific loan agreements comprise of:*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/102 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**29. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI  
SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**b. Perjanjian pinjaman dengan Pertamina**  
(lanjutan)

**2. Perjanjian pinjaman khusus** (lanjutan)

**Pendanaan oleh Japan International  
Cooperation Agency ("JICA")**

Pemerintah Indonesia dan JICA telah menandatangani Perjanjian Pinjaman IP-557 untuk pembiayaan atas Lumut Balai Geothermal Power Plant Project dengan jumlah pendanaan maksimum sebesar ¥26.966 juta atau setara dengan US\$260.907 untuk jangka waktu penarikan selama delapan tahun sejak tanggal efektif. Pemerintah telah menyetujui untuk meneruskan pendanaan JICA kepada Pertamina, dan Pertamina meneruskan pendanaan ini ke Perusahaan melalui perjanjian No.148/PGE000/2013-S0.

Pelunasan pokok pinjaman akan dilakukan setiap setengah tahunan setiap tanggal 20 April dan 20 Oktober untuk periode sebelum tanggal terakhir penarikan pinjaman, dan setiap tanggal 20 Maret dan 20 September untuk periode setelah tanggal terakhir penarikan pinjaman. Pembayarannya disepakati untuk dimulai dari tahun 2021 hingga tahun 2051. Perusahaan wajib untuk membayar bunga atas pokok pinjaman sebesar:

- Atas kategori pekerjaan sipil dan pengadaan peralatan batas pinjaman sampai dengan ¥25.579 juta atau setara dengan US\$176.928 dikenakan bunga sebesar 0,3% ditambah 0,3% per tahun.
- Atas kategori jasa konsultan batas pinjaman sampai dengan ¥1.387 juta atau setara dengan US\$10.458 dikenakan bunga sebesar 0,01% ditambah 0,01% per tahun.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES** (continued)

**b. Loan arrangements with Pertamina**  
(continued)

**2. Specific loan agreements** (continued)

**Japan International Cooperation Agency  
("JICA") Funding**

The Indonesian Government (the Government) and JICA have signed Loan Agreement IP-557 for financing the Lumut Balai Geothermal Power Plant Project with a maximum facility of ¥26,966 million, equivalent to US\$260,907, available for drawdown for a period of up to eight years from the effective date. The Government agreed to make the funding from JICA available to Pertamina, and Pertamina in turn makes such funding available to the Company under agreement No.148/PGE000/2013-S0.

*The repayments of the loan principal shall be settled on a semester basis on April 20 and October 20, in respect to amounts drawn down before the end of the loan drawdown period, and on March 20 and September 20, effective after the end of the loan drawdown period. It has been agreed that loan repayments will be made starting in 2021 and ending in 2051. The Company is required to pay interest on the loan principal as follows:*

- *For civil engineering and procurement of equipment for drawdown amounts of ¥25,579 million, or equal to US\$176,928, interest applies at the rate of 0.3% p.a. plus 0.3% p.a.*
- *For consultation services for drawdown amounts up to ¥1,387 million, or equal to US\$10,458, interest applies at the rate of 0.01% p.a. plus 0.01% p.a.*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/103 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**29. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI  
SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**b. Perjanjian pinjaman dengan Pertamina**  
(lanjutan)

**2. Perjanjian pinjaman khusus** (lanjutan)

**Pendanaan oleh Japan International  
Cooperation Agency ("JICA")** (lanjutan)

Perusahaan mulai menggunakan pinjaman tersebut sejak Maret 2012. Jumlah penggunaan dana pinjaman tersebut pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebesar ¥14,795 juta atau setara dengan US\$112.328. Jumlah pinjaman yang masih belum dibayarkan pada 31 Maret 2023 adalah sebesar ¥13.026 juta atau setara dengan US\$98.899.

**Pendanaan IBRD**

Pemerintah Indonesia dengan IBRD telah menandatangani Perjanjian Pinjaman IBRD No. 8082-ID dengan total pendanaan sebesar US\$175.000 dan Perjanjian Pinjaman *Clean Technology Fund* (CTF) No. TF 10407-ID dengan total pendanaan sebesar US\$125.000. Jangka waktu penarikan pinjaman tersebut berakhir pada 31 Desember 2019.

Pemerintah telah menyetujui untuk meneruskan pendanaan dari IBRD kepada Pertamina, dan Pertamina meneruskan pendanaan ini ke Perusahaan melalui perjanjian No. 149/PGE000/2013-S0 beserta adendum dan No. 150/PGE000/2013-S0 beserta adendum.

Pendanaan tersebut dipergunakan dalam rangka pembiayaan *Geothermal Clean Energy Investment Project development* untuk Ulubelu Unit 3 dan 4 dan Lahendong Unit 5 dan 6.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES** (continued)

**b. Loan arrangements with Pertamina**  
(continued)

**2. Specific loan agreements** (continued)

**Japan International Cooperation Agency  
("JICA") Funding** (continued)

*The Company utilized the loan starting in March 2012. The total loan facility drawn down as of March 31, 2023 was ¥14,795 million or equivalent to US\$112,328. The outstanding amount as of March 31, 2023 was ¥13,026 million or equivalent to US\$98,899.*

**IBRD Funding**

*The Indonesian Government (the Government) and the IBRD have signed Loan Agreement IBRD No. 8082-ID involving total funding of US\$175,000 and a Clean Technology Fund ("CTF") Loan Agreement No. TF 10407-ID involving total funding of US\$125,000. The loan drawdown terms expire on December 31, 2019.*

*The Government agreed to make the funding obtained from the IBRD to Pertamina, and Pertamina has in turn made such funding available to the Company under agreement No. 149/PGE000/2013-S0 and its addendum and No. 150/PGE000/2013-S0 and its addendum.*

*The funding is to be used for the financing of Geothermal Clean Energy Investment Projects involving the development of the Ulubelu Units 3 and 4 and Lahendong Units 5 and 6.*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/104 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**29. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perjanjian pinjaman dengan Pertamina  
(lanjutan)**

**2. Perjanjian pinjaman khusus (lanjutan)**

**Pendanaan IBRD (lanjutan)**

Pelunasan pokok pinjaman akan dilakukan setiap setengah tahunan setiap tanggal 10 April dan 10 Oktober, dimana:

- Pelunasan atas pendanaan IBRD sebesar US\$175.000 dimulai tanggal 10 Oktober 2020 sampai dengan 10 Oktober 2035. Beban bunga yang dikenakan atas perjanjian pinjaman ini adalah *London Interbank Offered Rate (LIBOR)* ditambah variable spread ditambah 0,45% per tahun.
- Pelunasan atas fasilitas pendanaan CTF dimulai tanggal 10 Oktober 2021 sampai 10 April 2051. Beban bunga yang dikenakan atas perjanjian pinjaman CTF adalah 0,25% per tahun ditambah 0,25% per tahun.

Perusahaan mulai menggunakan fasilitas pinjaman IBRD dan CTF pada bulan Oktober 2014. Total penggunaan dana pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebesar US\$129.044 untuk fasilitas IBRD dan US\$124.311 untuk fasilitas CTF. Jumlah pinjaman yang masih belum dibayarkan pada 31 Maret 2023 adalah US\$114.321 untuk fasilitas IBRD dan US\$120.582 untuk fasilitas CTF.

**c. Kontinjensi**

Dalam industri Hulu Migas, kontraktor kontrak kerja sama (KKKS) mempunyai kewajiban hukum untuk mencadangkan dana terkait kegiatan pemulihan pasca operasi (*Abandonment Site Restoration (ASR)*) yang disebut dengan kewajiban restorasi/pemulihan area operasi, yang diantaranya terdiri dari kegiatan pembongkaran, pemindahan, serta pemulihan lokasi saat berakhirnya kontrak kerjasama.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Loan arrangements with Pertamina  
(continued)**

**2. Specific loan agreements (continued)**

**IBRD Funding (continued)**

*The loan principal repayments shall be settled on a semester basis every April 10 and October 10, as follows:*

- *Repayments of the IBRD US\$175,000 funding facility are due to commence on October 10, 2020 and end on October 10, 2035. Interest charged under this financing arrangement shall be at the London Interbank Offered Rate ("LIBOR") plus a variable spread plus 0.45% p.a.*
- *Repayments of the CTF funding facility are due to commence on October 10, 2021 and end on April 10, 2051. Interest charged under the CTF financing arrangement shall be at the rate of 0.25% p.a. plus 0.25% p.a.*

*The Company started to utilize the IBRD facility and the CTF loan facility in October 2014. The total loan facilities drawdown as of March 31, 2023 were US\$129,044 under the IBRD facility and US\$124,311 under the CTF facility. The total outstanding loan as of March 31, 2023 were US\$114,321 under the IBRD facility and US\$120,582 under the CTF facility.*

**c. Contingencies**

*In the Oil and Gas Industry, the contract contractors (KKKS) have a legal obligation to make provision related to post-operation recovery (Abandonment Site Restoration (ASR)) also known as restoration obligation/recovery of operating area, which consists of demolition, displacement, as well as site restoration at the end of the contract.*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/105 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**29. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI  
SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**c. Kontinjensi** (lanjutan)

Berdasarkan UU No. 21 Tahun 2014, UU No. 11 Tahun 2020, PP No. 22 Tahun 2021 serta PP No. 25 Tahun 2021, Perusahaan mempunyai kewajiban untuk melakukan pemulihian lingkungan (*site restoration*) pada saat Izin Panas Bumi (IPB) berakhir atau dikembalikan. Selain itu, Perusahaan diwajibkan untuk mencadangkan dana pemulihian lingkungan.

Namun, dengan mempertimbangkan bahwa sampai saat ini belum terdapat peraturan perundang-undangan yang mengatur mekanisme penyetoran, tata cara perhitungan serta penetapan besaran dana yang mengatur Asset Retirement Obligation (ARO) tersebut pada pemegang IPB, maka manajemen meyakini bahwa tidak terdapat provisi yang dicadangkan atas kewajiban ARO tersebut.

Sehubungan dengan rencana pengembalian wilayah kerja Gunung Lawu, kegiatan yang dilakukan di wilayah kerja tersebut sejauh ini masih berupa kajian arkeologi dan sosiologi, serta belum diperolehnya izin termasuk izin lingkungan. Dengan demikian, pada wilayah kerja Gunung Lawu, belum terdapat kegiatan eksplorasi yang dapat menimbulkan dampak terhadap lingkungan. Oleh karena itu, manajemen meyakini bahwa tidak terdapat potensi kewajiban pemulihian lingkungan pada proyek wilayah kerja Gunung Lawu karena kegiatan fisik eksplorasi sampai saat ini belum dilaksanakan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES** (continued)

**c. Contingencies** (continued)

*Based on Law no. 21 of 2014, Law no. 11 of 2020, Government regulation no. 22 of 2021 and Government regulation no. 25 of 2021, the Company has an obligation to perform site restoration when the Geothermal Permit (IPB) expires or is returned. Furthermore, the Company is required to reserve site restoration fund.*

*However, considering that up to date there is no law regulating the deposit mechanisms, calculation, as well as the amount stipulation of the Asset Retirement Obligation (ARO) for the Geothermal Permit (IPB) holder, therefore, management believe that there is no provision for Asset Retirement Obligation (ARO).*

*In relation to the plan of returning the Gunung Lawu working area, the activities done in the working area are still in the form of archaeological and sociological studies, and no permit has been obtained, including environmental permit. Thus, in Gunung Lawu working area, there is no exploration activity yet, which have an impact on environment. Therefore, management believes that there is no environmental recovery obligation in Gunung Lawu working are since the physical exploration activity has not been done.*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/106 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**30. INFORMASI SEGMENT**

Grup mengklasifikasikan dan mengevaluasi informasi keuangan mereka menjadi pelaporan segmen usaha yang dikelompokkan menjadi dua (2) kegiatan operasional dan pelaporan segmen geografis yang dikelompokkan menjadi enam (6) lokasi:

a) Segmen Usaha

Grup bergerak di kegiatan operasional sebagai berikut:

- i. Operasi sendiri
- ii. Kontrak Operasi Bersama (KOB) dengan PLN

Segmen Penjualan KOB ke PLN memiliki aset yang dapat dialokasikan berupa piutang usaha. Sedangkan untuk liabilitas yang dapat diatribusikan berupa utang usaha. Aset lainnya dan liabilitas lainnya seperti kas dan pinjaman dikelola secara terpusat melalui kantor pusat.

b) Segmen Geografis

Ringkasan berikut ini menggambarkan segmen operasi berdasarkan lokasi geografis dimana Grup melakukan kegiatan operasional:

- i. Kamojang
- ii. Lahendong
- iii. Ulubelu
- iv. Karaha
- v. Lumut Balai
- vi. Segmen lain

Informasi mengenai segmen yang dilaporkan dan rekonsiliasi antara ukuran segmen dengan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

**30. SEGMENT INFORMATION**

*The Group classifies and evaluates its financial information into reportable operating segments which are grouped into two (2) operational activities and into reportable geographic segment which are grouped into six (6) location:*

a) *Operating Segment*

*The Group is engaged in the following operational activities:*  
*i. Own operations*  
*ii. Joint Operating Contracts (JOCs) with PLN*

*JOC sales to PLN segment has identifiable assets in the form of account receivables. Whereas, the identifiable liabilities are in the form of account payables. The other assets and other liabilities such as cash and loan are managed centrally through head office.*

b) *Geographic Segment*

*The following summary describes the operating segments based on the geographical location where the Group conducts operations:*

- i. Kamojang*
- ii. Lahendong*
- iii. Ulubelu*
- iv. Karaha*
- v. Lumut Balai*
- vi. Other segments*

*Information about reportable segments and reconciliation between segment measures and the amounts recognized in the consolidated financial statements are as follows:*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/107 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)**

**30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**30. SEGMENT INFORMATION (continued)**

b) Segmen Geografis (lanjutan)

b) Geographic Segment (continued)

	31 Maret (Tidak Diaudit) / March 31, (Unaudited) 2023							
	Kamojang	Lahendong	Ulubelu	Karaha	Lumut Balai	Segmen Lain/ Other Segment	Total	
Pendapatan usaha	40.064	21.423	27.911	2.420	10.797	-	102.615	Revenue
Beban pokok pendapatan dan biaya langsung lainnya	(8.896)	(8.694)	(12.538)	(3.719)	(7.276)	(7)	(41.130)	Cost of revenue and other direct cost
Laba bruto	31.168	12.729	15.373	(1.299)	3.521	(7)	61.485	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(192)	(95)	(148)	(32)	(50)	-	(517)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	1.079	577	752	65	291	-	2.764	Finance income
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	5.017	2.683	3.495	303	1.352	-	12.850	Other income/(expenses),net
Laba usaha	37.072	15.894	19.472	(963)	5.114	(7)	76.582	Operating profit
Beban keuangan	(589)	(777)	(3.093)	(624)	(1.365)	-	(6.448)	Finance cost
Laba/(rugi) sebelum beban pajak penghasilan	36.483	15.117	16.379	(1.587)	3.749	(7)	70.134	Profit/(loss) before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(12.654)	(4.628)	(5.166)	-	(748)	-	(23.196)	Income tax expense
Laba/(rugi) tahun berjalan	23.829	10.489	11.213	(1.587)	3.001	(7)	46.938	Profit/(loss) for the year
<b>Informasi lain</b>								<b>Other informations</b>
Aset segmen	174.174	297.286	482.116	161.483	506.129	554.549	2.175.737	Segment's assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							678.610	Unallocated assets
Total aset konsolidasian							2.854.347	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	14.811	112.450	230.802	129.129	142.741	277.748	907.681	Segment's liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							64.199	Unallocated liabilities
Total liabilitas konsolidasian							963.116	Total consolidated liabilities
Beban penyusutan	(3.993)	(5.720)	(9.011)	(2.834)	(5.257)	-	(26.815)	Depreciation expense
Penambahan aset tetap	1.766	(359)	3.229	311	1.191	2.952	9.090	Fixed asset additions
31 Maret (Tidak Diaudit) / March 31, (Unaudited) 2022								
	Kamojang	Lahendong	Ulubelu	Karaha	Lumut Balai	Segmen Lain/ Other Segment	Total	
Pendapatan usaha	33.865	17.287	27.391	469	7.241	-	86.253	Revenue
Beban pokok pendapatan dan biaya langsung lainnya	(8.474)	(7.650)	(13.667)	(3.392)	(6.736)	(19)	(39.935)	Cost of revenue and other direct cost
Laba bruto	25.392	9.636	13.723	(2.923)	505	(19)	46.318	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(413)	(238)	(308)	(5)	(102)	3	(1.062)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	52	27	42	1	11	-	133	Finance income
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	2.085	1.064	1.687	29	446	-	5.311	Other income/(expenses),net
Laba usaha	27.166	10.489	15.143	(2.899)	860	(16)	50.700	Operating profit
Beban keuangan	(588)	(346)	(729)	(103)	(327)	-	(2.093)	Finance cost
Laba/(rugi) sebelum beban pajak penghasilan	26.528	10.143	14.414	(3.002)	533	(16)	48.607	Profit/(loss) before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(8.927)	(3.357)	(4.778)	-	(101)	-	(17.163)	Income tax expense
Laba/(rugi) tahun berjalan	17.601	6.786	9.636	(3.002)	432	(16)	31.444	Profit/(loss) for the year
31 Desember / December 31, 2022								
	Kamojang	Lahendong	Ulubelu	Karaha	Lumut Balai	Segmen Lain/ Other Segment	Total	
<b>Informasi lain</b>								<b>Other informations</b>
Aset segmen	176.613	304.320	479.064	158.306	502.917	541.288	2.162.508	Segment's assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							313.630	Unallocated assets
Total aset konsolidasian							2.475.138	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	20.888	51.323	100.565	51.467	517.527	430.527	1.172.477	Segment's liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							47.120	Unallocated liabilities
Total liabilitas konsolidasian							1.219.597	Total consolidated liabilities
Beban penyusutan	(15.787)	(20.751)	(38.177)	(11.427)	(20.887)	-	(107.029)	Depreciation expense
Penambahan aset tetap	5.013	10.584	14.713	4.880	6.947	7.083	49.220	Fixed asset additions

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/108 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

c) Segmen Geografis (lanjutan)

Segmen Kamojang, Lahendong, Ulubelu, Karaha, Lumut Balai dan Segmen lain memiliki aset yang dapat dialokasikan berupa: aset tetap, persediaan dan piutang usaha. Sedangkan untuk liabilitas yang dapat diatribusikan berupa utang usaha dan beban yang masih harus dibayar. Aset lainnya dan liabilitas lainnya seperti kas dan pinjaman dikelola secara terpusat melalui kantor pusat.

Untuk wilayah kerja panas bumi yang belum beroperasi, yaitu Hululais, Bukit Daun, Sungai Penuh, Lawu, dan Seulawah, aset segmennya masih dikelola oleh kantor pusat, sehingga disajikan sebagai bagian dari segmen lain.

Tidak terdapat transaksi antar segmen pada segmen operasi Grup.

Untuk wilayah kerja panas bumi yang dihentikan operasinya yaitu Sibayak disajikan sebagai bagian dari segmen lain.

**31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN DALAM MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh):

31 Maret (Tidak Diaudit)/March, 31 (Unaudited) 2023					
	Rupiah	Yen	Euro	USD	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	464.139.821.292	-	706.936	599.231.523	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
- Pihak yang berelasi		-	-	130.610.771	Related parties -
- Pihak ketiga	1.200.000.000	-	-	6.040.000	Third parties -
Piutang lain-lain					Other receivables
- Pihak yang berelasi	148.516.328.897	-	-	1.552.291	Related parties -
- Pihak ketiga	1.551.485.402	-	-		Third parties -
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	29.004.432	Financial assets at fair value through other comprehensive income
	615.407.635.591	-	706.936	766.439.017	
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha					Trade payables
- Pihak yang berelasi	(32.925.375.077)	-	-	-	Related parties -
- Pihak ketiga	(61.009.799.195)	(3.234.917)	(48.779)	(66.585.992)	Third parties -
Utang lain-lain					Other payables
- Pihak yang berelasi	(73.477.427.054)	(308.138.702)	-	(18.575.641)	Related parties -
Pinjaman jangka panjang					Long-term loans
- Pihak yang berelasi	-	(13.023.117.998)	-	(244.903.208)	Related party -
Biaya yang masih harus dibayar	(241.837.726.507)	-	-	(49.002.026)	Accrued expenses
	(409.250.327.833)	(13.334.491.617)	(48.779)	(379.066.867)	
Aset/(liabilitas) neto	(206.157.307.758)	(13.334.491.617)	658.157	387.372.150	Net asset/(liabilities)

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/109 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN DALAM  
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES IN  
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	<i>31 Desember/December, 31 2022</i>				
	Rupiah	Yen	Euro	USD	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	48.853.117.065	-	706.942	258.731.486	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
- Pihak yang berelasi	-	-	-	120.124.714	Related parties -
- Pihak ketiga	-	-	-	3.098.014	Third parties -
Piutang lain-lain					Other receivables
- Pihak yang berelasi	168.978.829.240	-	-	33.019	Related parties -
- Pihak ketiga	474.175.534	-	-	-	Third parties -
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				23.841.367	Financial assets at fair value through other- comprehensive income
	<u>213.306.121.839</u>	<u>-</u>	<u>706.942</u>	<u>405.828.600</u>	
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha					Trade payables
- Pihak yang berelasi	(27.815.288.307)	-	-	(39.738)	Related parties -
- Pihak ketiga	(118.977.191.063)	(3.234.917)	-	(56.119.324)	Third parties -
Utang lain-lain					Other payables
- Pihak yang berelasi	(77.463.057.527)	(308.138.702)	-	(88.252.996)	Related parties -
Pinjaman jangka panjang					Long-term loans
- Pihak yang berelasi	-	(13.026.692.692)	-	(245.366.813)	Related party -
Biaya yang masih harus dibayar	<u>(799.986.239.654)</u>	<u>(20.284.170)</u>	<u>(71.590)</u>	<u>(14.404.022)</u>	Accrued expenses
	<u>(1.024.241.776.551)</u>	<u>(13.358.350.481)</u>	<u>(71.590)</u>	<u>(404.182.893)</u>	
Aset/(liabilitas) neto	<u>(810.935.654.712)</u>	<u>(13.358.350.481)</u>	<u>635.353</u>	<u>1.645.707</u>	Net asset/(liabilities)

**32. REKONSILIASI UTANG BERSIH**

**32. NET DEBT RECONCILIATION**

	<i>31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2023</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2022</i>	
<b>Pinjaman jangka panjang</b>			<i>Long-term loans</i>
Saldo awal	343.593	354.382	Beginning balance
Arus kas:			<i>Cash flow:</i>
- Pinjaman khusus	-	(15.270)	Specific loan -
Perubahan non-kas:			<i>Non-cash changes:</i>
- Pinjaman khusus	-	17.231	Specific loan -
- Selisih kurs	182	(12.750)	Foreign exchange -
<b>Saldo akhir (Catatan 24j)</b>	<u>343.775</u>	<u>343.593</u>	<b>Ending balance (Note 24j)</b>

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/110 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**32. REKONSILIASI UTANG BERSIH** (lanjutan)

**32. NET DEBT RECONCILIATION** (continued)

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
<u>Utang lain-lain - Pertamina</u>			<u>Other payables - Pertamina</u>
Saldo awal	27.029	26.423	Beginning balance
Arus kas:			Cash flow:
- Bunga	-	-	Interest -
Perubahan non-kas:			Non-cash changes:
- Beban bunga	-	-	Interest expense -
- Lain-lain	(1.328)	606	Others -
<b>Saldo akhir (Catatan 24i)</b>	<b>25.701</b>	<b>27.029</b>	<b>Ending balance (Note 24i)</b>

**33. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS**

**33. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS**

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited) 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Penambahan aset panas bumi yang berasal dari			Geothermal property additions resulting from
- Kapitalisasi biaya bunga pinjaman	3.158	6.461	Capitalization of borrowing costs
- Pinjaman khusus	-	17.231	Specific loan -
Transaksi non kas yang penting adalah perolehan aset berupa kendaraan dan gedung melalui mekanisme sewa sebagaimana yang telah dijabarkan dalam Catatan 9.			The principal non-cash transaction is acquisition of assets which are vehicles and building through lease mechanism as discussed in Note 9.

**34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 30 Mei 2023:

**34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of May 30, 2023:

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/111 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF** (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari  
2024**

**Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang  
dengan Kovenan**

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenant yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenant, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengakui fakta tersebut.

**Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual  
Beli dan Sewa-balik**

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE** (continued)

***Effective beginning on or after January 1, 2024***

**Amendment of SFAS 1: Non-current Liabilities with  
Covenants**

*This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.*

*Entities apply retrospectively amendments to SFAS 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024, in accordance with SFAS 25. If entities apply the amendments to SFAS 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to SFAS 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to SFAS 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to SFAS 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.*

**Amendment to SFAS 73: Lease Liability in a Sale and  
Leaseback**

*The amendment to SFAS 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.*

*The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted.*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/112 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in thousands of United States dollar,  
unless otherwise stated)

**35. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN 35. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE**

**Penerbitan Surat Utang Berwawasan Lingkungan**

Pada tanggal 27 April 2023, Grup menerbitkan surat utang berwawasan lingkungan dengan nilai nominal sebesar US\$400.000.000 (nilai penuh) sebagai berikut:

<b>Obligasi/Bonds</b>	<b>Nilai nominal penuh/ Nominal full amount</b>	<b>Tingkat bunga tetap per tahun/ Interest rate per annum</b>	<b>Jatuh tempo/ Due date</b>
Senior Unsecured Fixed Rate Notes	US\$400.000.000	5,15%	27 April 2028

Surat utang berwawasan lingkungan tersebut ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap semester, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 27 Oktober 2023, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 27 April 2028 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari obligasi.

Hasil penerbitan surat utang tersebut digunakan untuk melunasi sepenuhnya fasilitas *Bridge Loan*.

**Green Bonds Issuance**

On April 27, 2023, the Group issued green bonds with a nominal value of US\$400,000,000 (full amount) as follows:

<b>Obligasi/Bonds</b>	<b>Nilai nominal penuh/ Nominal full amount</b>	<b>Tingkat bunga tetap per tahun/ Interest rate per annum</b>	<b>Jatuh tempo/ Due date</b>
Senior Unsecured Fixed Rate Notes	US\$400.000.000	5,15%	27 April 2028

The green bonds was offered at 100% of the principal amount of the bonds. Bonds interest is paid semiannually, with the first interest payment being made on October 27, 2023, while the last interest payment as well as the maturity of the bonds is on April 27, 2028 which is also the principal repayment date of the bonds.

The proceeds from the issuance of the bonds were used to repay in full the Bridge Loan facility.